MANAJEMEN OPERASIONAL

LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.

CV. Alfa Press
creative,printing,publishing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.

MANAJEMEN OPERASIONAL LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

CV.Alfa Press
creative.printing.publishing

MANAJEMEN OPERASIONAL LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Judul	**:**	**MANAJEMEN OPERASIONAL LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**
Penulis	**:**	**Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.**
Editor	**:**	**Dr. Khairul Hamim, MA**
Layout	**:**	**CV. Alfa Press *Creative***

All Rights Reserved
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau keseluruhan isi buku baik dengan media cetak atau digital tanpa izin dari penulis.

Cetakan Pertama : 8 Agustus 2022
ISBN : 978-623-09-0245-1

Diterbitkan Oleh
CV.Alfa Press
Jln. Raya Penimbung No 1
Kecamatan Gunungsari Kab. Lombok Barat – NTB

Laman : www.cvalfapress.my.id
Email : cvalfapress@gmail.com
Facebook : Alfa Press
Telp/Whatsapp : 081916044384

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan buku yang ada di tangan Anda dengan judul "Manajemen Operasional Lembaga Keuangan Mikro Syariah". Tanpa harapan, nikmat, dan karunia-Nya penulis tentu tidak akan dapat menyelesaikannya.

Sholwat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dan sahabat-sahabatnya. Yang telah menyampaikan ajaran dari rabbnya kepada seluruh umat manusia di dunia sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan di dunia dan mencapai kesuksesan di dunia dan di akhirat.

Disadari sepenuhnya selama menyelesaikan buku ini merupakan perjuangan, hasil kerja keras dan melelahkan serta melibatkan bantuan, dukungan, arahan, bimbingan serta do'a restu berbagai pihak. Melalui kesempatan dan ruang yang terbatas ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terimakasih yang setingi-tingginya kepada UIN Mataram yang berkesempatan memberikan sambutan.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada Ibunda Hj Aisyah (almarhumah) dan istri tercinta Zuhratul Iman, Dengan segala ketulusan hati, kesabaran, memberi kesempatan, dukungan, semangat dan do'a yang tiada henti, serta mengajarkan untuk setia pada proses dan menjadi pribadi yang rendah hati.

Anakda tercinta Adzka Sya'bani Mas'ud dan Adzkia Aisya Mas'ud terima kasih atas kasih sayangnya dan telah memberi kesempatan semangat, penuh pengertian dan do'a yang tulus untuk penyelesaian penulisan buku ini.

Semua pihak yang yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala budi baik yang telah bapak, ibu berikan mendapat imbalan berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Mataram, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... ii
DAFTAR ISI..... iii

BAB I
SEJARAH LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH..... 1
A. Awal Mula Lembaga Keuangan Syariah..... 1
B. Ekonomi Islam Di Indonesia..... 5
C. Awal Mula Lembaga Keuangan Mikro Syariah..... 9

BAB II
MENGENAL LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS).... 11
A. Pengertian Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)..... 11
B. Peran dan Fungsi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)..... 12
C. Prinsip dan Ciri Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) …..... 14
D. Legalitas/Badan Hukum Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) 16

BAB III
BENTUK LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) 17
A. BMT (*Baitul maal Wa Tamwil*)..... 17
B. Koperasi Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)..... 28
C. Koperasi Jasa Keuangan Syariah..... 40

BAB IV
MANAJEMEN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) 44
A. Struktur Organisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah..... 44
B. Pengertian Manajemen..... 44
C. Manajemen Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Produk dan Marketing..... 46

D. Manajemen Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Modal, Pembiayaan dan Simpanan..... 49

BAB V
SISTEM OPERASIONAL LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH BERBASIS APLIKASI..... 51

A. Modal Anggota/Data Nasabah..... 51
B. Back Office Simpanan / Data Master Simpanan... 64
C. Laporan Simpanan..... 86
D. Perpanjangan Deposito..... 100
E. Definisi Produk Deposito..... 104
F. Back Office Pembiayaan..... 107
G. Data Master Agunan..... 127

DAFTAR PUSTAKA..... 141
RIWAYAT PENULIS..... 144

PENGURUS WILAYAH
NAHDLATUL ULAMA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

BAB I
SEJARAH LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

A. Awal Mula Lembaga Keuangan Syariah

Dunia telah mengalami polarisasi dari dua kekuatan Sistem ekonomi, ditandai dengan adanya dua negara adidaya sebagai representasi dari dua sistem ekonomi tersebut, Amerika dan Sekutu Eropa Baratnya merupakan bagian kekuatan dari Sistem Ekonomi Kapitalis, sedangkan Sistem Ekonomi Sosialis diwakili oleh Uni Soviet dan Eropa Timur serta negara China dan Indo China seperti Vietnam dan Kamboja.

Dalam perjalanannya dua sistem ekonomi tersebut jatuh bangun, Sistem Kapitalis (yang berorientasi pada pasar) sempat hilang pamornya setelah terjadi *Hyper Inflation* di Eropa tahun 1923 dan masa depresi 1929-1933 di Amerika Serikat[3] dan negara Eropa lainnya. Sistem Kapitalis dianggap gagal dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat dunia akibat dampak sistem yang dikembangkannya.

Momentum ini digunakan oleh Keynesian untuk menerapkan Sistem Ekonomi Alternatif (yang telah berkembang ideologinya) dipelopori oleh Karl Mark, sistem ini berupaya menghilangkan perbedaan Pemodal dari kaum buruh dengan Sistem Ekonomi Tersentral, dimana negara memiliki otoritas penuh dalam menjalankan roda perekonomian, tetapi dalam perjalanannya sistem ini pun tidak dapat mencarikan jalan keluar guna mensejahterakan masyarakat dunia sehingga pada akhir dasawarsa 1980-an dan awal dekade 1990- an hancurlah Sistem ekonomi tersebut ditandai dengan runtuhnya tembok Berlin dan terpecahnya Negara Uni Soviet menjadi beberapa bagian.

Awal tahun 1970-an dunia seakan hanya memiliki satu Sistem ekonomi yaitu Ekonomi Orientasi Pasar dengan perangkat bunga sebagai penopang

utama, negara-negara Sosialis pun bergerak searah dengan trend yang ada sehingga muncullah istilah neo sosialis yang sesungguhnya adalah modifikasi Sistem Sosialis dan perubahannya kearah Sistem "Mekanisme Pasar". Tetapi walaupun modifikasi Sistem Ekonomi Pasar dan Neososialis yang dijalankan pasca Perang Dunia ke-2 menuju kearah dualisme Sistem ekonomi, tetap belum mampu untuk mencari solusi dari krisis dan problematika ekonomi dunia diantaranya inflasi, krisis moneter internasional, problematika pangan, problematika hutang negara berkembang dll. Disaat yang sama negara-negara dunia Ketiga mengalami masalah keterbelakangan dan ketertinggalan dalam seluruh aspek, penyebab utamanya adalah negara tersebut memakai model pembangunan negara barat yang tidak selalu sesuai dengan kondisi ekonomi, sosial dan politik negara dunia Ketiga hingga tidak akan pernah dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Bersama dengan problematik dunia tersebut, adanya suara nyaring untuk menemukan Sistem ekonomi dunia baru yang dapat mensejahterakan masyarakat dunia atas dasar keadilan,dan persamaan hak.

Pada dekade 70-an mulailah timbul sosok ekonomi Islam dan Lembaga Keuangan Islam dalam tatanan dunia internasional, kajian ilmiah tentang Sistem ekonomi Islam marak menjadi bahan diskusi kalangan akademisi di berbagai Universitas Islam, hasil kajian tersebut dalam tataran aplikatif mulai menuai hasilnya dengan didirikan Islamic Development Bank (IDB) di Jeddah tahun 1974 yang diikuti dengan berdirinya bank-bank Islam di kawasan Timur Tengah. Hal ini bahkan banyak menggiring asumsi masyarakat bahwa Sistem ekonomi Islam adalah Bank Islam, padahal Sistem ekonomi Islam mencakup ekonomi makro, mikro, kebijakan moneter, kebijakan fiskal, *Public Finance*, model pembangunan ekonomi dan instrumen-instrumennya.

Sistem ekonomi Islam tidak terlepas dari seluruh Sistem ajaran Islam secara integral dan komphensif. Sehingga prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam mengacu pada saripati ajaran Islam. Kesesuaian sistem tersebut dengan fitrah

manusia tidak ditinggalkan, keselarasan inilah sehingga tidak terjadi benturan-benturan dalam implementasinya, kebebasan berekonomi terkendali menjadi

Ciri dan prinsip sistem ekonomi Islam, kebebasan memiliki unsur produksi dalam menjalankan roda perekonomian merupakan bagian penting dengan tidak merugikan kepentingan kolektif.

Kepentingan individu dibuka lebar, tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dengan segala potensi yang dimilikinya, kecenderungan manusia untuk terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas di kendalikan dengan adanya kewajiban setiap indivudu trhadap masyarakatnya, keseimbangan antara kepentingan individu dan kolektif inilah menjadi pendorong bagi bergeraknya roda perekonomian tanpa merusak Sistem Sosial yang ada.

1. Keseimbangan Ekonomi

   Manusia memiliki kecenderungan untuk berkompetisi dalam segala hal. Persaingan bebas menjadi ciri Islam dalam menggerakan perekonomian, pasar adalah cerminan dari berlakunya hukum penawaran dan permintaan yang direpresentasikan oleh harga, tetapi kebebasan ini haruslah ada aturan main sehingga kebebasan tersebut tidak cacat, pasar tidak terdistorsi oleh tangan-tangan yang sengaja mempermainkannya, larangan adanya bentuk monopoli, kecurangan, dan praktek riba adalah jaminan terhadap terciptanya suatu mekanisme pasar yang sehat dan persamaan peluang untuk berusaha tanpa adanya keistimewaan-keistimewaan pada pihak-pihak tertentu.

   Keseimbangan ekonomi menjadi tujuan diimplementasikannya sistem ekonomi Islam, landasan upaya menyeimbangkan perekonomian tercermin dari mekanisme yang ditetapkan oleh Islam, sehingga tidak terjadi pembusukan-pembusukan pada sektor-sektor perekonomian tertentu dengan tidak adanya optimalisasi untuk menggerakan seluruh potensi dan elemen yang ada dalam skala makro.

Secara sistematis perangkat penyeimbang perekonomian dalam Islam berupa:

a. Diwajibkannya zakat terhadap harta yang tidak diinvestasikan, sehingga mendorong pemilik harta untuk menginvestasikan hartanya, disaat yang
b. Adanya keterkaitan yang erat antara otoritas moneter dengan sektor belanja negara, sehingga pencetakan uang tidak mungkin dilakukan kecuali ada sebab-sebab ekonomi riil, hal ini dapat menekan timbulnya Inflasi.

   Keadilan dalam distribusi pendapatan dan harta. Fakir miskin dan pihak yang tidak mampu di tingkatkan pola konsumsinya dengan mekanisme zakat, daya beli kaum dhu'afa meningkat sehingga berdampak pada meningkatnya permintaan riil ditengah masyarakat dan tersedianya lapangan kerja sama zakat tidak diwajibkan kecuali terhadap laba dari harta yang diinvestasikan, Islam tidak mengenal batasan minimal untuk laba, hal ini menyebabkan para pemlik harta berusaha menginvestasikan hartanya walaupun ada kemungkinan adanya kerugian hingga batasan wajib zakat yang akan dikeluarkan, maka kemungkinan kondisi resesi dalam Islam dapat dihindari.
c. Sistem bagi hasil dalam berusaha (*profit and loss sharing*) mengggantikan pranata bunga membuka peluang yang sama antara pemodal dan pengusaha, keberpihakan Sistem bunga kepada pemodal dapat dihilangkan dalam Sistem bagi hasil. Sistem inipun dapat menyeimbangkan antara sektor moneter dan sektor riil.
d. Intervensi negara dalam roda perekonomian. Negara memiliki wewenang untuk intervensi dalam roda perekonomian pada hal-hal tertentu yang tidak dapat diserahkan kepada sektor privat untuk menjalankannya seperti membangun fasilitas umum dan memenuhi kebutuhan dasar bagi masyarakat.

   Ada dua fungsi negara dalam roda perekonomian:

1) Melakukan pengawasan terhadap jalannya roda perekonomian dari adanya penyelewengan atau distorsi seperti; monopoli, upah minimum, harga pasar dll.
2) Peran negara dalam distribusi kekayaan dan pendapatan serta kebijakan fiskal yang seimbang.

Inilah model atau Sistem ekonomi Islam yang menunjang terbentuknya masyarakat adil dan makmur. Pendekatan Islam terhadap sistem ekonomi merupakan sebuah pendekatan terhadap peradaban manusia sebagai satu kesatuan, pendekatan ini sangat relevan dan amat mendesak untuk dialamatkan kepada perekonomian yangkompleks dewasa ini.

B. Ekonomi Islam di Indonesia

Sistem Keuangan Indonesia pada prinsipnya dibagi menjadi dua jenis yaitu sistem perbankan dan sistem lembaga keuangan bukan bank. Lembaga Keuangan Bank (LKB) adalah keuangan berdasarkan peraturan perundangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (*depository financial institution*) dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, misalnya: Bank Umum dan BPR. Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya tidak menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan, misalnya: dana pensiun, asuransi, modal ventura dan pegadaian. Dalam perjalanannya, undang-undang sistem perbankan Indonesia mengalami perubahan yang semula tertangal 27 Oktober 1988 berubah sejak tahun 1992, yaitu:

1. UU No 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
2. UU No 2 Tahun 1992 Tentang Asuransi
3. UU No 11 Tahun 1992 Tentang Dana Pensiun
4. UU No 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
5. UU No 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan UU No 7 Tahun 92

Tentang Perbankan

6. UU No 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia.

Di Indonesia, Lembaga Keuangan Syariah sendiri bermula dari pendirian Koperasi Ridha Gusti di Jakarta dan Baitut Tamwil-Salman di Bandung pada tahun 1980-an. Sementara Perbankan Islam yang pertama adalah Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1992. Selanjutnya perkembangan ini mengalami perlambatan, namun semenjak dikeluarkannya peraturan Bank Indonesia yang membolehkan perbankan konvensional memiliki unit syariah, terjadi akselerasi pertumbuhan perbankan syariah yang signifikan. dengan memanfaatkan infrastrukturnya sendiri, termasuk karyawan dan kantor cabangnya.

Perkembangan perbankan syariah terus menunjukan kecenderungan yang menggembirakan, sampai dengan bulan April 1998 jumlah perbankan syariah telah mencapai 3 BUS (Bank Unit Syariah), 28 UUS (Unit Usaha Syariah) dan 118 BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah), dengan 730 kantor dan lebih dari 1250 *office channeling* yang terbesar di seluruh wilayah Indonesia. Produk dan jasa yang ditawarkan pun sangat beragam, sehingga share perbankan syariah sudah mencapai 1,97%. *Share* perbankan syariah diharapkan akan terus meningkat dan dapat mencapai target 5% pada akhir tahun 2011.

Terlepas dari perkembangan perbankan syariah yang cukup menggembirakan dalam dua tahun terakhir ini pertumbuhan perbankan syariah mengalami perlambatan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi antara lain adalah faktor kompetisi dengan perbankan konvensional. Hal ini tidak terlepas dari sistem perbankan yang dianut, yaitu *dual banking* sistem, sehingga nasabah masih dapat melakukan pilihan antara bank konvensional dengan bank syariah.

Lembaga keuangan pada dasarnya mencapai peran yang sangat strategis dalam mengembangkan perekonomian suatu bangsa. Oleh karena itu, jika dilihat dari praktek perkonomian suatu negara, lembaga keuangan senantiasa

ikut berperan aktif. Tumbuhnya perkembangan lembaga keuangan secara baik dan sehat akan mampu mendorong perkembangan ekonomi bangsa. Sebaliknya, kalau lembaga keuangan suatu bangsa mengalami krisis, dapat diartikan bahwa perekonomian suatu bangsa tersebut sedang mengalami keterpurukuan (*collapse*).

Dalam khasanah teoritis dikenal, dua kategori lembaga keuangan, yakni lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Pengkategorian ini lakukan karena adanya persamaan dan perbedaan karakteristik. Letak persamaan kedua lembaga keuangan ini adalah keduanya sama-sama menjalankan fungsi sebagai pengelola dana yang yang dihimpun dari masyarakat.

Didirikannya bank syariah dilatarbelakangi oleh keinginan umat manusia untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalahnya, memperoleh kesejahteraan lahir batin melalui kegiatan muamalah yang sesuai dengan perintah agamanya, yaitu bank yang berusaha sebisa mungkin untuk beroperasi berlandaskan kepada hukum-hukum Islam.

Indonesia sebaga negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam terbesar di dunia juga telah merasakan kebutuhan akan adanya bank yang diharapkan dapat memberiakan kemudahan- kemudahandan jasa-jasa perbankan kepada semua umat Islam dan penduduk di Indonesia yang beroperasi tanpa riba.

Hukum (agama) Islam dalam kedudukannya sebagai salah satu sumber Hukum Nasional merupakan faktor kemasyarakatan yang dapat membentuk hukum. Faktor inilah yang jika digabungkan dengan faktor-faktor ideal dapat dijadikan sebagai bahan bagi pembentuk undang-undang untuk membentuk peraturan-peraturan hukum. Sebaliknya, hukum akanmenghadapi bahaya kehancuran jika hukum hanya mengandung nilai-nilai teoritis saja tetapi tidak sesuai dengan keyakinan agama dan tata susila yang dianut oleh masyarakat.

Topik pengembangan nilai-nilai Islam adalah dalam kehidupan muamalah masyarakat Muslim adalah topik besar, dan kalau dibicarakan secara

keseluruhan, tentu akan memerlukan waktu yang relatif panjang, serta komprehensifitas kompetensi. Walaupun sesungguhnya, banyak kaitan dan sekaligus *qias* / analog dapat dibangun dalam lintas bidang kajian (hukum, ekonomi, politik, budaya dan lain sebagainya).

Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) yangberoperasi mulai 1 Mei 1992 timbul peluang untuk mendirikan bank- bank yang berprinsip syari'ah. Operasional BMI yang kurang menjangkau unit usaha mikro, kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti BPR Syari'ah dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi permodalan usaha mikro, kecil dan menengah berdasarkan syari'at Islam.

Disamping itu di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang serba kecukupan muncul kekhawatiran akan timbulnya pengikisan akidah. Pengikisan akidah tersebut bukan hanya dipengaruhi dari aspek syiar Islam tetapi juga dipengaruhi oleh lemahnya ekonomi masyarakat, sehingga keberadaan Lembaga Keuangan Syariah diharapkan mampu mengatasi permasalahan ini melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ekonomi masyarakat.

Di lain pihak, beberapa masyarakat harus menghadapi rentenir atau lintah darat. Maraknya rentenir di tengah-tengah masyarakat mengakibatkan masyarakat semakin terjerumus pada masalah ekonomi yang tidak menentu. Besarnya pengaruh rentenir terhadap perekonomian masyarakat tidak lain karena tidak adanya unsur-unsuryang cukup akomodatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu, Lembaga Keuangan Syariah diharapkan mampu berperan lebih aktif dalam memperbaiki kondisi ini.

Kehadiran Lembaga Keuangan Syariah (LKS) diharapkan mampu menjadi lembaga solidaritas sekaligus lembaga ekonomi bagi rakyat kecil untuk bersaing di pasar bebas. LKS berupaya mengkombinasikan unsur-unsur iman, taqwa, uang, materi secaraoptimum sehingga diperoleh hasil yang

efisien dan produktif dan dengan demikian membantu para anggotanya untuk dapat bersaing secara efektif.

C. Awal Mula Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Lahirnya BMT di Indonesia di awali dengan kemunculan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) konvensional. Indonesia merupakan negara pertama yang mengembangkan keuangan mikro secara komersial di Asia, dengan mengatur lembaga keuangan mikro semi profesional mulai pelayanan jasa keuangan mikro. Secara nasional eksistensi keuangan mikro dan praktek perbankan Syari'ah diawali dengan berdirinya BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah) di Bandung pada tahun 1991, yaitu P.T. BPRS Berkah Awal Syari'ah dan PT BPRS Amanah Rabbaniyyah. Di Aceh berdiri BPRS Hareukat. Pada tahun 1992 sistem perbankan yang dibuka multinasional adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) (Baskara, 2013). Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia dalam sejarah dan perkembangannya merupakan pilar intermediasi praktek keuangan di Indonesia. Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro sangat dibutuhkan bagi masyarakat menengah ke bawah atau masyarakat kecil. Selama ini lembaga keuangan mikro syari'ah telah berjasa memberikan solusi keuangan untuk konsumsi, biaya produksi, usaha, penyimpanan dan deposito. Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah (LKM Syari'ah) di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan serta telah mengambil peran yang strategis dalam perekonomian di Indonesia. Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terutama BMT mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 2015, bahkan BMT mampu menyalurkan kredit sebanyak 1,9 persen dari jumlah kredit perbankan di Indonesia. Menjamurnya Lembaga Keuangan Mikro ini, maka pada tahun 1992 PINBUK kali pertama memperkenalkan BMT sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah di Indonesia. Proyek percontohan BMT ini terus berkembang sebagai pilar Lembaga keuangan Mikro Syariah, dan menjadi pendukung perekonomian masyarakat. Sangat pesatnya perkembangan BMT, sehingga memiliki potensi yang baik untuk menunjang pembangunan di

Indonesia. Seiring dengan perkembangan tersebut, maka keberadaan BMT sebagai lembaga keuangan mikro diakui dengan lahirnya UU No 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro. Sejak tahun 2013 BMT dengan berbadan Hukum Koperasi atau PT merupakan lembaga keuangan yang legal yang perizinan, pembinaan dan pengawasannya dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

BAB II
MENGENAL LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS)

A. PENGERTIAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS)

Lembaga Keuangan Mikro Syariah adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang diinisiasi, didirikan, dikelola oleh masyarakat setempat dengan modal swadaya dari masyarakat itu sendiri untuk mengembangkan dan menggairahkan kegiatan ekonomi produktif di lingkungannya. Sebagai LKMS, menggalang dana anggota dan calon anggota melalui simpanan dan menyalurkan kepada anggota dan calon anggota dalam bentuk modal kerja maupun investasi di lingkungannya melalui fasilitasi pembiayaan. Disamping itu, LKMS melakukan penggalangan dana-dana sosial, seperti zakat, infaq dan shadaqoh serta dana sosial lain untuk disalurkan kepada yang membutuhkan di lingkungannya.

LKMS merupakan usaha bisnis yang bersifat mandiri, ditumbuhkembangkan dengan swadaya dan dikelola secara profesional, serta berorientasi untuk kesejahteraan anggota dan calon anggota lingkungannya.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) didirikan dalam rangka pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan. Program Penanggulangan Kemiskinan sendiri merupakan program pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin yang aktif secara ekonomi (*economically active poor*) melalui penguatan kelembagaan sosial ekonomi, sumber daya manusia, dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan daya guna dan hasil guna sumberdaya alam secara optimal dan berkelanjutan. Program Penanggulangan Kemiskinan yang berada di bawah koordinasi Pemerintah Kotamadya Padang.

B. PERAN DAN FUNGSI LKMS

LKMS merupakan lembaga yang dibentuk untuk mengelola Dana Ekonomi Produktif (DEP) Program Penanggulangan Kemiskinan. DEP merupakan bantuan pemerintah Daerah kepada Masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Usaha Masyarakat (KUM) yang bersifat sebagai dana bergulir *(revolving fund)*. Hal ini berarti bahwa dana bantuan yang diberikan kepada kelompok masyarakat pemanfaat (KMP) sebagai modal kerja untuk menjalankan dan meningkatkan kegiatan usaha ekonomi produktifnya, dan bukan dana bantuan yang secara cuma-cuma diberikan kepada KUM PAUDNItanpa disertai dengan kewajiban untuk mengembalikannya. Sebaliknya, KUM PAUDNImemiliki kewajiban untuk mengembalikan dana ekonomi produktif kepada LKMS, sehingga dana ini dapat digulirkan kembali kepada KUM PAUDNI lain yang belum mendapatkan Pembiayaan.

Dana ekonomi produktif (DEP) tersebut ditetapkan sebagai dana bergulir dengan dilandasi pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. DEP apabila diserahkan secara langsung kepada masyarakat dikhawatirkan tidak akan menghasilkan dampak yang optimal serta berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan mereka, dengan besarnya kemungkinan dana ini akan "lenyap" begitu saja sebagaimana pengalaman yang diperoleh dari program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang pernah dilaksanakan terdahulu;
2. Dana DEP yang setiap tahun anggarannya berasal dari sumber yang berbeda, jumlahnya sangat terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah *target group*-nya. Dengan mempertimbangkan aspek pemerataan serta dengan tetap memperhatikan kelayakannya sebagai bantuan modal usaha, maka dana ini harus diserahkan kepada kabupaten/kota serta kelompok yang menjadi *target group* secara selektif dan bertahap (bergulir);
3. Melalui sistem perguliran dana, diharapkan dana yang tersedia dapat dinikmati oleh seluruh yang menjadi *target group*, walaupun harus dilakukan secara

bertahap dan memakan jangka waktu yang cukup panjang. Dengan sendirinya, hal ini akan dapat meminimalisasi kecemburuan karena adanya pihak yang mendapatkan bantuan serta yang tidak mendapatkan bantuan;

4. Penerapan sistem perguliran ini berkonsekuensi pada dibutuhkannya lembaga yang akan mengelola perguliran dana, sehingga dengan sendirinya akan membuka lapangan kerja baru dan sekaligus proses pembelajaran berorganisasi bagi ;
5. Meningkatkan rasa tanggung jawab serta kemampuan untuk dapat mengelola keuangan rumah tangga maupun kelompoknya, dengan adanya kewajiban untuk mengembalikan DEP untuk digulirkan kepada anggota masyarakat/kelompok lainnya;
6. Meningkatakan rasa kebersamaan diantara masyarakat dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Sejalan dengan perkembangannya, beberapa LKMS telah mampu menunjukkan kinerja yang baik serta mampu meningkatkan modal dasar, skala usaha, hingga pelayanan yang diberikan. LKMS tidak hanya sekedar mengelola perguliran dana, tetapi juga telah memapu menjalankan fungsi dan perannya sebagai unit bisnis untuk pemberdayaan ekonomi. Dari pengamatan di lapangan, beberapa pengembangan fungsi dari LKMS yang telah berhasil dilakukan di luar fungsi mengelola perguliran dana DEP, antara lain :

1. Unit kegiatan produksi (home Industri)
2. Unit pemasaran produk-produk hasil pengolahan
3. Fasilitator kemitraan usaha antara Kelompok dengan pengusaha/instansi
4. Agen pemberdayaan dan peningkatan kapasitas anggota KUM Paudni dalam aspek teknis dan manajemen usaha
5. Tempat konsultansi dalam memecahkan masalah usaha dan pengembangan usaha.

C. PRINSIP DAN CIRI LKMS

1. Prinsip Umum LKMS

a. Keimanan dan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip etika bisnis ke dalam kehidupan nyata.
b. Keterpaduan di mana nilai-nilai spiritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, proaktif, progresif, adil dan berakhlak mulia.
c. Kekeluargaan / kooperatif.
d. Kebersamaan.
e. Kemandirian.
f. Profesionalisme, Transparansi dan Akuntabilitas
g. Konsisten, kontinuitas/berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa.

2. Ciri Utama LKMS

a. Berorientasi bisnis, mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi paling banyak untuk anggota dan calon anggota di lingkungannya.
b. Bukan lembaga sosial tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan penggunaan dana-dana sosial bagi kesejahteraan orang banyak.
c. Ditumbuhkan dari bawah berdasarkan peran serta masyarakat.
d. Milik bersama masyarakat kecil bawah (mikro) dan kecil di lingkunganLKMS itu sendiri, bukan milik orang seorang atau orang dari luar calon anggota itu.

3. Ciri Khas LKMS

a. Staf dan karyawanLKMS bertindak aktif, pro-aktif, dinamis tidak menunggu tetapi menjemput anggota dan calon anggota

penyimpan/peminjam, baik anggota yang dihimbau untuk menempatkan dana simpanan maupun untuk pembiayaan usaha dan investasi.

b. Kantor dibuka setiap hari dari jam 08.00 s/d 16.00 kecuali hari minggu dan libur nasional dan dikelola secara profesional, sebagian besar staf harus bergerak di lapangan untuk mendapatkan simpanan, mendapatkan anggota yang melaksanakan pembiayaan usaha dan memonitor serta mensupervisi usaha anggota baik penyimpan maupun anggota peminjam (pembiayaan usaha dan investasi).
c. LKMS mengadakan kajian rutin secara berkala yang waktu dan tempatnya ditentukan sesuai dengan kegiatan nasabah atau anggotaLKMS. Setelah pengajian ilmu-ilmu agama biasanya dilanjutkan dengan "balam" (berbagi pengalaman) perbincangan bisnis dari para anggota pengelola usaha kecil.
d. ManajemenLKMS adalah profesional :
    1) Administrasi keuangan, pembukuan dan prosedur ditata dan dilaksanakan dengan sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, pada awalnya dapat dilakukan secara manual, namun bilaLKMS yang telah mampu (memiliki aset ± Rp. 100 juta) disarankan untuk menggunakan sistem komputerisasi Software AplikasiLKMS On-Line, yang lebih memudahkan dalam membuat laporan harian, bulanan dan tahunan, baik Neraca maupun Rugi/Laba, catatan per anggota, mencetak simpanan anggota, memantau sisa angsuran pembiayaan anggota, menghitung bagi hasil dengan anggota penyimpan dan anggota pembiayaan, arsip surat menyurat, menghitung tingkat kesehatanLKMS, dan berbagai proses administrasi lainnya, termasuk on-line antar cabang dengan teknologi internet.
    2) Aktif menjemput bola, beranjangsana, berprakarsa, proaktif, menemukan masalah, menganalisa masalah dengan tajam, dan menyelesaikan masalah dengan bijaksana yang "memenangkan semua pihak".
    3) Berpikir, bersikap dan berperilaku *ahsanu 'amala (service excellence)*.

D. LEGALITAS DAN/ATAU BADAN HUKUM LKMS

LKMS didirikan dan dikembangkan dengan suatu proses legalitas hukum yang bertahap; pertama dimulai sebagai Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan jika telah mencapai nilai aset tertentu segera menyiapkan diri ke dalam Badan Hukum Koperasi.

1. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)/KUM dengan mendapat Surat Ijin Operasional Sementara sebagai Pra-Koperasi dari instansi terkait.
2. Jika mencapai keadaan dimana para anggota dan pengurus telah siap, makaLKMS dapat dikembangkan menjadi Badan Hukum Koperasi.
3. LKMS yang telah memiliki kekayaan Rp. 100 (seratus) juta atau lebih disarankan dan ditekankan untuk mempersiapkan proses administrasi untuk menjadi Koperasi. Pengajuan Badan Hukum Koperasi dengan alternatif sebagai berikut :
   a. Koperasi Jasa Keuangan Syariah, sesuai dengan Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No. 91/KEP/M.KUKM/IX/2004
   b. Unit Simpan Pinjam dari Koperasi Serba Usaha
   c. Koperasi Simpan Pinjam

BAB III
BENTUK LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH

A. BMT

BMT adalah kependekan dari Bait al-Maal wa at-Tamwil atau ada pula yang menyebut dengan Balai Usaha Mandiri Terpadu. Secara praktis, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang operasionalisasinya berbasis syariah, khususnya yang menyangkut bidang akad transaksinya berpola syariah sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Untuk itu BMT juga termasuk LKMS.

BMT merupakan gabungan dua lembaga, yaitu Bait al-Maal yang merupakan lembaga sosial (ta'awun); dan Bait at-Tamwil yang merupakan lembaga bisnis (tijary) dan/atau pengelolaan keuangan produktif (investasi). Perbedaan tersebut secara otomatis juga berimplikasi kepada perbedaan sumber dana dan pemetik manfaatnya. Dengan demikian, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang ingin mengusung dua aktivitas secara sinergis dalam satu kesatuan gerak kelembagaan, dimana yang satu saling melengkapi dan menguatkan bagi yang lain, yaitu aspek sosial dan aspek bisnis.

Secara garis besar, BMT memiliki dua fungsi utama, yaitu Bait al-Maal dan Bait at-Tamwil3:

1. Bait al-Maal

   Bait al-Maal berasal dari bahasa Arab, "bait" yang berarti rumah, dan "al- maal" yang berarti harta. Jadi secara harafiah, Bait al-Maal berarti: rumah untuk mengumpulkan atau menyimpan harta. Namun sebagai istilah, Bait al-Maal memiliki makna yang lebih luas. Ia bukan hanya suatu tempat untuk pengumpulan harta, namun juga harta yang sudah terkumpul perlu dikelola dan dijalankan sesuai syariah (Islam).

Keluasan makna Bait al-Maal tentu tidak lepas dari istilah Bait al-Maal itu sendiri dalam perjalanan sejarah kaum Muslimin. Seperti diketahui, keberadaan

Bait al-Maal sudah dikenal dan dikembangkan sejak masa Rasulullah SAW. Pada masa itu, Bait al-Maal lebih mempunyai pengertian sebagai pihak (al-jihat) yang menangani setiap harta benda kaum muslimin, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran. Saat itu Bait al-Maal belum mempunyai tempat khusus untuk menyimpan harta, karena saat itu harta yang diperoleh belum begitu banyak. Kalaupun ada, harta yang diperoleh hampir selalu habis dibagi- bagikan kepada kaum muslimin serta dibelanjakan untuk pemeliharaan urusan mereka. Rasulullah SAW senantiasa membagikan rampasan perang (ghanimah) dan seperlima bagian darinya (al-akhmas) setelah usainya peperangan, tanpa menunda-nundanya lagi, beliau segera menginfakkannya sesuai peruntukannya masing-masing.

Dalam perkembangannya, terutama sejak masa sahabat dan seterusnya, Bait al-Maal tidak hanya berkaitan dengan ghanimah, Namum fungsinya sudah berkaitan dengan berbagai kewajiban sosial kaum Muslimin, khususnya zakat. Berbagai harta yang diserahkan oleh kaum Muslimin dalam bentuk zakat, infak dan shadaqah (dan pada masa kekhalifahan juga ada jizyah dan yang sejenisnya) semuanya dikelola oleh Bait al-Maal.

Sejak itulah, Bait al-Maal kemudian melekat sebagai "bendahara" negara. Berbagai pembiayaan negara dan juga pengembangan masyarakat dibiayai melalui Bait al-Maal. Ia juga menjadi "jaring pengaman sosial" sebagaimana nampak dalam contoh-contoh yang dilakukan oleh Khalifah Umar bin Khattab r.a. Maka, dapat dipahami kiranya jika sebagian besar definisi istilah Bait al- Maal yang dikemukakan oleh para ulama sangat terkait dengan negara. Abdul Qadim Zallum (1983) misalnya, dalam kitabnya Al Amwaal Fi Daulah Al Khilafah, mendefinisikan Bait al-Maal sebagai suatu lembaga atau pihak (Arab: al jihat) yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara. Jadi

setiap harta baik berupa tanah, bangunan, barang tambang, uang, komoditas perdagangan, maupun harta benda lainnya dimana kaum muslimin berhak memilikinya sesuai hukum syara' dan tidak ditentukan individu pemiliknya, walaupun telah tertentu pihak yang berhak menerimanya maka harta tersebut menjadi hak Bait al-Maal, yakni sudah dianggap sebagai pemasukan bagi Bait al-Maal. Secara hukum, harta-harta itu adalah hak Bait al-Maal, baik yang sudah benar-benar masuk ke dalam tempat penyimpanan Bait al-Maal maupun yang belum

Dalam bab ini aspek historis keberadaan Bait al-Maal tidak dijabarkan secara panjang lebar karena bahasan dalam bab ini difokuskan pada spirit Bait al- Maal sebagai lembaga sosial dalam Islam yang mengelola zakat, infak, shadaqah dan juga wakaf. Dengan sumber dan pengeloaan dana tersebut maka, fungsi Bait al-Maal adalah ta'awun atau lembaga sosial. Dalam operasionalisasinya, Bait al-Maal tidak berorientasi pada profit. Fungsi sosial Bait al-Maal adalah memaksimalkan (manfaat) atas dana zakat, infak, shadaqah maupun wakaf bagi pengembangan masyarakat yang berhak.

2. Bait at-Tamwil

Bait at-Tamwil juga berasal dari bahasa Arab yang berarti lembaga pengelolaan harta. At-Tamwil adalah bentuk aktif dari kata al-Maal. Sebagai bentuk aktif, maka Tamwil berhubungan dengan pengembangan harta melalui pengelolaan secara ekonomi. Oleh karena itulah, didalam Bait at-Tamwil, harta yang dikelola harus produktif. Harta yang dikumpulkan dikelola secara bisnis. Dengan kata lain, fungsi Bait at-Tamwil adalah fungsi ekonomi (at-tijary) yang merupakan sumber keuntungan.

Dengan fungsi tersebut, maka sumber harta yang masuk dalam Bait at- Tamwil berbeda dengan apa yang ada di Bait al-Maal. Seluruh harta yang masuk dalam Bait at-Tamwil adalah dana-dana yang harus dikelola secara produktif sebagai modal kerja maupun investasi.

Berdasar penjelasan diatas, dapat dikemukakan beberapa hal tentang BMT:

a. BMT adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS).

b. BMT memiliki dua fungsi, yaitu sosial dan ekonomi.

Fungsi sosial melekat pada Bait al-Maal, dimana seluruh harta ataupun uang yang terkumpul di dalamnya dikelola, untuk memberi manfaat (benefit) sebesar- besarnya kepada para penerimanya (masyarakat); dan fungsi ekonomi melekat pada Bait at-Tamwil, dimana uang yang terkumpul di dalamnya dikelola, dengan menggunakan prinsip bisnis dan investasi syariah sehingga tujuannya adalah memperoleh keuntungan ( ).

Dalam prakteknya di masyarakat, tidak jarang kedua lembaga tersebut berdiri secara terpisah. Misalnya ada lembaga yang semata-mata bertujuan untuk kegiatan sosial, dengan nama Bait al-Maal dimana harta yang dikelola lembaga tersebut berasal dari zakat, infak, dan shadaqah; para pengelolanya umumnya disebut sebagai amil. Sementara itu ada lembaga yang memang berorientasi bisnis, disebut dengan Bait at-Tamwil, yang berarti lembaga yang mengelola harta untuk dikembangkan dan untuk memperoleh keuntungan.

1. Operasional BMT

Secara umum, BMT melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat (anggota) dan penyaluran dana kepada pelaku UMK. Sistem bagi hasil adalah pola kerjasama yang dijalankan oleh BMT. Pola ini merupakan pola utama, disamping pola-pola lain yang dilakukan, baik BMT dengan anggota penyimpan maupun dengan pengguna dana (pelaku UMK). Bagi hasil adalah suatu bentuk kesepakatan kerjasama yang membagi keuntungan maupun kerugian usaha yang diperoleh. Kerjasama antara BMT dengan penyimpan dana, dasar penghitungan bagi hasilnya adalah dari perolehan laba/rugi BMT setelah menyalurkan dananya kepada pelaku UMK; sedangkan kerjasama antara BMT dengan pelaku UMK, dasar penghitungan bagi hasilnya adalah dari perolehan laba/rugi pelaku UMK setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT.

a. Pola Tabungan/Simpanan BMT

Tabungan atau simpanan dapat diartikan sebagai dana yang disimpan atau dititipkan oleh orang atau badan kepada BMT. Akad simpanan umumnya ada dua jenis, yaitu: akad mudharabah (bagi hasil) dan akad wadi'ah

(titipan). Pada umumnya BMT menamakan tabungan ini sesuai dengan penggunaan atau fungsi (bagi si penabung). Beberapa nama tabungan/simpanan yang lazim pada BMT antara lain:

1) Tabungan persiapan qurban;
2) Tabungan pendidikan;
3) Tabungan persiapan untuk nikah;
4) Tabungan persiapan untuk melahirkan;
5) Tabungan naik haji/umrah;
6) Simpanan berjangka/deposito; untuk tabungan umumnya digunakan akad wadi'ah (titipan). Sedangkan untuk simpanan tabungan berjangka digunakan akad mudharabah;
7) Simpanan khusus untuk kelahiran;
8) Simpanan sukarela;
9) Simpanan hari tua;
10) Simpanan akikah, dan nama lainnya.

b. Pola Pembiayaan, Piutang dan Penyediaan Jasa

Sebagai LKMS, pada dasarnya BMT tidak dapat direduksi hanya sebagai lembaga simpan-pinjam. Hal ini karena secara syariah, setiap dana yang digunakan atau dikeluarkan oleh BMT harus dapat dipertanggungjawabkan status dananya. Oleh karena itu setiap transaksi atas dana yang dikeluarkan oleh BMT harus jelas akadnya antara BMT dengan penerima dana tersebut (mitra/ anggota). Sementara itu, jika dikaji secara seksama, akad-akad yang digunakan tidak sepenuhnya seperti model simpan pinjam yang selama ini dipraktekkan dalam lembaga simpan pinjam konvensional.

Akad-akad yang diturunkan dari model syariah (fiqh muamalah) tersebut sebenarnya berbasis dan merujuk kepada penggunaan dana dan karakter penggunaan. Dengan kata lain, akad-akad dalam BMT sebenarnya berbasis kepada pengguna (pelaksana), model pengguna-an (pelaksanaan), tujuan penggunaan, dan obyek yang digunakan. Akad mudharabah misalnya,

digunakan karena mempertimbangkan hubungan yang dibangun antara BMT dan mitra adalah kerjasama usaha; dana yang diberikan BMT digunakan untuk mengembangkan suatu usaha (produktif) yang sudah jelas sehingga sudah bisa diketahui bahwa penggunaan itu dapat diperoleh hasilnya. Demikian pula akad murabahah, bahwa hubungan yang dibangun antara BMT dan nasabah berbasis jual-beli suatu barang dengan model pembayaran yang disepakati bersama dan tingkat margin (keuntungan) yang disepakati juga. Begitu pula akad-akad yang lain. Atas dasar pola hubungan yang terbangun dan tujuan penggunaan dana tersebut maka, terdapat beberapa istilah terkait transaksi dana yang ada di BMT sebagai LKMS.

1) Pembiayaan (Financing)

Adalah sejumlah dana yang diberikan BMT kepada nasabah yang membutuhkan, untuk membiayai suatu usaha berbasis bagi hasil. Dalam bahasan ini digunakan istilah "pembiayaan" (Financing), bukan pinjaman (lending). Mengapa? Karena dana yang diberikan BMT kepada mitra bertujuan untuk membiayai usaha mitra sebagai pelaku usaha berdasarkan kerjasama usaha (syirkah) yang dilakukan antara BMT dengan mitra. Karena kerjasama maka, masing-masing memiliki hak dan kewajiban sesuai porsinya. Untuk itulah, keuntungan atau kerugian yang diperoleh dalam proses kerjasama tersebut dibagi bersama sesuai porsinya.

Beberapa model pembiayaan yang dapat diterapkan oleh BMT antara lain:

a) Musyarakah, adalah suatu kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi sesuai dengan penyertaannya masing-masing.
b) Mudharabah, adalah suatu kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahib al-maal) menyediakan dana dan pihak kedua (mudharib) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan atau kerugian masing-masing pihak dibagikan sesuai dengan rasio laba

yang telah disepakati bersama sebelumnya. Manakala rugi, shahib al maal akan kehilangan sebagian imbalan dari kerja keras dan manajerial skill selama proyek berlangsung.

Dalam hal pembiayaan kepada petani atau penggarap lahan, akad transaksi yang digunakan adalah :

a) Muzaraah, adalah dengan memberikan lahan kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (prosentase) dari hasil panen.
b) Musaaqot, adalah bentuk yang lebih sederhana dari muzaraah dimana si penggarapnya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan si penggarap berhak atas rasio tertentu dari hasil panen.

Dalam kegiatan pertanian yang biasa terjadi di masyarakat perdesaan, ada yang disebut dengan "petani pemilik" dan "petani penggarap". Petani pemilik adalah petani yang memiliki lahan pertanian, sedangkan petani penggarap adalah petani yang menggarap lahan pertanian yang dimiliki oleh petani pemilik.Antara petani pemilik dengan petani penggarap yang telah melakukan kerjasama dalam usahatani, bagi hasil dari laba usahatani di antara keduanya tergantung kesepakatan di awal, biasanya disebut sebagai paruhan (½ bagian untuk petani pemilik dan ½ bagian untuk petani penggarap) atau mertelu (1/3 untuk petani pemilik dan 2/3 untuk petani penggarap). Besarnya porsi bagi hasil untuk masing-masing petani juga dipertimbangkan dari berapa besar kontribusi masing-masing petani atas usahatani tersebut. Kontribusi bisa dalam bentuk modal kerja, seperti: biaya tenaga kerja (untuk olah tanah, tanam, pelihara, panen), beli sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida), biaya sewa alat/mesin pertanian; atau dalam bentuk modal investasi, seperti lahan garapan. Petani pemilik selain sudah jelas berkontribusi atas modal investasi, bisa juga mengambil porsi sebagian dari modal kerja. Sedangkan petani penggarap, sudah jelas dia hanya bisa berkontribusi atas modal kerja saja, baik secara keseluruhan

atau sebagian modal kerja menurut kesanggupannya. Dalam hal BMT bekerjasama dalam usahatani, yang harus dipastikan terlebih dahulu adalah apakah BMT bekerjasama dengan petani pemilik atau bekerjasama dengan petani penggarap, atau dengan kedua-duanya? Adalah tidak mungkin jika BMT bertindak sebagai petani pemilik karena BMT adalah lembaga keuangan, bukan lembaga pengelola asset dan bukan lembaga yang memberikan pembiayaan kepada petani penggarap untuk membeli tanah pertanian (dengan akad murabahah misalnya). Dengan demikian, untuk kegiatan usahatani BMT harus dapat memastikan nasabahnya terlebih dahulu, apakah dia petani pemilik atau petani penggarap agar dapat dipilih pola kerjasama mana yang sesuai untuk diterapkan.

2) Piutang (Jual-beli)

Adalah sejumlah dana talangan dari BMT untuk pembelian barang yang akan dijual kepada nasabah dengan harga yang telah disepakati antara BMT dengan nasabah. Dalam perspektif BMT, piutang adalah sejumlah dana talangan BMT yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada BMT dengan tambahan margin (keuntungan BMT) dan cara (tempo) pembayaran yang telah disepakati bersama.

Piutang atau pembiayaan yang berbasis jual-beli menurut cara pengembaliannya dalam BMT antara lain: jual-beli bayar cicilan (Bai' bi tsaman 'ajil atau Bai' muajjal) dan jual-beli bayar tangguh (Bai'al murabahah).

Piutang juga dapat diterapkan atas transaksi jasa, seperti: ijarah4. Pendeknya, piutang digunakan atas suatu transaksi yang sudah diketahui dengan jelas jumlah modal dan margin yang kemudian diakumulasi menjadi jumlah yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada BMT.

Jual-beli dengan margin/markup (keuntungan) merupakan tata cara jual- beli yang dalam pelaksanaannya BMT dapat mengangkat nasabah sebagai agen (yang diberi kuasa) melakukan pembelian barang atas nama BMT, kemudian BMT bertindak sebagai penjual kepada

nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan bagi BMT. Keuntungan yang diperoleh BMT ini nantinya akan dibagikan kepada penyedia dan penyimpan dana.

Jenis transaksi jual-beli di BMT antara lain:

a) Murabahah, adalah proses jual-beli barang pada harga pokok ditambah keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli.
b) Bai' bitsaman 'ajil (BBA), adalah proses jual-beli barang pada harga pokok ditambah keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli dimana pembayaran dilakukan secara diangsur sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati bersama.
c) Bai' as Salam, proses jual-beli barang dimana pembayaran dilakukan terlebih dahulu dan penyerahan barang dilakukan kemudian.
d) Bai' al Istishna, adalah kontrak order yang ditandatangani bersama antara pemesan dengan produsen untuk pembuatan jenis barang tertentu.
e) Musyarakah Mutanaqisha, atau musyarakah menurun, adalah kombinasi antara musyarakah dengan ijarah (perkongsian dengan sewa) dimana mitra yang berkongsi dalam suatu usaha menyertakan modalnya masing-masing. Dalam musyarakah menurun ini bagian modal salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga pada akhir masa akad (kontrak) bagian modal salah satu mitra akan menurun dan sebaliknya mitra lainnya akan naik sampai akhirnya usaha tersebut menjadi penuh milik mitra tersebut.

3) Jasa

Disamping barang, pembiayaan yang dilakukan BMT juga berbasis pada jasa dan pendapatan yang diperoleh berasal dari fee pengguna jasa. Beberapa transaksi yang terkait dengan jasa ini antara lain:

Ijarah atau Sewa, adalah kontrak sewa dengan memberi penyewa untuk mengambil manfaat dari sarana/barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya telah disepakati bersama

a) Bai ut-Takjiri atau disebut juga ijarah muntahiya bi at-tamlik, adalah suatu kontrak sewa yang diakhiri dengan penjualan. Dalam kontrak ini pembayaran sewa telah diperhitungkan sedemikian rupa sehingga padanya merupakan pembelian terhadap barang secara berangsur.

4) Pinjaman (al-Qordh)

Selain ketiga jenis transaksi di atas, sumber "pendapatan"(atau lebih tepatnya manfaat/benefit) yang diperoleh BMT lainnya adalah pinjaman atau al-qardh. Dikatakan pinjaman karena dana yang diberikan kepada nasabah (pengguna) harus dikembalikan dengan jumlah yang sama dalam tempo waktu yang disepakati, tanpa bagi hasil atau margin yang dipersyaratkan. Oleh karena itulah, transaksi ini sering disebut juga al-qardhul hasan (pinjaman kebaikan).

Transaksi ini dilakukan oleh BMT tanpa ada orientasi profit atau margin. Pinjaman dilakukan kepada nasabah atau anggota masyarakat khusus, yaitu mereka yang memang berhak dibantu sehingga bisa menjalankan usahanya. Biasanya adalah mereka yang masuk dalam kategori miskin. Oleh karena itulah, sumber dana yang digunakan untuk memberikan pinjaman ini bukan dari dana komersil, namun dari dana sosial atau zakat, infak dan shadaqah (ZIS).

5) Pelayanan Zakat dan Shadaqah

a) Penggalangan dana zakat, infak dan shadaqah (ZIS).

- ZIS dari masyarakat;
- ZIS melalui kerjasama antara BMT dengan Lembaga Badan Amil Zakat, Infak, dan Shadaqah (BAZIS).

b) Penyaluran dana ZIS, untuk keperluan:

- Pembiayaan yang sifatnya hanya membantu;
- Pemberian beasiswa bagi perserta yang berprestasi atau kurang mampu dalam membayar SPP;
- Penutupan terhadap pembiayaan yang macet karena faktor kesulitan pelunasan;

- Bantuan pengobatan bagi masyarakat yang kurang mampu.

Dalam operasionalnya, BMT dapat menjalankan berbagai jenis usaha, baik yang berhubungan dengan keuangan maupun non-keuangan. Adapun jenis-jenis usaha BMT yang berhubungan dengan keuangan dapat berupa: Penghimpunan dana; setelah mendapatkan modal awal berupa simpanan pokok khusus, simpanan pokok, dan simpanan wajib sebagai modal dasar BMT, selanjutnya BMT memobilisasi dana dengan mengembangkannya dalam aneka simpanan sukarela (semacam tabungan umum) dengan berasaskan akad wadi'ah dan mudarabah;

1) Pembiayaan/kredit usaha kecil dan mikro, dapat berbentuk:
   a) Pembiayaan mudarabah, yaitu pembiayaan modal dengan menggunakan mekanisme bagi hasil;
   b) Pembiayaan musyarakah, yaitu pembiayaan bersama dengan menggunakan mekanisme bagi hasil;
   c) Piutang murabahah, yaitu pemilikan suatu barang tertentu yang dibayar pada saat jatuh tempo;
   d) Piutang ba'i bi tsaman'ajil, yaitu pemilikan suatu barang tertentu dengan mekanisme pembayaran cicilan;
   e) Pinjaman qardh al-hasan, yaitu pinjaman tanpa adanya tambahan pengembalian kecuali sebatas biaya administrasi.

B. KOPERASI SEBAGAI LKMS

1. Ide Dasar Koperasi

Dalam pengertian yang amat umum, ide adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai. Cita-cita berkoperasi juga tumbuh dan berkembang dari berbagai ide yang melandasinya. Ide berkoperasi, telah berkembang jauh sebelum koperasi itu sendiri berwujud sebagai koperasi. Ide yang berasal dari berbagai pandangan itu kemudian melebur ke dalam prinsip-prinsip, asas-asas, atau sendi-sendi dasar koperasi. Dunia perkoperasian mencatat nama seorang ilmuwan berkebangsaan Rusia, Ivan Emelianoft (1860-1900), yang melarikan diri ke Amerika, kemudian membuat disertasi doktornya berjudul :

"Economic Theory Of Cooperation". Buku ini kemudian menjadi buku teori koperasi yang terkenal. Demikian juga Paul Lambert, seorang aktivis koperasi di Eropa, dalam bukunya yang terkenal: "Studies On The Social Phylosophy Of Cooperation ", telah mengupas tentang ide dasar falsafah koperasi yang berangkat dari nilai-nilai kerja sama. Kerja sama (cooperation), memang bukan hall yang baru. Bahkan secara universal, mungkin sama panjangnya dengan sejarah umat manusia itu sendiri. Sangat mustahil seseorang dapat hidup sendiri. Bergaul, bersosialisasi dan ber homo homini socius adalah naluri setiap manusia. Sebagai anggota masyarakat, seseorang tentu memiliki naluri untuk bekerja sama dan tolong menolong. Di berbagai belahan dunia akan dengan mudah dapat ditemukan bentuk-bentuk kerja sama yang bersifat "gemeinschaft" atau semacam paguyuban. Antara lain misalnya: perkumpulan tolong menolong, perkumpulan yang mengurus acara perkawinan, perkumpulan yang mengurus pembuatan rumah secara bersama-sama, perkumpulan yang mengurus acara kematian, perkumpulan persaudaraan dan sebagainya, yang pada umumnya diikat kuat oleh semangat solid yang tinggi.

Secara Teoritik Beberapa ide yang melandasi lahirnya prinsip-prinsip koperasi antara lain adalah solidaritas, demokrasi, kemerdekaan, alturisme (sikap memperhatikan kepentingan orang lain selain kepentingan diri sendiri), keadilan, keadaan perekonomian negara dan peningkatan kesejahteraan (Ima Suwandi, 1980).

2. Definisi Koperasi

Ada beberapa ilmuwan seperti Margareth Digby, seorang praktisi sekaligus kritikus koperasi berkebangsaan Inggris, dalam buku "The World Cooperative Movement", juga Dr. C.R. Fay, dalam buku "Cooperative at Home and Abroad", Dr.G. Mladenant, ilmuwan asal Perancis, dalam buku "L 'Histoire des Doctrines Cooperatives", kemudian H.E. Erdman, dalam buku "Passing Of Monopoly As An Aim Of Cooperative", Frank Robotka, dalam buku "A Theory Of Cooperative", Calvert, dalam buku "The Law and

Principles of Cooperation", Drs. A. Chaniago dalam buku "Perkoperasian Indonesia", dan masih banyak lagi, masing-masing telah memaparkan pemikirannya tentang apa yang dimaksud dengan koperasi dan membuat definisi sendiri-sendiri. Demikian juga, di dalam Setiap Undang-Undang Koperasi yang pernah berlaku juga senantiasa merumuskan tentang makna koperasi. Calvert, misalnya, memberi definisi tentang koperasi sebagai organisasi orang-orang yang hasratnya dilakukan sebagai manusia atas dasar kesamaan untuk mencapai tujuan ekonomi masing-masing. Drs. A. Chaniago memberi definisi koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberi kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Organisasi Buruh Sedunia (Intemational Labor Organization/ILO), dalam resolusinya nomor 127 yang dibuat pada tahun 1966, membuat batasan mengenai ciri-ciri utama koperasi yaitu:

a. Merupakan perkumpulan orang-orang;
b. Yang secara sukarela bergabung bersama;
c. Untuk mencapai tujuan ekonomi yang sama;
d. Melalui pembentukan organisasi bisnis yang diawasi secara demokratis dan;
e. Yang memberikan kontribusi modal yang sama dan menerima bagian resiko dan manfaat yang adil dari perusahaan di mana anggota aktif berpartisipasi.

Selanjutnya dalam peryataan tentang jati diri koperasi yang dikeluarkan oleh Aliansi Koperasi Sedunia (Intemational Cooperatives Alliance/ICA), pada kongres ICA di Manchester, Inggris pada bulan September 1995, yang mencakup rumusan-rumusan tentang definisi koperasi, nilai-nilai koperasi dan Prinsip-prinsip Koperasi, koperasi didefinisikan sebagai "Perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan

budaya bersama melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis" (berdasarkan terjemahan yang dibuat oleh Lembaga Studi Pengembangan Perkoperasian Indonesia (LSP2I). Dari berbagai definisi yang ada mengenai koperasi, terdapat hal-hal yang menyatukan pengertian tentang koperasi, antara lain yaitu:

a. Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang mempunyai kebutuhan dan kepentingan ekonomi yang sama, yang ingin dipenuhi secara bersama melaui pembentukan perusahaan bersama yang dikelola dan diawasi secara demokratis;
b. Koperasi adalah perusahaan, di mana orang-orang berkumpul tidak untuk menyatukan modal atau uang, melainkan sebagai akibat adanya kesamaan kebutuhan dan kepentingan ekonomi;
c. Koperasi adalah perusahaan yang hanya memberi pelayanan ekonomi kepada anggota;

Sedangkan pengertian mengenai koperasi dalam uraian ini adalah koperasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, yang mendefinisikan koperasi sebagai "Badan Usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan-badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan" .

3. Nilai-Nilai Koperasi

Dalam pernyataan Aliansi Koperasi Sedunia, tahun 1995, tentang Jatidiri koperasi, Nilai-nilai Koperasi dirumuskan sebagai berikut: Koperasi bekerja berdasarkan nilai-nilai

a. Nilai-nilai organisasi
    1) Menolong diri sendiri
    2) Tanggungjawab sendiri
    3) Demokratis

4) Persamaan
5) Keadilan
6) Kesetiakawanan

b. Nilai-nilai etis
   1) Kejujuran
   2) Tanggung jawab social
   3) Kepedulian terhadap orang lain.

4. Prinsip-Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi (sering juga disebut sebagai asas-asas atau sendi-sendi dasar koperasi), adalah garis-garis penuntun atau pemandu yang digunakan oleh koperasi, untuk melaksanakan nilai-nilai koperasi dalam praktek.

a. Prinsip-prinsip koperasi, pada umumnya diartikan sebagai landasan bekerja bagi koperasi dalam melakukan kegiatan organisasi dan bisnisnya, sekaligus merupakan ciri khas dan jati diri koperasi yang membedakannya dari perusahaan-perusahaan non koperasi.
b. Prinsip-prinsip Koperasi yang pertama kali dikenal dan dirintis oleh Koperasi Rochdale tahun 1844, sebenamya adalah rumusan yang disepakati oleh seluruh anggota tentang cara-cara bekerja bagi suatu koperasi konsumsi (D.Danoewikarsa, 1977) yaitu:
   1) Menjual barang yang murni, tidak dipalsukan, dan dengan timbangan yang benar;
   2) Menjual dengan tunai;
   3) Menjual dengan harga umum (pasar);
   4) Pembagian keuntungan seimbang dengan pembelian anggota dari koperasi;
   5) Satu suara bagi seorang anggota;
   6) Tidak membeda-bedakan aliran dan agama anggota.

c. Sedangkan menurut catalan Revrisond Baswir, masih ditambah lagi dengan 3 (tiga) unsur yaitu :
   1) Pembatasan bunga alas modal;
   2) Keanggotaan bersifat sukarela; dan
   3) Semua anggota menyumbang dalam permodalan. (Revrisond Baswir, 1997).

d. Sementara itu ada juga yang berpendapat bahwa bentuk asli, prinsip-prinsip koperasi Rochdale tahun 1844, adalah seperti yang dikemukakan oleh Prof. Coole, dalam buku "A Century Of Cooperative", yaitu ada 8 (delapan) hal (E.D.Damanik, 1980), masing-masing adalah:
   1) Pengelolaan yang demokratis (Democratic Control);
   2) Keanggotaan yang terbuka dan sukarela (Open membership);
   3) Pembatasan bunga alas modal (fix or limited interest on capital);
   4) Pembagian sisa basil usaha kepada anggota sesuai dengan transaksinya kepada koperasi (Distribution of surplus in dividend to members in propotion to their purchase);
   5) Transaksi usaha dilakukan secara tunai (Trading strictly on a cash basis);
   6) Menjual barang-barang yang murni dan tidak dipalsukan (Selling only pure and unadultered goods);
   7) Menyelenggarakan pendidikan tentang prinsip-prinsip dan koperasi kepada anggota, pengurus, pengawas dan pegawai koperasi (Providing for the education of the members, the board and the staff);
   8) Netral di bidang politik dan agama (Political and religious neutrality).

e. Koperasi Kredit model Raiffeisen tahun 1860, juga memiliki prinsip-prinsip atau asas-asas (D.Danoewikarsa, 1977), yaitu:
   1) Keanggotaan terbuka bagi siapa saja;
   2) Perlu ikut sertanya orang kecil, terutama petani kecil atas dasar saling mempercayai;
   3) Seorang anggota mempunyai hak suara satu;

4) Tidak ada pemberian jasa modal;
5) Tidak ada pembagian keuntungan, sisa hasil usaha masuk ke dalam cadangan.

Sejak semula, penerapan prinsip-prinsip koperasi adalah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing koperasi di suatu negara, sehingga pada saat itu, prinsip koperasi memiliki banyak ragam. Prof. Henzler, dari Jerman (Drs. Hendrojogi, 1997), membagi asas koperasi menjadi dua hal, yaitu asas yang struktural dan asas yang fungsional.

Democratic control, termasuk asas struktural. Sedangkan asas yang berkaitan dengan masalah manajemen, kebijakan harga, pemberian kredit, menentukan metode dan standar dari prosedur-prosedur operasi adalah asas fungsional, yang bisa berbeda pada beberapa jenis koperasi. ICA sebagai organisasi puncak perkoperasian sedunia memandang perlu untuk membuat rumusan umum tentang prinsip-prinsip koperasi yang diharapkan dapat diterapkan oleh koperasi-koperasi sedunia. Untuk itu, telah dibentuk komisi khusus guna mengkaji prinsip-prinsip koperasi yang telah dirintis oleh para pionir koperasi Rochdale. Komisi tersebut telah bekerja pada tahun 1930-1934. Pada Kongres ICA tahun 1934 di London, komisi khusus yang dibentuk tahun 1934 tersebut menyimpulkan bahwa dari 8 asas Rochdale tersebut, 7 (tujuh) buah di antaranya dianggap sebagai asas pokok atau esensial, (E.D. Damanik, 1980), yaitu:

1) Keanggotaan bersifat sukarela;
2) Pengurusan dikelola secara demokratis;
3) Pembagian SHU sesuai partisipasi masing-masing anggota dalam usaha koperasi;
4) Bunga yang terbatas atas modal;
5) Netral dalam lapangan politik dan agama;
6) Tata niaga dijalankan secara tunai;

7) Menyelenggarakan pendidikan bagi anggota, pengurus, pengawas dan karyawan koperasi.

Asas ke delapan, yaitu dilarang menjual barang yang tidak murni atau dipalsukan, dihapus (Drs.Hendrojogi, Msc, 1997). Ternyata dalam perkembangannya, tidak semua negara sepakat dengan rumusan yang dihasilkan oleh komisi khusus tahun 1934, terutama sekali terhadap 3 (tiga) butir rumusan yaitu tentang netral di bidang poitik dan agama, tata niaga dijalankan secara tunai dan mengadakan pendidikan bagi anggota, pengurus, pengawas dan staf. Banyak negara yang berbeda pandangan mengenai hal tersebut. Maka, pada Kongres ICA di Paris tahun 1937, ditetapkan bahwa dari 7 (tujuh) prinsip koperasi Rochdale yang diakui pada Kongres ICA di London tahun 1934, 4 (empat) yang pertama, telah ditetapkan sebagai prinsip-prinsip ICA sendiri, yaitu:

1) Keanggotaan bersifat sukarela;
2) Pengendalian secara demokratis;
3) Pembagian SHU sebanding dengan partisipasi anggota;
4) Pembatasan bunga atas modal.

Kemudian dalam Kongres ICA di Praha tahun 1948, ICA menetapkan dalam Anggaran Dasarnya, bahwa suatu Koperasi di suatu negara dapat menjadi anggota lembaga tersebut bila Koperasi di negara tersebut mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut :

1) Keanggotaan bersifat sukarela;
2) Pengendalian secara demokratis;
3) Pembagian SHU sebanding dengan partisipasi anggota;
4) Pembatasan bunga atas modal.

Sementara tiga lainnya, yaitu:

1) Tata niaga dilaksanakan secara tunai;
2) Penyelenggaraan pendidikan dan
3) Netral di bidang politik dan agama menjadi hal yang tidak diwajibkan.

Keadaan menjadi berkembang lagi tatkala Kongres ICA tahun 1966, di Wina yang memutuskan 6 (enam) prinsip koperasi, yaitu:

1) Keanggotaan yang terbuka dan sukarela (Voluntary and open membership);
2) Pengelolaan yang demokratis (Democratic Administration);
3) Pembatasan bunga atas modal (Limited interest on capital);
4) Pembagian SHU kepada anggota sesuai partisipasi usahanya cara tunai (Distribution of surplus, in proportion to their purchase);
5) Penyelenggaraan pendidikan bagi anggota, pengurus, pengawas dan staf (Providing for members, board members and staf education);
6) Kerja sama antar koperasi (Cooperation among the cooperatives).

Terakhir, adalah penyempumaan yang dilakukan melalui Kongres ICA tahun 1995 di Manchester, Inggris tahun 1995, yang berhasil merumuskan pernyataan tentang jati diri koperasi (Identity Cooperative ICA Statement/ICIS), yang butir-butirnya adalah sebagai berikut:

1) Keanggotaan sukarela dan terbuka;
2) Pengendalian oleh anggota-anggota secara demokratis;
3) Partisipasi Ekonomi Anggota;
4) Otonomi dan Kebebasan;
5) Pendidikan, Pelatihan dan Informasi;
6) Kerja sama di antara Koperasi-Koperasi;
7) Kepedulian Terhadap Komunitas.

5. Landasan Koperasi Indonesia

Di samping melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi yang berlaku secara universal, keberadaan koperasi Indonesia adalah juga berdasarkan landasan idiil, yaitu Pancasila dan landasan struktural, yaitu Undang-Undang Dasar 1945.

6. Fungsi dan Peran Koperasi

a. Fungsi Koperasi antara lain adalah:

1) Memenuhi kebutuhan anggota untuk memajukan kesejahteraannya;
2) Membangun sumber daya anggota dan masyarakat;
3) Mangembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota;
4) Mengembangkan aspirasi ekonomi anggota dan masyarakat di lingkungan kegiatan koperasi;
5) Membuka peluang kepada anggotanya untuk mengaktualisasikan diri dalam bidang ekonomi secara optimal.

b. Peran Koperasi antara lain adalah sebagai:
1) Wadah peningkatan tarat hidup dan ketangguhan berdaya saing para anggota koperasi dan masyarakat di lingkungannya;
2) Bagian integral dari sistem ekonomi nasional;
3) Pelaku stategis dalam sistem ekonomi rakyat;
4) Wadah pencerdasan anggota dan masyarakat di lingkungannya.

7. Beberapa Aliran Koperasi

Beberapa pakar koperasi menengarai adanya beberapa aliran dalam koperasi, seperti;

a. Aliran Socialist school, yang berkeinginan untuk menjadikan koperasi sebagai batu loncatan untuk mencapai sosialisme.
b. Aliran Commonwealth School, yang menginginkan agar koperasi dapat menguasai kehidupan ekonomi, dan ini umumnya terjadi di Inggris dan negaranegara persemakmuran.
c. Aliran Competitive Yardstict School, yang menginginkan agar tumbuhnya koperasi dapat berperan sebagai penghilang dampak negatif yang diakibatkan oleh sistem kapitalisme. AIiran ini banyak dianut di Swedia, dan merupakan bagian dari apa yang disebut sebagai Institutional Economic Balance Theory.
d. Aliran Pendidikan, yang menginginkan hendaknya koperasi berperanan untuk meningkatkan pendidikan demi tecapainya tujuan peningkatan ekonomi.

e. Aliran Nimes, yang menghendaki agar keberhasilan koperasi dapat memperbaiki perekonomian semua golongan.

Dalam menyikapi adanya beberapa aliran koperasi tersebut, Koperasi Indonesia, tampaknya lebih bersikap moderat, yaitu menyaring semua nilai-nilai yang baik dari masing-masing aliran tersebut, kemudian diaplikasikan sesuai dengan situasi dan kondisi spesifik masyarakat Indonesia. Dalam kenyataannya, memang tidak ada aliran yang dianut secara murni oleh suatu Negara.

8. Beberapa Hal Pokok Yang Membedakan Koperasi Dengan Badan Usaha Non Koperasi

Ada beberapa hal pokok yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain yang non koperasi. Hal tersebut antara lain adalah:

a. Koperasi adalah kumpulan orang, bukan kumpulan modal sebagaimana perusahaan non koperasi.
b. Kalau di dalam suatu badan usaha lain yang non koperasi, suara ditentukan oleh besarnya jumlah saham atau modal yang dimiliki oleh pemegang saham, dalam koperasi setiap anggota memiliki jumlah suara yang sama, yaitu satu orang mempunyai satu suara dan tidak bisa diwakilkan (one man one vote, by proxy).
c. Pada koperasi, anggota adalah pemilik sekaligus pelanggan (owner-user), oleh karena itu kegiatan usaha yang dijalankan oleh koperasi harus sesuai dan berkaitan dengan kepentingan atau kebutuhan ekonomi anggota. Hal yang demikian itu berbeda dengan badan usaha yang non koperasi. Pemegang saham tidak harus menjadi pelanggan. Badan usahanyapun tidak perlu harus memberikan atau melayani kepentingan ekonomi pemegang saham.
d. Tujuan badan usaha non koperasi pada umumnya adalah mengejar laba yang setinggi-tingginya. Sedangkan koperasi adalah memberikan manfaat pelayanan ekonomi yang sebaik-baiknya (benefit) bagi anggota.

e. Anggota koperasi memperoleh bagian dari sisa hasil usaha sebanding dengan besarnya transaksi usaha masing-masing anggota kepada koperasinya, sedangkan pada badan usaha non koperasi, pemegang saham memperoleh bagian keuntungan sebanding dengan saham yang dimilikinya.

9. Jenis-jenis Koperasi menurut bidang Usahanya

a. **Koperasi Konsumsi**

Koperasi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari. Tujuannya agar anggota dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas yang baik dan harga yang layak.

b. **Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur & terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah,murah,cepat dan tepat untuk tujuan roduktif dan kesejahteraan

Tujuan Koperasi simpan Pinjam

1) Agar anggota giat menyimpan sehingga membentuk modal sendiri
2) Membantu keperluan kredit para anggota dengan syarat ringan
3) Mendidik anggota hidup hemat dengan menyisihkan sebagian penghasilan mereka

c. **Koperasi Produksi**

Koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan & penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun anggota-anggota koperasi

Macam Koperasi Produksi :

1) Kop produksi kaum buruh, anggotanya orang-orang yang tidak mempunyai perusahaan sendiri
2) Kop produksi kaum produsen yang anggotanya adalah orang-orang yang masing-masing mempunyai perusahaan sendiri

d. **Koperasi Jasa**

Koperasi yang berusaha dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota atau masyarakat umum.

e. **Koperasi Serba Usaha**

Mempunyai beberapa fungsi yaitu :

1) Perkreditan
2) Penyediaan & penyaluran sarana produksi pertanian & keperluan sehari-hari
3) Pengelolaan serta pemasaran hasil pertanian.

C. KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH

1. Pengertian KJKS

KJKS adalah kependekan dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Secara khusus, istilah ini merujuk kepada Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/MKUKM/IX/ 2004, yang disebutkan bahwa Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah).11

Dengan mengacu pada definisi tersebut di atas maka, apa yang telah dijalankan oleh BMT (Bait al-Maal wa at-Tamwil) yang ada di Indonesia selama ini dapat digolongkan dalam KJKS. Dengan demikian KJKS dapat dipakai sebagai payung hukum dan legal bagi kegiatan operasional BMT disamping ketentuan perundang-undangan lain yang terkait dan berlaku.12 Oleh karena itu BMT dapat pula disebut sebagai Koperasi Syariah (Kopsyah).

Usaha Kopsyah meliputi semua kegiatan usaha yang halal, baik dan bermanfaat (thayyib) serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil, tidak riba tidak perjudian (maysir) serta menghindari usaha yang tidak jelas (gharar). Untuk menjalankan fungsinya, Kopsyah menjalankan usaha sebagaimana tersebut dalam sertifikasi usaha koperasi. Usaha-usaha yang diselenggarakan Kopsyah harus diniatkan sah berdasarkan fatwa dan ketentuan Dewan

Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Usaha-usaha yang diselenggarakan Kopsyah harus dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.13

2. Tujuan Koperasi Syariah (Kopsyah)

   Sebagaimana tujuan koperasi pada umumnya, Kopsyah juga bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya. Yang membedakan di antara keduanya adalah bahwa sesuai dengan namanya, Kopsyah dipertegas dengan adanya nilai dan norma syariah (Islam) terkait modal dan pola pengembangannya. Jika yang dimaksud kesejahteraan adalah peningkatan pendapatan maka, pola pembagian keuntungan dan risiko harus menjadi pertimbangan karena sesuai dengan norma syariah, setiap transaksi yang dilakukan – baik antar individu maupun antara individu dengan lembaga – harus dilandasi dengan prinsip keadilan (equal).

   Dengan perspektif ini Kopsyah tidak hanya bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan keadilan dan persaudaraan. Penciptaan keadilan dilakukan dengan cara pendistribusian pendapatan dan kekayaan yang merata kepada anggota berdasarkan kontribusinya (keadilan distributif). Dengan demikian akan meningkatkan persaudaraan bagi sesama anggotanya. Banyak ayat Al Qur'an yang menyatakan akan pentingnya keadilan dalam kehidupan ekonomi.

3. Peran dan Fungsi Koperasi Syariah (Kopsyah)

   Dalam koperasi konvensional peran dan fungsinya lebih kepada mencari keuntungan untuk kesejahteraan anggota, baik dengan cara tunai atau dengan cara membungakan pinjaman anggota. Pinjaman anggota tidak dipertimbangkan bagaimana penggunaanya, tetapi hanya dipertimbangkan dari besaran pinjaman dan bunganya; tidak didasarkan kepada kondisi hasil usaha atas penggunaan uang pinjaman tadi. Bahkan pinjaman yang digunakan anggota untuk memenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari seperti untuk makan, dll. (kebutuhan konsumtif) diberlakukan sama dengan pinjaman

lainnya (untuk usaha produktif) yakni dengan mematok bunga yang sama sebagai jasa koperasi.

Pada Kopsyah hal ini tidak dibenarkan, karena setiap transaksi (tasharuf) didasarkan atas penggunaan yang efektif apakah untuk pembiayaan atau kebutuhan sehari-hari. Kedua hal tersebut diperlakukan secara berbeda. Pembiayaan untuk usaha produktif, misalnya digunakan anggota untuk berdagang maka, dapat digunakan prinsip bagi hasil (musyarakah atau mudharabah) sedangkan untuk pembelian alat transportasi atau alat-alat lainnya dapat digunakan prinsip jual- beli (murabahah).

Dengan adanya perbedaan antara koperasi konvensional dengan Kopsyah maka peran dan fungsi Kopsyah lainnya adalah:

a. Sebagai Manajer Investasi

Maksudnya adalah Kopsyah dapat berperan sebagai intermediary atau sebagai penghubung bagi para pemilik dana. Kopsyah akan menyalurkan dana kepada anggota yang berhak, atau bisa juga kepada anggota yang sudah ditunjuk oleh pemilik dana. Apabila kriteria penerima dana didasarkan pada ketentuan yang diinginkan oleh pemilik dana maka, pada umumnya Kopsyah hanya mendapatkan pendapatan atas jasa agennya, yakni jasa atas proses seleksi anggota penerima dana, atau biaya administrasi yang dikeluarkan koperasi atau biaya monitoring termasuk reporting. Kemudian apabila terjadi wanprestasi yang bersifat force majeure yakni bukan kesalahan koperasi atau bukan kesalahan anggota maka, sumber dana tadi (pokok) dapat dijadikan beban untuk resiko yang terjadi. Akad yang tepat untuk seperti ini adalah mudharabah muqayyadah.

b. Sebagai Investor

Kopsyah berperan sebagai investor (shohibul maal) manakala sumber dana yang diperoleh dari anggota maupun pinjaman dari pihak lain yang dikelola Kopsyah tanpa persyaratan khusus dari pemilik dana.

Prinsip pengelolaan dana ini dapat disebut sebagai mudharabah mutlaqah, yaitu investasi dana yang dihimpun dari anggota maupun pihak lain dengan pola investasi sesuai syariah.

c. Fungsi Sosial

Konsep Kopsyah mengharuskan adanya pemberian pelayanan sosial baik kepada anggota maupun kepada masyarakat dhuafa. Kepada anggota yang membutuhkan pinjaman darurat (emergency loan) dapat diberikan pinjaman kebajikan (al qard) dengan pengembalian pokok yang dananya berasal dari modal maupun laba yang dihimpun. Tidak seperti koperasi konvensional, pada Kopsyah ini anggota tidak dibebani tambahan dan sebagainya. Sementara bagi masyarakat dhuafa dapat diberikan pinjaman kebajikan dengan atau tanpa pengembalian pokok (qardhul hasan) yang dananya bersumber dari dana ZIS (Zakat, Infak, Shadaqah). Pinjaman qardhul hasan ini diutamakan sebagai modal usaha bagi masyarakat dhuafa agar usahanya menjadi besar. Jika usahanya tidak berkembang atau mengalami masalah, mereka tidak dibebani dengan pengembalian pokoknya

4. Landasan Hukum Koperasi Syariah (Kopsyah)
   a. UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
   b. UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
   c. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah.
   d. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 35.2/PER/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah.
   e. PP No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Simpan Pinjam.
   f. Kopsyah berlandaskan syariah Islam yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah dengan prinsip saling menolong (ta'awun) dan saling menguatkan

(takaful) dan berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan.

BAB IV
MANAJEMEN
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH

A. STURUKTUR ORGANISASI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH

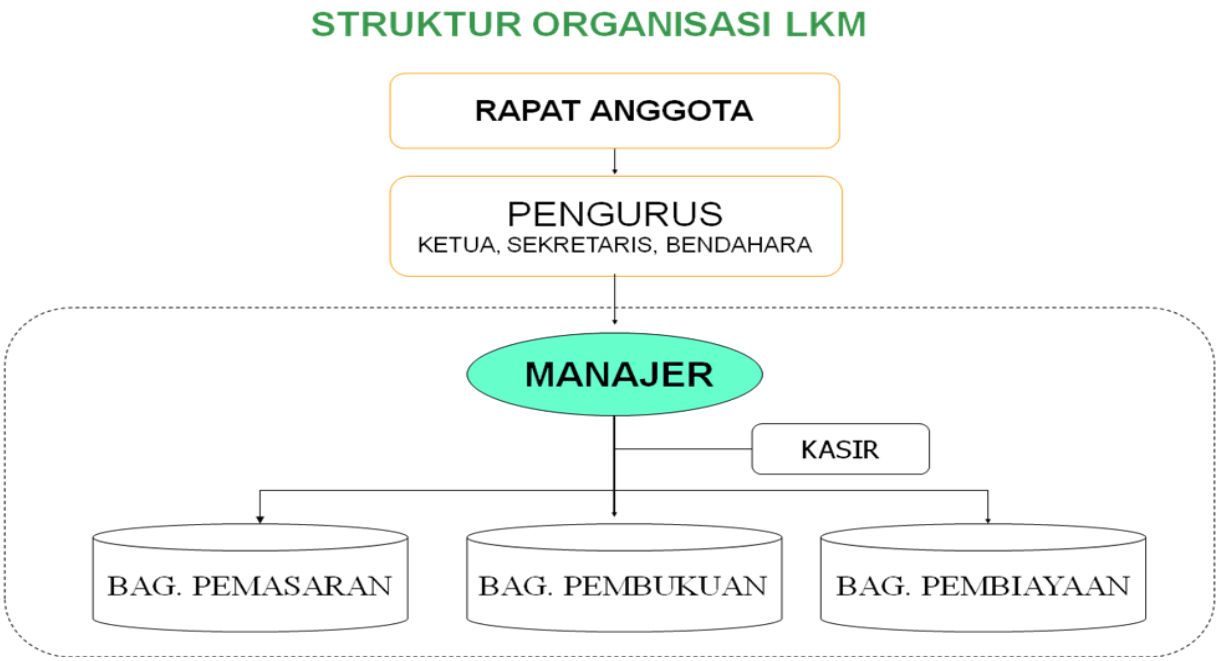

Kepengurusan LKMS terdari dari ketua, sekretaris dan Bendahara, fungsi dan tugas masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

1. Ketua

   Bertugas memimpin rapat bulanan dengan manajemen, menilai kinerja bulanan dan kesehatan LKMS. Ikut menandatangani surat-surat berharga serta surat-surat lain yang bertalian dengan penyelenggaraan keuangan LKMS

2. Sekretaris

   Bertugas membuat serta memelihara Berita Acara yang asli dan lengkap dalam rapat bulanan. Memberikan catatan-cetatan keuangan LKMS serta

memverifiikasi dan memberikan saran pada ketua tentang berbagai situasi dan perkembangan LKMS

3. Bendahara

   Bertugas bersama manajer operasional memegang rekening bersama di bank syariah terdekat. Selain itu juga bertanggung jawab mengarahkan , memonitor dan mengevaluasi pengelolaan dana.

Pengelola adalah pelaksana operasional harian LKMS yang terdiri dari Manajer, pembiayaan , administrasi pembukuan, kasir dan bagian pemasaran.

1. Manajer

   Bertugas memimpin operasional LKMS Sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus dan membuat rencana kerja tahunan, bulanana dan mingguan yang meliputi

   a. Rencana Pemasaran
   b. Rencana Pembiayaan
   c. Rencana Biaya Operasi
   d. Rencana Keuangan
   e. Laporan Penilaian Kesehatan LKMS

   Selain itu manajer juga bertugas untuk membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digarikan oleh pengurus;memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh stafnya ;membina usaha nasabah LKMS , baik perorangan maupun kelompok dan membuat laporan bulanan tahunan, penilaian kesehatan LKMS serta mendiskusikannya dengan pengurus berupa :

   a. Laporan pembiayaan Baru
   b. Laporan perkembangan pembiayaan
   c. Laporan keuangan Neraca, dan laba rugi
   d. Laporan kesehatan LKMS

2. Bagian pembiayaan mempunyai tugas :

a. Melakukan pelayanan dan pembinaan kepada peminjam
b. Menyusun rencana pembiayaan
c. Menerima berkas pengajuan pembiayaan
d. Melakukan analisis pembiayaan
e. Mengajukan berkas pembiayaan hasil analisis kepada komisi pembiayaan
f. Melakukan administrasi pembiayaan
g. Melakukan pembinaan nasabah pembiayaan agar tidak macet
h. Membuat laporan perkembangan pembiayaan

3. Bagian Pembukuan mempunyai tugas :
   a. Menangani administrasi keuangan
   b. Mengerjakan jurnal dan buku besar
   c. Menyusun neraca percobaan
   d. Melakukan perhitungan bagi hasil/bunga simpanan
   e. Menyusun laporan keuangan secara periodik

4. Bagian teller/kasir mempunyai tugas :
   a. Bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar (kasir)
   b. Menerima/menghitung uang dan membuat bukti penerimaan
   c. Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah manajer
   d. Melayanan dan membayar pengambilan tabungan
   e. Membuat buku kas harian
   f. Setiap awal dan akhir jam kerja menghitung uang yang ada

5. Bagian Pemasaran mempunyai tugas :
   a. Menyusun rencana pemasaran
   b. Merencanakan pemasaran produk LKMS
   c. Melakukan pembinaan nasabah LKMS
   d. Membuat laporan perkembangan pemasaran
   e. Mendiskusikan strategi pemasaran bersama manager dan pengurus

B. Pengertian manajemen

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkain kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya (Nickels, McHugh and McHugh, 1997).

C. Manajemen LKMS (Produk, Marketing)

1. Market (Pemasaran)

Para ahli dari disiplin ilmu dan praktik pemasaran serta para ahli dari berbagai disiplin ilmu dan praktisi lainnya yang relevan dengan pemasaran mencoba memahami pemasaran dari berbagai perspektif. Kondisi tersebut telah menghasilkan pemahaman yang bervariasi mengenai pemasaran. Pemahaman-pemahaman tersebut dirumuskan dalam berbagai definisi dan batasan, yang pada akhirnya menghasilkan khasanah ilmu pemasaran yang menakjubkan.

Beberapa definisi pemasaran yang disampaikan para ahli pemasaran duniadan ahli pemasaran yang berasal dari Indonesia disajikan dalam table berikut ini.

No	DEFINISI	AHLI
1.	Pelaksanaan dari aktivitas bisnis yang secara langsung menyampaikan barang-barang dan jasa dari suatu produk ke konsumen dan pengguna	American Marketing Association (Anderson, 2000:4)
2.	Fungsi pengoorganisasian dan seperangkat proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan menyampaikan nilai kepada para pelanggan dan untuk mengatur hubungan dengan pelanggan yang ditujukan bagi manfaat perusahaan dan yang berkepentingan dengan perusahaan	American Marketing Association (BuchoriAlma, 2004:4)
3.	Dalam peranan strategisnya pemasaran mencakup setiap usaha untuk mencapai kesesuaian antara perusahaan dengan lingkungannya dalam rangka mencarai pemecahan atas masalah penentuan dua pertimbangan pokok yakni bisnis apa yang akan dimasuki dimasa mendatang dan kedua bagaimana bisnis yang akan dipilih tersebut dapat dijalankan dengan sukses dalam lingkungan persaingan atas dasar perspektif distribusi produk, harga dan promosi	Fandy Tjiptono (2000:6)

	(bauran pemasaran)	
4.	Fungsi dari manajemen yang bertanggung jawab untuk meyakinkan bahwa setiap aspek dari organisasi berfokus pada hubungan pelanggan dengan menyampaikan nilai superior, dan menyadari bahwa perusahaan berada pada tujuannya untuk berhubungan dengan aset perusahaan yang penting.	Frederick E Webster (Anderson dan Vince, 2000:4)
5.	Sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan *Value*, dari suatu inisiator stakeholder	Hermawan Kertajawa (Buchori Alma, 2004:3)
6.	Proses perencanaan dan pelaksanaan konsep pemberian harga, promosi , pendistribusian produk, pelayanan dan ide yang ditujukan untuk menciptakan kepuasan di antara perusahaan dan para pelanggannya	Joseph F. Hair Jr. (2005:6)
7.	Proses perencanaan dan pelaksanaan konsep, pemberian harga, promosi, pendistribusian ide-ide, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan individu dan tujuan organisasi	Griffin dan Ebert (2006:270)
8.	Proses dimana perusahaan menciptakan nilai untuk pelanggan dan membangun hubungan pelanggan yang kuat untuk mengambil nilai dari pelanggan saat datang kembali	Kotler dan Amstrong (2006:5)
9.	Fungsi organisasi dari satu set proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan dan menyampaikan, nilai kepada pelanggan dan untuk membangun hubungan pelanggan yang memberikan keuntungan bagi organisasi dan pihak-pihak yang berkepentingan kepada organisasi	Kotler dan Keller (2006:6)

D. Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Modal, Pembiayaan, Simpanan)

1. Modal

Keuangan mikro menjadi sumber permodalan Teori ekonomi menjelaskan bahwa fungsi pendapatan antara lain kapital, artinya bahwa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat diperlukan adanya modal guna menggerakkan usaha yang pada gilirannya akan membuka lapangan pekerjaan baru dan secara agregat ekonomi akan bertumbuh positif. Bagi masyarakat miskin persoalan modal menjadi masalah besar, karena pemilik modal baik perseorangan maupun lembaga (Keuangan/bank) selalu memberikan persyaratan yang berat, antara lain jaminan yang marketabel dan memiliki usaha (pendapatan) yang mapan. Padahal bagi masyarakat miskin hal itu sangatlah sulit dipenuhi. Sehingga untuk mengakses perbankan hal yang mustahil, kalaupun mendapatkan sumber modal dari perseorangan (rentenir) harus membayar dengan bunga yang sangat tinggi. Walaupun ini persoalan klasik tapi tetap terjadi dan masih aktual di masyarakat kita, terutama masyarakat pinggiran (kota) dan pedalaman.

Keuangan mikro beroperasi tidak harus dimulai dengan modal besar untuk menjalankan keuangan mikro tidak membutuhkan modal besar seperti halnya pada keuangan formal. Rata-rata di Indonesia untuk memulai kegiatan di keuangan mikro ini berkisar antara Rp. 20 juta sampai Rp. 50 juta. Artinya jika lembaga yang mendirikannya berbadan hukum koperasi yang mensyaratkan jumlah anggotanya minimal 20 orang, maka tiap orang hanya menyetorkan modal (simpanan pokok) sebesar Rp. 1 juta. LKMS ini dapat memupuk modalnya seiring dengan bertambahnya jumlah anggota, sehingga akan membesar seiring dengan jumlah masyarakat yang dilayaninya. Makin banyak yang dilayaninya, maka makin kuat permodalannya.

2. Pembiayaan

Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah telah diaplikasikan dan disalurkan tidak hanya melalui lembaga-lembaga formal tapi juga melalui lembaga informal. Lembaga formal yang ditugasi menyalurkan antara lain bank-bank pemerintah dan bank swasta. Sedangkan lembaga-lembaga informal yang turut berperan meliputi pedagang, pedagang hasil-hasil kerajinan dan juga para pedagang yang berfungsi kedua-duanya, yaitu pedagang input dan pedagang output. Sementara, menurut kebiasaan atau dari segi perilaku dan pola sikap masyarakat pengrajin, mempunyai hutang bukanlah merupakan sesuatu yang memalukan. Bahkan berhutang untuk memenuhi keperluan pembiayaan usaha kerajinan sudah merupakan hal yang biasa dilakukan. Penerapan sistem bunga umumnya dapat diterima masyarakat karena dinilai sebagai pembayaran jasa pinjaman. Alternatif sumber pembiayaan lain yaitu dengan cara meminjam pada lembaga pembiayaan formal atau informal sesuai dengan aksesibilitas masing-masing.

Sumber pembiayaan lembaga formal yang menjadi pilihan dan dekat dengan masyarakat di pedesaan adalah bank pemerintah khususnya Bank BRI namun bank-bank lain sperti Bank Mandiri, Bank BNI, BPD melalui BOR dan BKK dan lain-lain juga dapat diakses masyarkat. Meskipun di Bank BRI tingkat wilyah penyaluran kredit untuk sektor kerajinan relatif kecil, tapi di tingkat Unit Desa porsi kredit mikro kerajinan menduduki urutan pertama. Sementara, kredit mikro informal disalurkan melalui pihak swasta sebagai pelepas uang, seperti bank Daerah. Lembaga-lembaga informal ini umumnya mudah diakses oleh siapa saja yang memerlukan, secara cepat, jarak dekat, waktu dan besar pinjaman sesuai kebutuhan, dengan prosedur sederhana dan tanpa agunan, tapi dengan tingkat bunga yang lebih tinggi. Hubungan pinjaman demikian lebih didasarkan pada kepercayaan ketimbang jaminan seperti halnya institusi pembiayaan komersial.

BAB V
SISTEM OPERASIONAL
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH
BERBASIS APLIKASI

A. Modal Anggota / Data Nasabah

COSTUMER SERVICE

DATA NASABAH

1. Untuk Melakukan penambahan, pengeditan/koreksi, penghapusandari nasabah anda tinggal meng-klik menu "Data Nasabah".

2. Setelah Anda pilih "Data Nasabah", maka di layar interaktif akan muncul

layar seperti di bawah ini :

3. Untuk melakukan penambahan data, koreksi data ataupun penghapusan

datanasabah, anda tinggal memilih/meng-klik tombol menu dibawah :

Fungsi dari tombol-tombol diatas adalah :

❖ Tombol

Berfungsi : Untuk Menghapus data nasabah. Penghapusan data tersebut dapat dilakukan apabila data tersebut sudah tidak ada kaitannya lagi dengan Simpanan, Deposito, Pembiayaan ataupun yang lain-lainnya.

Tombol

Berfungsi : Untuk menambah data nasabah baru yang akan mendapatkan no Nasabah ID. Karena ini merupakan syarat mutlak bagi setiap nasabah yang akan melakukan transakai dengan Bank harus terdaftar terlebih dahulu sebagai nasabah bank dengan memiliki no Nasabah ID.

Tombol

Berfungsi : Untuk mengoreksi data nasabah yang sudah tercatat. Ingat koreksi akan berfungsi jika verifikasi dalam keadaan 0 (Nol) bukan 1 (satu), baca tentang Verifikasi Data Master Nasabah.

Gambar disamping ini 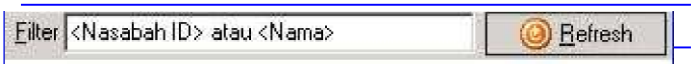

berfungsi untuk mem-filter, mencari, mengurutkan dan menampilkan data tertentu yang akan di cari. Misalnya jika anda akan mencari Nama WAHYU NITA, anda cukup ketik pada Filter ini nama WAHYU, maka sistem akan menampilkan semua nasabah yang bertuliskan WAHYU. Begitu juga jika anda menulis NITA, maka sistem hanya akan menampilkan nama-nama yang ada NITA nya (termasuk WAHYU NITA).

Tombol

Berfungsi untuk keluar dari form Data Master Nasabah.

◆ MENAMBAH DATA NASABAH

Fungsi dari fasilitas ini adalah untuk menambah data nasabah baru Langkah proses penambahan data nasabah baru adalah dengan menekan tombol.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah berikut ini:

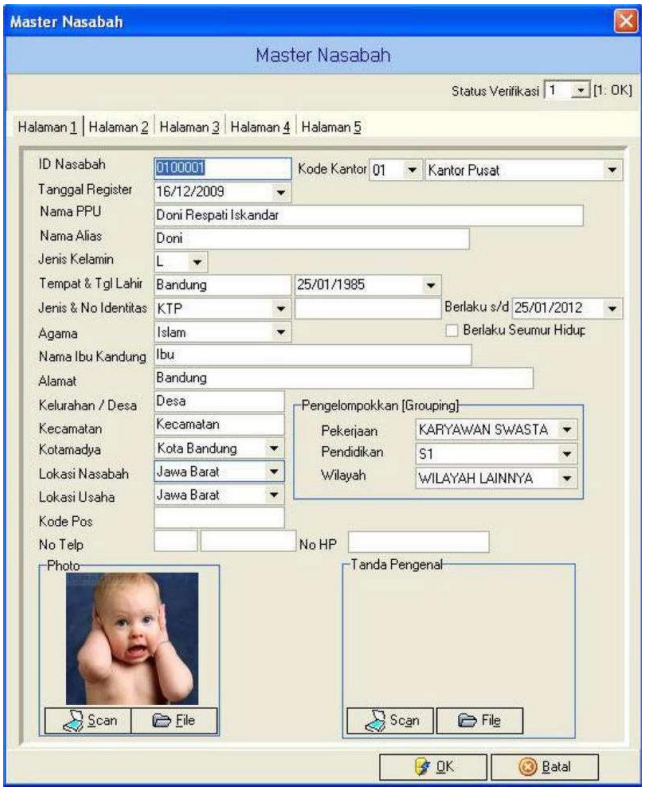

PENJELASAN INPUT DATA DI ATAS :

Nasabah ID	Adalah untuk mencatat nomor Nasabah ID yaitu nomor urut bank yang di berikan kepada calon nasabah yang akan menjadi nasabah bank, baik sebagai penabung, deposan, ato Pembiayaan. Jadi Nasabah ID ini semacam no Induk BUKAN nomor Rekenins. Nasabah ID bisa memiliki beberapa nomor rekening. Misalnya Nasabah ID = 0100001 a.n Rukanda dimungkinkan memikili beberapa rekening Deposito, Simpanan dan Pembiayaan
Kode Kantor	Diisi dengan Kode kantor yang dimana calon nasabah tersebut melakukan pendaftaran / registrasi.
Tanggal Register	Adalah untuk mencatat tanggal register menjadi nasabah bank. Cara memasukan tanggal Anda bisa langsung dientry atau menggunakan fasilitas tampikan kalender dengan menekan tombol alu anda tinggal pilih tanggal yang di kehendaki.
Nama PPU	Adalah nama nasabah
Jenis Kelamin	Adalah Jenis Kelamin. Untuk entry Anda bisa langsung menulis untuk Laki-laki atau untuk Perempuan. Atau anda

	bisa menggunakan bantuan dengan menekan tombol untuk melihat tabel. Caranya sorot yang pilihan Anda lalu enter .
Tempat & tgl lahir	Diisi dengan tempat dan tanggal lahir calon nasabah
Jenis dan No Identitas	Diisi dengan Jenis identitas misalnya KTP, KTM dll disertai dengan nomornya
Agama	Diisi dengan agama. Anda tinggal menggunakan tombol bantuan untuk menampilkan tabel agama, Anda tinggal sorot lalu enter
Alamat	Diisi dengan alamat calon nasabah
Keluarahan/Desa	Diisi dengan keluarahan atau desa calon nasabah
Kecamatan	Diisi dengan kecamatan
Kota/Kabupaten	Diisi dengan Kota atau Kabupaten
Provinsi	Diisi dengan Provinsi
Kode Pos	Diisi dengan Kode Pos
No. Telp	Diisi dengan no telp calon nasabah
No. HP	Diisi dengan no Handphone calon nasabah
Pekerjaan	Diisi dengan pekerjaan calon nasabah
Pendidikan	Diisi dengan Pendidikan calon nasabah
Wilayah	Diisi dengan wilayah calon nasabah

FUNGSI TOMBOL-TOMBOL YANG DI GUNAKAN :

1.

"Status Verifikasi" memiliki nilai 0 dan 1, nilai 0berarti data belum dilakukan
2. Verifikasi, sedang nilai 1 menunjukkan data telah diverifikasi. Status verifikasi dapat diotomatiskan jika pada saat "setting parameter" pada "Status Verifikasi" dibuat otomatis, defaultnya adalah 1. Apabila dibuat manual maka defaulnya adalah 0.
3. Penggambilan Photo ataupun Tanda tangan bisa dilakukan dari Scanner maupun file yang telah tersimpan. Format data gambar Photo dan tanda tangan adalah format data yang ber-extention/berakhiran jpg.
4. Setelah selesai melakukan pengisian maka pilih tombol untuk

menyimpan data, atau tombol

untuk batal menyimpan data.

CARA MENAMPILKAN PHOTO ATAU TTD :

1. Adalah tombol

untuk scan photo. Dengan fasilitas ini komputer akan melakukan scanning photo untuk dimasukan kedalam data. Fungsi ini bisa berjalan seandainya secara hardware di lengkapi dengan alat SCANNER setelah anda menekan tombol scan maka akan tampil form seperti dibawah ini. Anda tinggal milih Select lalu sorot jenis scanner, maka proses scanning data akan di lakukan. Contoh table Scan :

2.

Adalah untuk mengambil file photo (extention .jpg, .bmp). Ikuti langkah-langkah di bawah ini

Klik tombol

Selanjutnya Anda di minta untuk memasukan file photo yang akan di jadikan input untuk data nasabah

3. Sorot nama nama file lalu **enter**.

Anda tinggal memilih file yang akan di masukan ke dalam data nasabah, jika sudah yakin klik Open, maka secara otomatis photo akan masuk dalam form Entry Data Master Nasabah seperti yang terlihat di bawah ini :

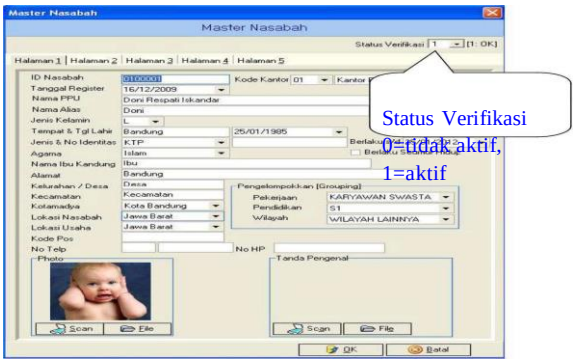

KOREKSI DATA NASABAH

Untuk melakukan koreksi data nasabah/mengedit data nasabah anda harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. **terlebih dahulu data nasabah yang akan dikoreksi,**

2. Untuk mempermudah pencarian anda tinggal menuliskan sebagian karakter dari data yang anda cari! Anda tinggal mengetikan karakter yang anda ingat:, bisa nama, alamat, no rekening, dll, kemudian tekan tombol Refresh maka secara otomatis sistem akan mencari data yang anda maksudkan.
maka secara otomatis sistem akan mencari data yang anda maksudkan

3. Setelah data ditemukan, sorot data nasabah tersebut kemudian anda tinggal meng-klik pada tombol **KOREKSI**. Setelah itu di layar interaktif akan muncul

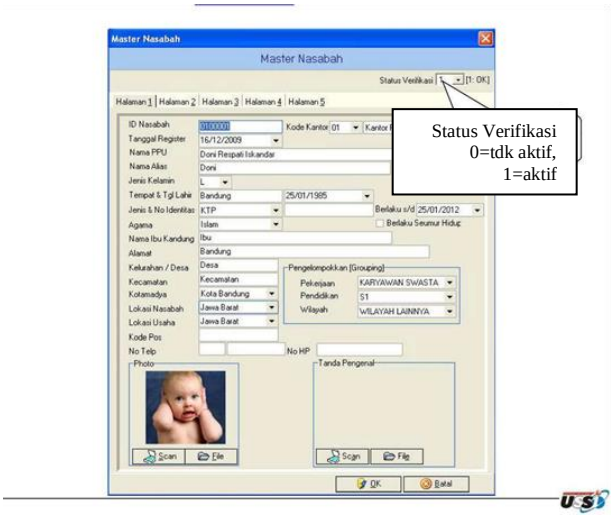

4. Lakukan Koreksi Data nasabah sesuai dengan yang diharapkan. Setelah selesai melakukan pengisian/koreksi maka pilih tombol OK untuk menyimpan data, atau tombol Batal untuk batal menyimpan data.

PERHATIAN ! Untuk melakukan koreksi data nasabah, maka data nasabah yang belum diverifikasi (Status Verifikasi = 0) yang dapat langsung di koreksi, untuk data nasabah yang telah diverifikasi (Status Verifikasi = 1), maka data nasabah tersebut Status Verifikasinya harus dirubah dulu bernilai 0. Untuk meng-ubah Status Verifikasi, harus dilakukan dari menu "Verifikasi Data Master Nasabah"

Untuk melihat Data Nasabah yang sudah diverifikasi ataupun belum, anda dapat meng-klik tanda panah ke bawah pada kolom Verifikasi (bagian atas layar interaktif), kemudian pilih status verifikasi = 0, maka dilayar akan ditampilkan seluruh data nasabah yang belum diverifikasi.

MENGHAPUS DATA NASABAH

LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENGHAPUS DATA NASABAH :

1) Meng-koreksi data nasabah, maka data nasabah yang belum diverifikasi (Status Verifikasi = 0) yang dapat langsung di hapus, untuk data nasabah yang telah diverifikasi (Status Verifikasi = 1), maka data nasabah tersebut Status Verifikasinya harus dirubah dulu bernilai 0. Untuk meng-ubah Status Verifikasi, harus dilakukan dari menu "Verifikasi Data Master Nasabah"

2. Untuk melakukan penghapusan data Nasabah, pilihlah data nasabah yang akan dihapus, kemudian tekan/klik tombol Hapus setelah menekan tombol akan muncul kotak dialog sebagai **berikut.**

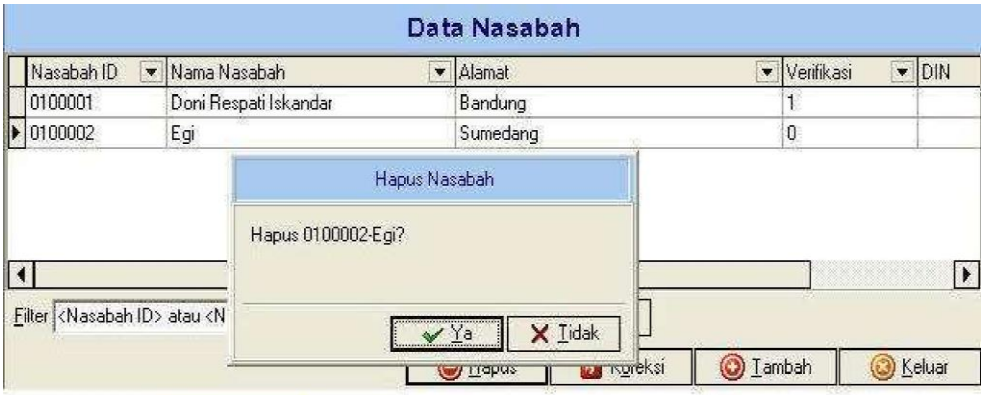

3. Tombol Ya untuk melanjutkan penghapusan, tombol Tidak untuk membatalkan penghapusan.
4. Klik Tombol setelah selesai Keluar melakukan penghapusan data Nasabah.

VERIFIKASI DATA MASTER NASABAH

LANGKAH-LANGKAH UNTUK MELAKUKAN VERIFIKASI DATA MASTER NASABAH

Lihat Status verifikasi:

- Jika 0 berarti Tidak aktif sehingga Anda bisa melakukan edit,hapus dll.
- Jika 1 berarti sedang Aktif artinya data tidak bisa di koreksi, hapusdll.

UNTUK MEM-VERIFKASI DATA NASABAH :

1) Setelah meng-klik menu Verifikasi Data Master Nasabah maka, secara otomatis semua data yang belum di verifikasi akan tampil pada layar monitor berstatus verifikasi 0, lihat gambar di bawah ini.

2) Untuk mem verifikasi data nasabah tersebut, sorot, lalu pilih untuk mem-

verifikasi status data tersebut.

3) Selanjutnya akan muncul kotak dialog untuk persetujuan bahwa data tersebut akan di verifikasi, dengan cara mengganti status verifikasi dari 0= tidak aktif menjadi 1=aktif.

sudah selesai tekan tombol

untuk menyimpan data.

LAPORAN DAFTAR NASABAH

Fungsi dari fasilitas ini adalah untuk melihat laporan seluruh data nasabah baik Simpanan, Deposito ataupun Pembiayaan. Untuk melihatnya anda tinggal melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Setelah pilih menu Lap. Daftar Nasabah akan muncul form seperti pada gambar diatas, klik tombol Preview Setelah itu maka akan muncul form seperti gambar di bawah ini.

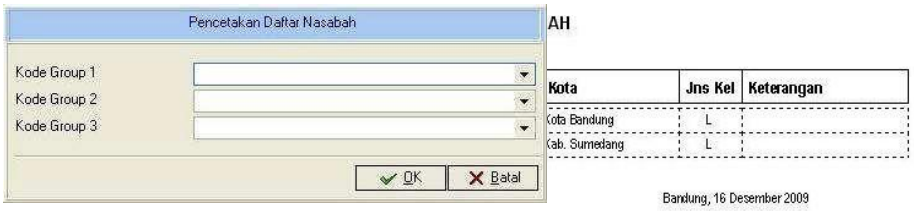

2) Isi kode group 1, kode group 2 dan kode group 3 berdasarkan informasi yang diinginkan, setelah itu klik tombol OK Maka akan muncul laporan daftar nasabah seperti gambar di bawah ini.

LAPORAN DATA PER NASABAH

Fungsi dari fasilitas ini adalah untuk melihat laporan data pribadi per nasabah baik itu nasabah Simpanan, nasabah Deposito ataupun nasabah Pembiayaan. Untuk melihatnya anda tinggal melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Setelah pilih menu Lap. Daftar Per Nasabah akan muncul form seperti pada gambar diatas, klik tombol Preview Setelah itu maka akan muncul

form seperti gambar di bawah ini.

2) Setelah muncul daftar nasabah sorot data nasabah yang akan ditampilkan kemudian klik tombol Pilih Maka akan muncul form tampilan seperti gambar di bawah ini.

3) Untuk menampilkan laporan data per nasabah tinggal klik tombol OK jika tidak akan menampilkan atau akan keluar klik tombol Exit

LAPORAN PROFILE (DAFTAR REKENING PER NASABAH

Fungsi dari fasilitas ini adalah untuk melihat/menampilkan laporan profile/daftar rekening per nasabah sehingga akan tampil semua no. rekening (simpanan, deposito dan pembiayaan) dari satu nomor ID nasabah.

Untuk melihatnya anda tinggal melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Setelah pilih menu Laporan Profile akan muncul form seperti pada gambar diatas, klik tombol

Setelah itu maka akan muncul form seperti gambar di bawah ini.

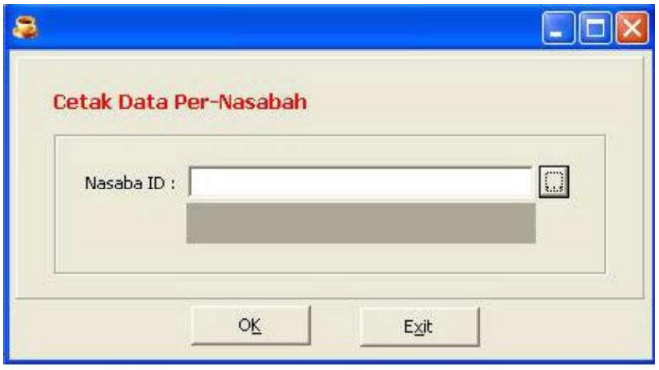

2) klik tombol

maka akan tampil tabel Daftar Nasabah seperti gambar di

bawah.

Pilih/sorot data nasabah yang akan di tampilkan kemudian klik tombol Pilih setelah itu klik tombol maka akan tampil laporan data rekening nasabah seperti pada gambar di bawah.

LAPORAN DATA REKENING NASABAH

Nasabah ID : 0100001

Nama : Doni Respati Iskandar

Data Rekening Tabungan

No	Rekening Tabungan	Kode Produk	Deskripsi Produk	Saldo Akhir
1.	01.11.00001	11	TAWADU	0,00

Data Rekening Deposito

No	Rekening Deposito	Kode Produk	Deskripsi Produk	Jml Deposito

Data Rekening Kredit

No	Rekening Kredit	Kode Produk	Deskripsi Produk	Sisa Kredit

Denpasar, 16 Desember 2009

B. BACK OFFICE SIMPANAN

1) DATA MASTER SIMPANAN

Apabila anda mengaktifkan menu "Data Master Simpanan", maka pada layar interaktif akan ditampilkan sebagai berikut:

Untuk mempermudah pencarian data, anda tinggal menuliskan sebagian karakter dari data yang anda cari!

1) Anda tinggal mengetikan karakter yang anda ingat:, bisa nama, alamat, no rekening, dll, kemudian tekan tombol

maka secara otomatis sistem akan mencari data yang anda maksudkan.

2) Untuk melakukan penambahan data, koreksi data ataupun penghapusan data nasabah, Langkah-langkahnya sama pada penghapusan data nasabah untuk lebih jelasnya lihat contoh di bawah ini : tekanlah tombol

Ubah status verivikasi menjadi 0

3) Masuk kembali ke menu data master kemudian panggil data nasabah yang akan di koreksi di dalam kolom filter 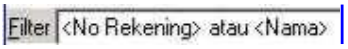

setelah kolom filter diisi dengan data nasabah yang akan di koreksi / di hapus lalu tekan

4) Tombol **FILTER** setelah kolom filter diisi dengan data nasabah yang akan di koreksi / di hapus lalu tekan

5) Tombol

Apabila Anda telah selesai mengoreksi data tersebut dilanjutkan dengan menekan tombol

dan apabila anda ingin keluar maka tinggal menekan tombol keluar untuk keluar dari aplikasi

2. Menambah Data Master Simpanan

1. Untuk melakukan Penambahan Data Nasabah Simpanan, anda tinggal menekan/meng-klik

pada layar interaktif akan

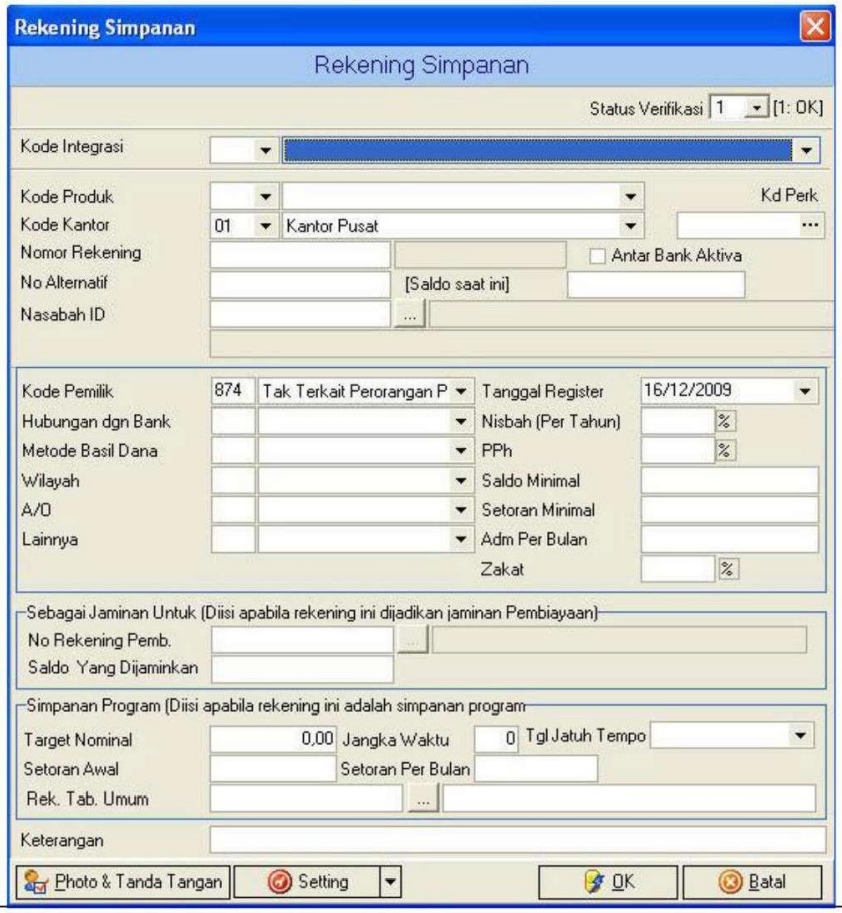

Berikut adalah penjelasan table penambahan data master Simpanan :

Kode Integrasi : Untuk menentukan Simpanan yang akan disimpan

Kode Produk : Untuk menentukan jenis Simpanan

Kode Kantor : Untuk menentukan kode kantor

No Rekening : Diisi dengan no rekening yang akan di berikan pada nasabah

Tanggal Regiser : Untuk menentukan tanggal register pada saat nasabah baru tersebut mendaftar

Nasabah ID : Kolom ini untuk memanggil data nasabah baru yang akan menjadi nasabah Simpanan

Nisbah : Kolom ini untuk menentukan Nisbah yang akan di berikan kepada nasbah

PPH : Kolom ini adalah untuk menentukan besarnya pajak yang akan di kenakan kepada nasabah

Kode Pemilik : Kolom ini di isi dengan kode pemilik BI

Metode Basil Dana : Diisi sesuai metode basil yang di sepakati

Kolektor : Di isi dengan kode kolektor

A/O : Di isi dengan teller yang melakukan pencatatan data

Saldo Minimal : Untuk menentukan batas saldo

Setoran Minimal : Untuk menentukan batas setoran minimal

No.Rek Pembiayaan : Di isi dengan no rekening Pembiayaan apabila nasabah tersebut mempunyai Pembiayaan yang di jaminkan dengan Simpanan

Simpanan Program : Di isi apabila rekening Simpanan program

1) Status Verifikasi bernilai 0 apabila data nasabah Simpanan belum diverifikasi, dan bernilai 1 apabila data nasabah telah diverifikasi.

2) Untuk memilih produk Simpanan anda tinggal meng-klik panah ke bawah disebelah kanan kotak produk Simpanan.

3) Untuk memilih Nasabah ID dan Nama Nasabah, anda tinggal meng-klik titik tiga yang berada disebelah kanan kotak Nasabah ID, apabila kita lakukan ini maka anda akan masuk ke dalam kotak browsing "Data Master Nasabah", pada layar interaktif akan ditampilkan :

FUNGSI TOMBOL-TOMBOL :

: Melakukan Refresh terhadap data nasabah (menampilkan data nasabah pada layar browsing)

: Untuk melakukan reposting saldo / singkronisasi saldo

: Untuk menghapus data nasabah yang sebelumnya, status verifikasinya sudah tidak di aktifkan atau di nol kan

: Untuk melakukan pengoreksian data nasabah yang sebelumnya status verifikasinya tidak di aktifkan

: Untuk melakukan penambahan data nasabah baru

: Untuk mencetak data yang di tampilkan

: Untuk keluar dari fasilitas menu ini

1) Untuk melakukan pemilihan nasabah Simpanan (menambah data Simpanan) tekan/klik tombol

maka data dari "Data Master Nasabah" tersebut akan dicatat sebagai "Data Master Simpanan", pada layar interaktif akan muncul :

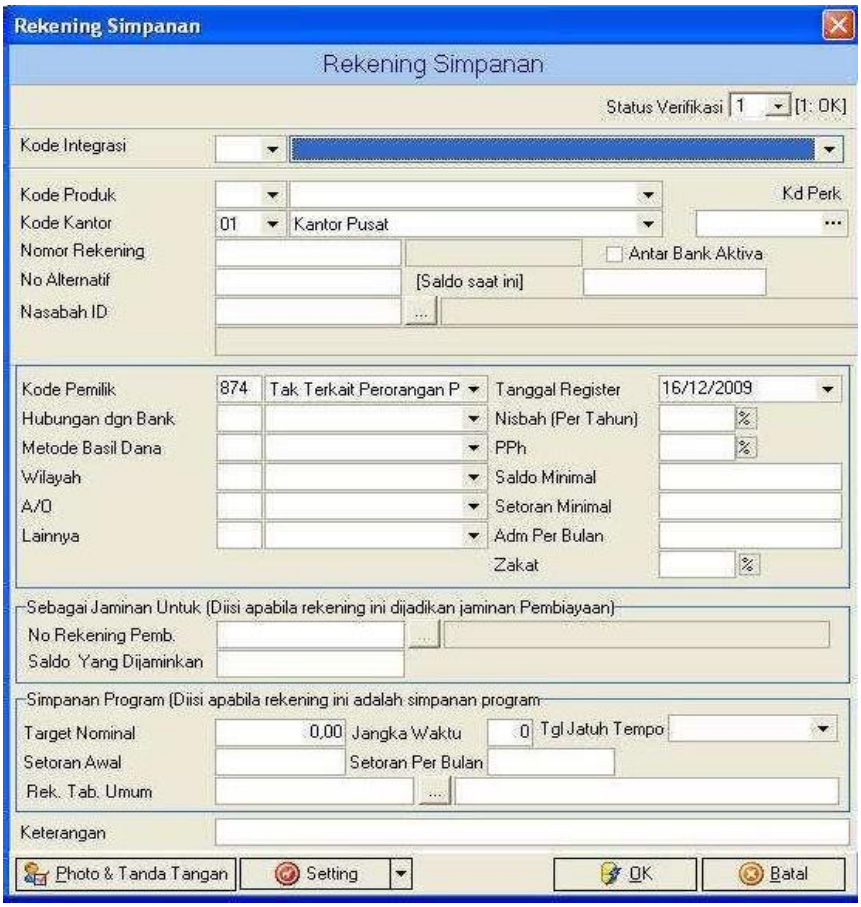

2. Isilah data-data yang diperlukan untuk memasukan nasabah yang bersangkutan ke dalam "Data Master Simpanan", dengan cara :

Mengisi Jenis Simpanan, yakni dengan meng-klik tanda panah sebelah kanan kotak, akan tampil

Pilih Jenis Simpanan yang sesuai.

Isi juga no rekening, no alternatif (jika ada) dan klik tombol untuk pilih nasabah bersangkutan.

3) Isilah kode pemilik (BI), Hubungan dgn Bank, metode Basil Dana, Wilayah, A/O, PPH, dan yang lainnya, sebagaimana ketentuan lembaga.

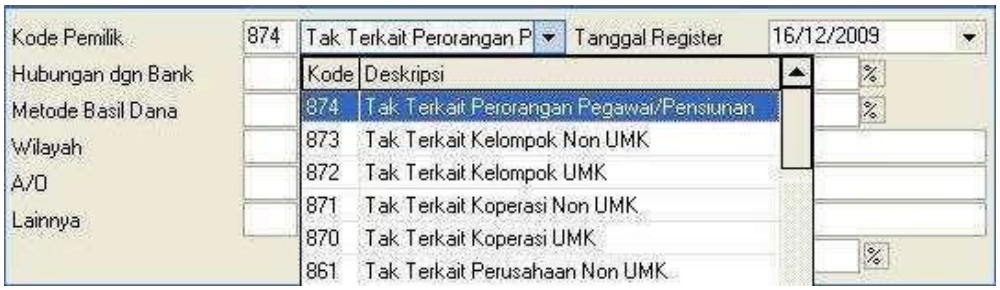

4) Setelah semua terisi maka di layar interaktif akan terlihat sebagai berikut;

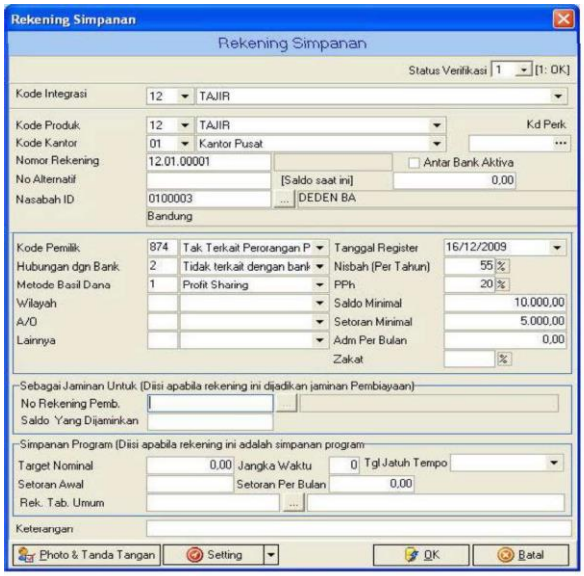

❖

Tekan tombol OK untuk menyimpan data, atau tombol BATAL untuk tidak jadi menyimpan atau membatalkan.

2) Koreksi Data Master Simpanan

1) Untuk melakukan koreksi data nasabah/mengedit data nasabah Simpanan anda harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut, cari terlebih dahulu data nasabah Simpanan yang akan dikoreksi.

2) Untuk mempermudah pencarian anda tinggal menuliskan sebagian karakter di kolom filter dari data yang anda cari! Anda tinggal mengetikan karakter yang anda ingat, bisa nama, alamat, no rekening, dll, kemudian tekan tombol **REFRESH** maka secara otomatis sistem akan mencari data yang anda maksudkan.

3) Artinya data yang memiliki nilai status verifikasi = 1, adalah data yang telah diverifikasi, sehingga data ini tidak dapat dikoreksi. Untuk dapat dikoreksi maka nilai status verifikasi dirubah menjadi nilai = 0. Agar dapat melakukan koreksi pada data mastre Simpanan, maka pada menu "Verifikasi Data Master Simpanan", ubahlah status Verifikasi menjadi = 0 (ada pada pembahasan "Verifikasi Data Master Simpanan").

4) Setelah yakin data nasabah belum diverifikasi (nilai status verifikasi = 0) tekan tombol

maka pada layar akan muncul :

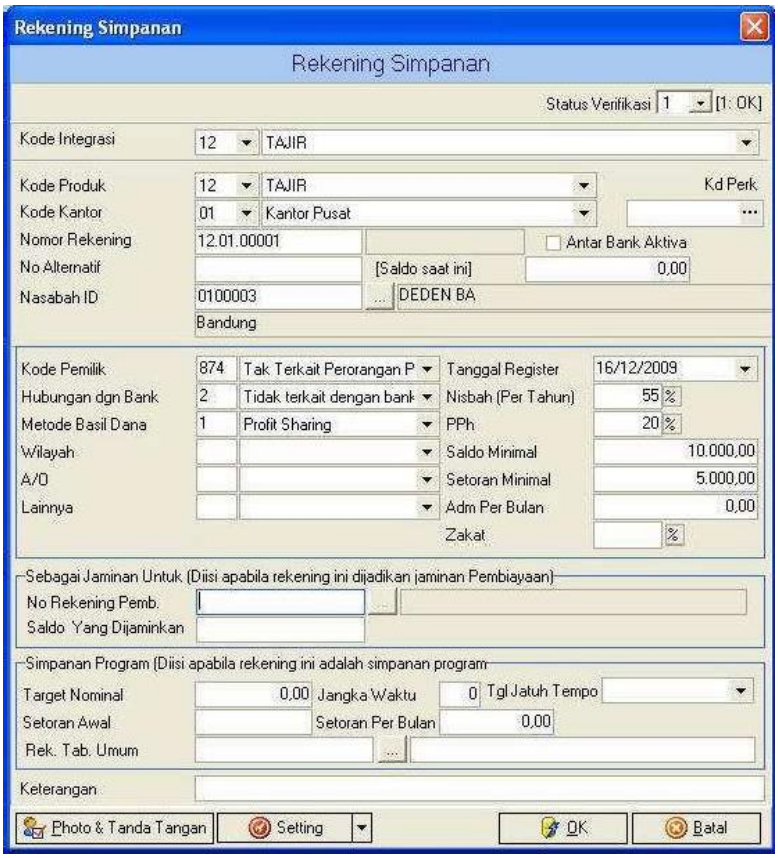

Lakukan koreksi sebagai mana yang diharapkan, setelah selesai tekan tombol untuk menyimpan data, atau tombol **MENYIMPAN** untuk tidak jadi menyimpan atau tombol **BATAL** untuk membatalkan.

3) Hapus Data Master Simpanan

1) Untuk melakukan penghapusan data nasabah nasabah, sebagai mana langkah dalam meng-koreksi data nasabah, maka data nasabah yang belum diverifikasi (Status Verifikasi = 0) yang dapat langsung di hapus, untuk data nasabah yang telah diverifikasi (Status Verifikasi = 1), maka data nasabah tersebut Status Verifikasinya harus dirubah dulu bernilai 0. Untuk meng-ubah Status Verifikasi, harus dilakukan dari menu "Verifikasi Data Master Nasabah"

2) Untuk melakukan penghapusan data Nasabah, pilihlah data nasabah yang akan dihapus, kemudian tekan/klik tombol

PERHATIAN !

- Data nasabah Simpanan yang dapat dihapus adalah data nasabah yang status verivikasinya memiliki nilai = 0
- Pilih Tombol Ya untuk melanjutkan penghapusan, tombol Tidak untuk membatalkan penghapusan.
- Klik Tombol Keluar setelah selesai melakukan penghapusan User.

4) VERIFIKASI DATA MASTER SIMPANAN

Menu ini berfungsi untuk melakukan verifikasi data Nasabah Simpanan atau merubah status verifikasi data nasabah Simpanan, hal ini diperlukan untuk melakukan koreksi dan atau menghapus data nasabah.

Untuk melakukan Veifikasi terhadap nasabah yang memiliki status Verifikasi 0, anda tinggal menyorotnya dengan kursor, kemudian tekan tombol Verikasi akan muncul kotak dialog sebagai berikut :

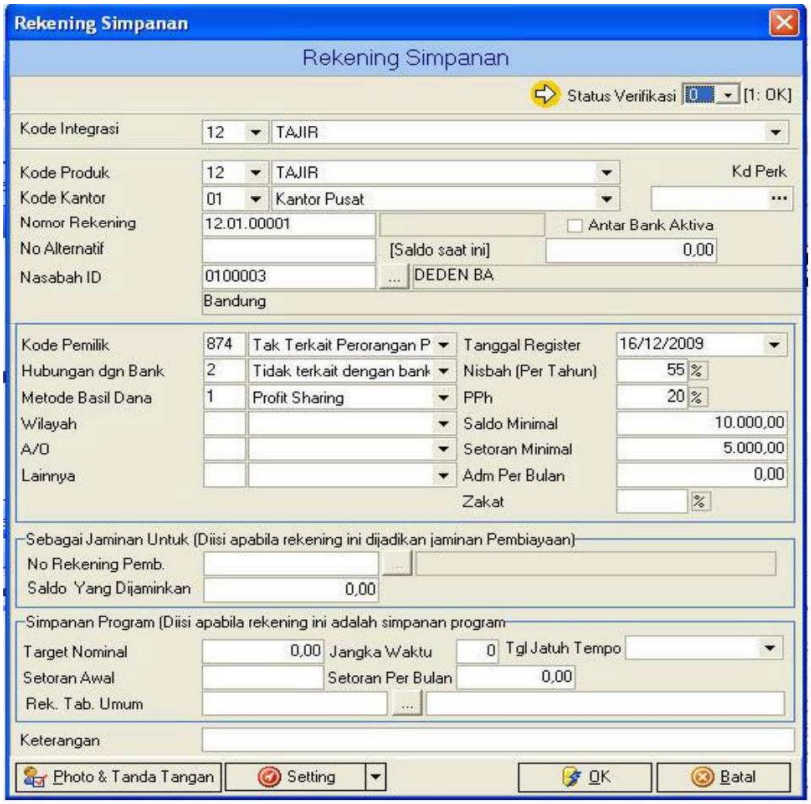

Ganti Status Verifikasi menjadi bernilai 1, kemudian tekan tombol

untuk melakuka penyimpanan. Untuk mengkoreksi status verifikasi bernilai 1, maka sorot/pilih Nasabah yang akan dikoreksi kemudian tekan akan muncul kotak

dialog sebagai berikut:

Kemudian tekan tombol OK maka akan muncul :

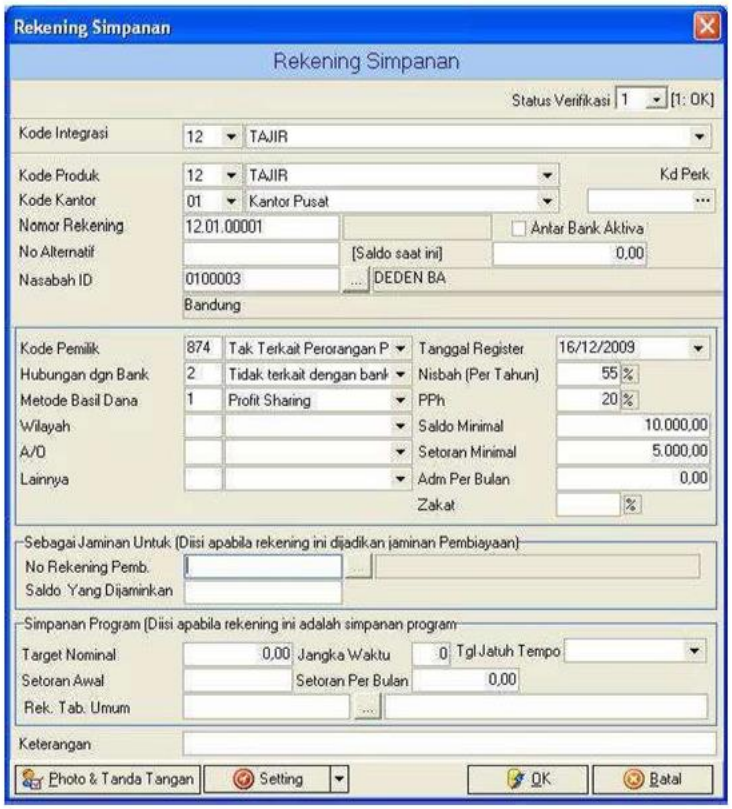

Rubahlah Status Verifikasi dari bernilai 1, menjadi bernilai 0, agar data nasabah dapat di-koreksi, ataupun dihapus. Kemudian tekan tombol untuk melakukan OK penyimpanan, Tombol Batal apabila membatalkan koreksi.

5) DEFINISI PRODUK SIMPANAN

Digunakan untuk menambah/membuat, koreksi, menghapus dan mendefinisikan produk Simpanan yang ada dilembaga user:

Definisi	Fungsi	Keterangan
Tombol Insert	untuk menambah jenis/produk Tabungan	Tambah record
Tombol Ctrl+Delete	untuk menghapus jenis produk Tabungan yang telah ada, ada konfirmasi dulu Tekan tombol OK untuk proses	hapus record
Kode Produk	Kode untuk jenis/produk tabungan	Diisi
Deskripsi Produk	nama jenis/produk Tabungan	Diisi
Nisbah	persentase suku bunga default ketika user membuat rekening baru	Diisi
PPH Default	persentase PPH bunga default ketika user membuat rekening baru	Diisi
Adm	Biaya administrasi simpanan dalam satu bulan	Diisi
Setoran minimum	Setoran minimal untuk setoran Tabungan yang diterima oleh teller	Diisi
Saldo Minimum	Saldo minimal yang harus tersisa untuk rekening yang masih aktif sebelum tutup rekening	Diisi
Saldo Minimal dapat Basil	Saldo efektif minimal mendapat basil	Diisi
Metode Hitung Basil	Metode perhitungan basil Simpanan	diisi STK untuk perhitungan bunga yang menggunakan perhitungan saldo terkecil, diisi HRN jika menggunakan metode perhitungan bunga harian, jikatidak diisi metode yang digunakan adalah metode hitung bunga harian
Adm. Penutupan	Biaya administrasi yang dikenakan ketika nasabah tutup rekening	diisi
Kode Simpanan	Untuk membedakan jenis simpanan	diisi

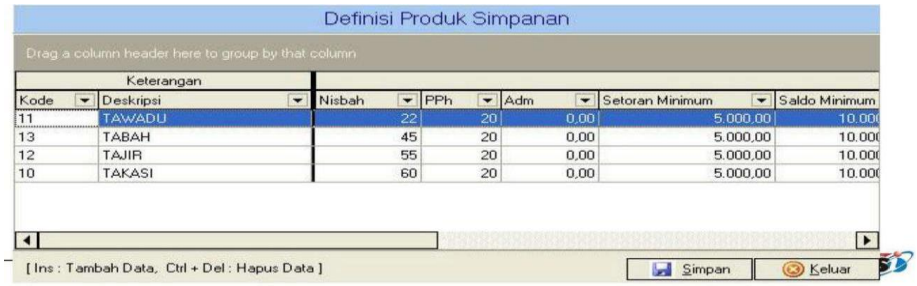

Tekan tombol

untuk menyimpan hasil koreksi.Untuk keluar dari menu anda tinggal menekan tombol

6) SETTING KONFIGURASI INTEGRASI SIMPANAN

Fasilitas ini adalah untuk menyeting ataupun menambah integrasi Simpanan

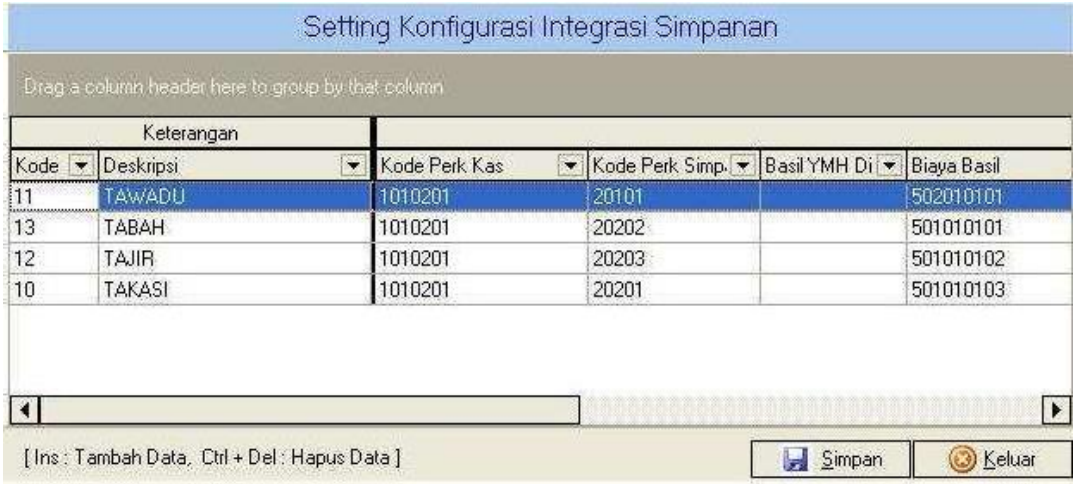

Untuk melakukan penambahan anda tinggal menekan tombol "Insert" di keybord anda. Untuk melakukan penghapusan anda tinggal menekan tombol " Ctrl + Del " di keybord anda. Setelah selesai melakukan pengoreksian tekan tombol

Dan untuk keluar dari menu ini tekan tombol

7) BROWSE DAFTAR TRANSAKSI SIMPANAN (TABTRANS)

Fungsi dari fasilitas ini adalah untuk menghapus transaksi Simpanan, Reposting Simpanan ke perkiraan, ataupun Reverse transaksi Simpanan.

Fungi dari tombol di atas adalah :

- Tombol

Untuk melihat data secara spesifikasi ataupun secara keseluruhan
- Tombol

Untuk membatalkan jurnal GL yang terkait
- Tombol

Untuk membatalkan jurnal transaksi / jurnal reverse
- Tombol

Untuk reposting saldo apa bila terjadi singkronisasi tetapi merasa data transaksi yang di input telah benar
- Tombol

Untuk menghapus data transaksi
- Tombol

Untuk melihat jurnal perkiraan
- Tombol

Untuk mencetak kedalam bentuk laporan
- Tombol

Untuk keluar dari faslitas menu

8) UPDATE NISBAH SIMPANAN (PER PRODUK)

Fungsi dari fasilitas ini adalah untuk meng-update Bagi Hasil per rekening atau mengganti nisbah Simpanan.

Fungsi Tombol di atas adalah :

1) Tombol

Untuk melanjutkan proses update Nisbah Simpanan

2) Tombol 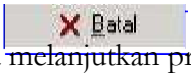

Untuk membatalkan proses Update Nisbah Simpanan

Apabila anda melanjutkan proses maka di layar interaktif akan muncul

Pilih Kode Produk yang akan di update, kemudian klik tombol

untuk melanjutkan dan tombol

untuk membatalkan proses update.

Apabila anda melanjutkan proses maka di layar interaktif akan muncul

Isi berapa yg akan di update pada kolom update bunga, kemudian klik tombol untuk melanjutkan

dan tombol

untuk membatalkan proses update.

Apabila anda melanjutkan proses maka di layar interaktif akan muncul

Klik tombol OK dan update Nisbah Simpanan pun telah selesai dilakukan.

9) KOREKSI SALDO AWAL HASIL MIGRASI

Fungsi dari fasilitas ini adalah untuk mengoreksi saldo awal yang telah di migrasikan

Untuk memudahkan pencarian data anda tinggal mengisi kolom filter kemudian anda tinggal menekan tombol

apabila anda telah selesai melakukan pengoreksian.

10) CETAK COVER (BUKU SIMPANAN)

Fungsi ini digunakan untuk mencetak Cover Buku Simpanan baru, atau cetak kartu control. misalkan untuk mencetak :

1. No Rekening, Nama Nasabah, Alamat dan yang lainnya yang dicetak pada Cover Buku Simpanan.

❖ Tekan tombol Preview untuk langkah berikutnya:

Tulis no rekening pada kolom No Rekening atau tekan tombol untuk menampilkan semua nomor rekening yang kemudian user bisa memilih no rekening mana yang akan dipanggil.

Tekan tombol OK untuk langkah berikutnya maka akan ditampilkan semua data yang diperlukan.

Pada umumnya percetakan – percetakan cover kartu kontrol, cetak form specimen tanda tangan, atau buku biliyet langkah – langkah nya hampir sama.

11) BLOKIR DAN UNBLOKIR SIMPANAN

Fungsi dari fasilitas ini adalah untuk memblokir atau mengaktifkan kembali status rekening yang sudah di blokir pada nasabah simpanan.

FUNGSI TOMBOL-TOMBOL :

Refresh : Melakukan Refresh terhadap data nasabah (menampilkan data nasabah pada layar

Blokir : Untuk memblokir status rekening data nasabah simpanan

Un Blokir : Untuk mengaktifkan kembali status rekening nasabah simpanan yang terblokir

Print : Untuk mencetak data yang di tampilkan

Untuk memblokir no rekening anda tinggal pilih/sorot data nasabah simpanan, apabila data terlalu banyak untuk memudahkan pencarian anda tinggal mengisi kolom filter kemudian tekan tombol Refresh pilih data, kemudian tekan

tombol Blokir setelah itu, maka di layar interaktif akan muncul.

Tekan tombol **YA** untuk melanjutkan dan tombol untuk membatalkan proses blokir. Apabila anda melanjutkan proses maka proses pemblokiran telah selesai dilakukan.

12) UBAH STATUS SIMPANAN MENJADI AKTIF

Fungsi dari fasilitas ini adalah untuk merubah status rekening simpanan yang asalnya tidak aktif menjadi aktif kembali.

Untuk mengaktifkan status simpanan anda tinggal pilih/sorot data nasabah simpanan, apabila data terlalu banyak untuk memudahkan pencarian anda tinggal mengisi kolom
filter kemudian tekan tombol **REFRESH** pilih data nasabah, setelah itu tekan tombol

13) PENYESUAIAN SALDO SIMPANAN

Fungsi dari fasilitas ini adalah untuk merubah,menyesuaikan atau mengkoreksi saldo simpanan yang salah. Tampilannya adalah sebagai berikut :

Untuk menyesuaikan atau koreksi saldo simpanan, anda tinggal pilih /sorot data nasabah dan apabila data terlalu banyak, untuk memudahkan pencarian anda tinggal mengisi kolom filter kemudian tekan tombol Refresh pilih data nasabah kemudian pada kolom saldo seharusnya koreksi/isi jumlah saldo yang seharusnya sehingga akan seperti tampilan gambar di bawah ini.

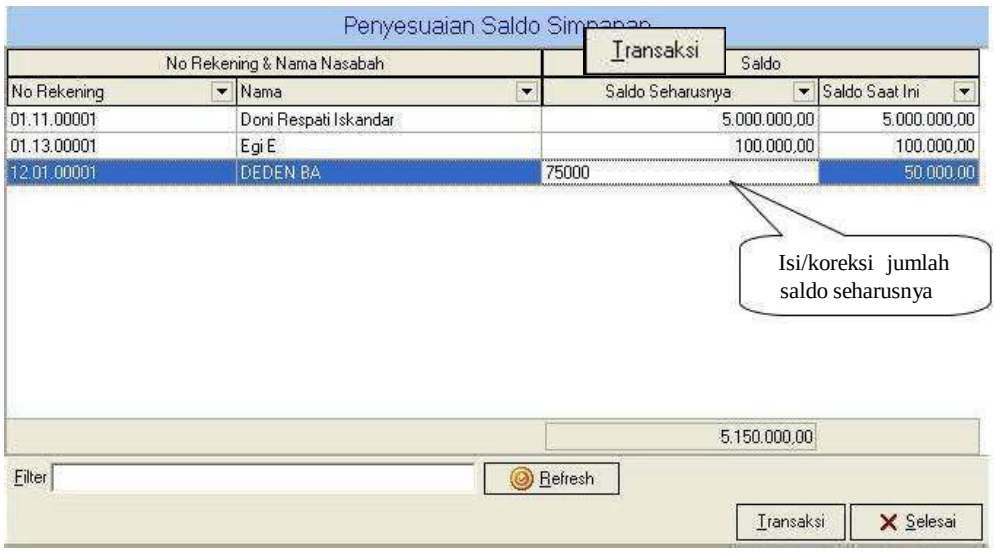

Setelah jumlah saldo di koreksi tekan tombol **I** maka akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini.

Tekan tombol **YA** untuk simpan dan tombol **TIDAK** untuk membatalkan proses simpan. Apabila anda melanjutkan proses simpan maka proses penyesuaian saldo simpanan telah selesai dilakukan dan akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini.

Tekan tombol maka proses penyesuaian saldo simpanan telahselesai dilakukan, dan akan tabel tampilan akan seperti gambar di bawah ini.

Tekan tombol **SELESAI** maka proses penyesuaian saldo simpanan telah selesai dilakukan, dan tabel tampilan akan seperti gambar di atas.

C. LAPORAN SIMPANAN

Untuk menampilkan atau mencetak untuk setiap laporan pada dasarnya sama, setiap kali user akan menampilkan atau mencetak laporan pada layar interaktifakan muncul terlebih dahulu konfirmasi untuk dijawab oleh user seprti contoh pada laporan transaksi simpanan dibawah

Fungsi dari tombol-tombol di atas adalah :

Tombol **PREVIEW** berfungsi : untuk melihat laporan yang akan di cetak

Tombol **UPLOAD** berfungsi : untuk mengirim file laporan via FTP ke server Setelah tekan tombol Tentukan periode tanggal transaksi yang akan dicetak, mulai batas awal pencetakan sampai dengan

Tentukan kode integrasi, kode produk dan kode kantor dengan klik tombol seperti tampilan berikut ini, kemudian tekan tombol

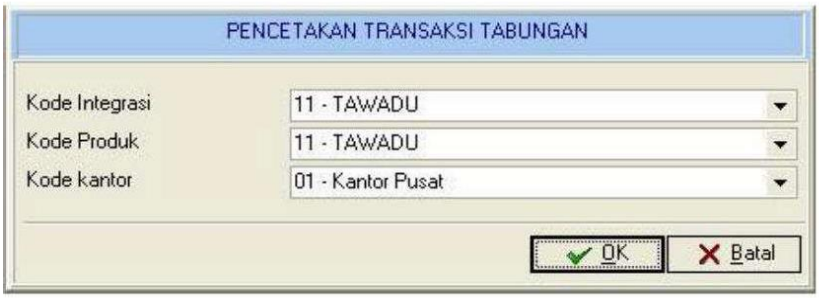

Pilih kode Trans, Sandi Trans dan Kode Kolektor dengan klik tombol seperti tampilan berikut ini, kemudian tekan tombol

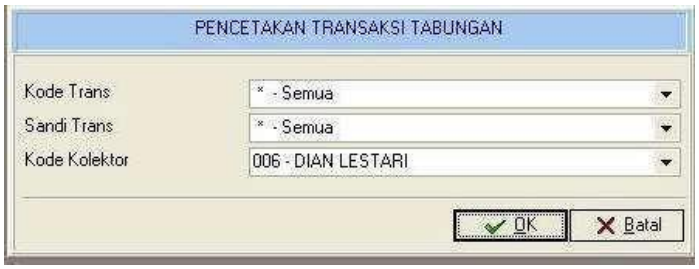

Pilih kode Trans, Sandi Trans dan Kode Kolektor dengan klik tombol seperti tampilan berikut ini, kemudian tekan tombol **OK**

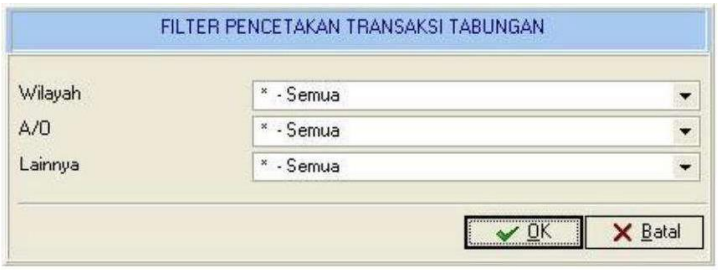

Pilih jenis transaksi dan urutan pencetakan dengan klik tombol seperti tampilan berikut ini, kemudian tekan tombol OK

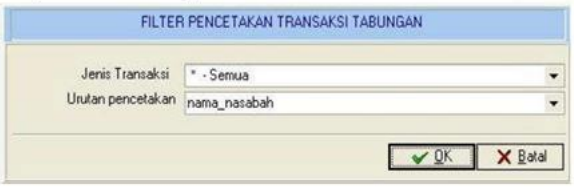

✓ Setelah muncul tampilan seperti berikut ini, kemudian tekan tombol OK

✓ Maka akan tampil tabel seperti gambar berikut ini

Fungsi dari tombol-tombol di atas adalah :

- Tombol Preview berfungsi : untuk melihat laporan yang akan di cetak
- Tombol Eksport To Excel berfungsi : untuk merubah data laporan ke dalam bentuk file exel
- Tombol Print berfungsi : untuk mencetak laporan
- Tombol Batal berfungsi : untuk membatalkan melihat/cetak laporan

Jika Tekan tombol [Preview] maka akan muncul tampilan seperti di bawah ini

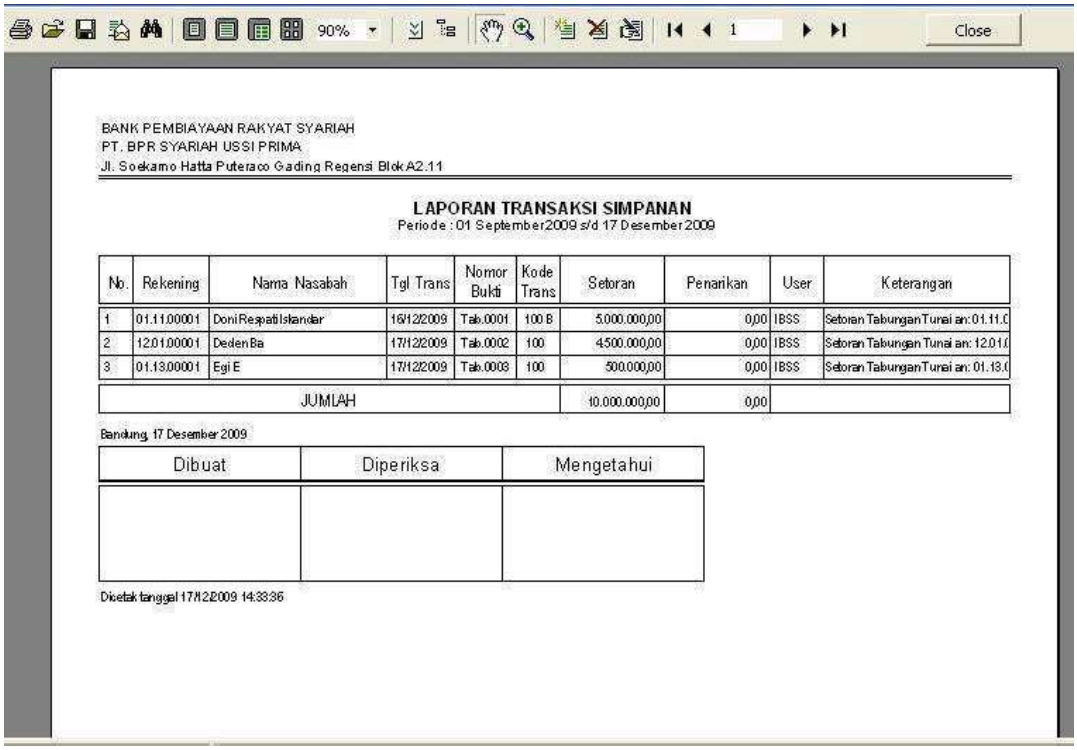

BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
PT. BPR SYARIAH USSI PRIMA
Jl. Soekarno Hatta Puteraco Gading Regensi Blok A2.11

LAPORAN TRANSAKSI SIMPANAN
Periode : 01 September 2009 s/d 17 Desember 2009

No.	Rekening	Nama Nasabah	Tgl Trans	Nomor Bukti	Kode Trans	Setoran	Penarikan	User	Keterangan
1	01.11.00001	Doni Respati Iskandar	16/12/2009	Tab.0001	100 B	5.000.000,00	0,00	IBSS	Setoran Tabungan Tunai an: 01.11.0
2	12.01.00001	Deden Ba	17/12/2009	Tab.0002	100	4.500.000,00	0,00	IBSS	Setoran Tabungan Tunai an: 12.01.0
3	01.13.00001	Egi E	17/12/2009	Tab.0003	100	500.000,00	0,00	IBSS	Setoran Tabungan Tunai an: 01.13.0
JUMLAH						10.000.000,00	0,00		

Bandung, 17 Desember 2009

Dibuat	Diperiksa	Mengetahui

Dicetak tanggal 17/12/2009 14:33:36

1). Tombol [1] Untuk Pindah halaman

2). Tombol Untuk Print

3). Tombol Untuk menyimpan Pencetakan Laporan

agai berikut:

4). Tombol Untuk meng-export laporan ke program EXEL

5). Tombol [Close]

KETERANGAN

h proses
ua telah
ncetakan
diatas.

Penjelasan fungsi dari masing-masing sub menu Deposito adalah sebagai berikut :

1. **Data Master Deposito:**
   Untuk menambah, meng-koreksi atau menghapus data rekening Deposito.
2. **Verifikasi Data Master Deposito:**
   Untuk mem-verifikasi / validasi data master rekening Deposito.
3. **Definisi Produk Deposito:**
   Untuk pendefinisian produk dan pemetaan terhadap kode perkiraan di akuntansi.
4. **Setting Integrasi Deposito:**
   Untuk meneting ketentuan-ketentuan Deposito sesuai yang di butuhkan.
5. **Browse Daftar Transaksi Deposito:**
   Untuk menghapus data transaksi Deposito, Repostinr ke perkiraan dan juga untuk reverse transaksi.
6. **Perpanjangan Deposito:**
   Untuk perpanjangan rekening ARO (Automatic Roll Over).
7. **Koreksi Saldo Awal Hasil Migrasi:**
   Untuk mengoreksi saldo awal hasil migrasi data Deposito.
8. **Update Nisbah Deposito [Per-JKW]:**
   Untuk meng-update Bagi Hasil Deposito berdasarkan Jangka Waktu.
9. **Cetak Bilyet Deposito:**
   Untuk merubah atau menyeting percetakan biliye

DATA MASTER DEPOSITO

Menu ini digunakan untuk pengelolaan data master/rekening Deposito yaitu :

- Menambah data master Deposito
- Mengoreksi data master Deposito
- Menghapus data master Deposito

1) MENJALANKAN MENU DATA MASTER DEPOSITO :

Klik menu "Data Master Deposito", maka pada layar interaktif akan ditampilkan sebagai berikut :

2) PENCARIAN DATA /FILTER :

Untuk melakukan pencarian data, ketikkan sebagian atau seluruh karakter dari data yang anda cari dan perlukan: bisa no rekening, nama, alamat, dll seperti pada gambar berikut :

kemudian tekan tombol **Refresh**, maka secara otomatis sistem akan mencari data yang anda maksudkan.

Untuk menambah data, koreksi data, hapus data atau keluar dari master, anda tinggal memilih/meng-klik tombol menu dibawah :

Untuk menghitung ulang saldo dari awal sampai akhir anda tinggal menekan tombol

3) MENAMBAH DATA MASTER DEPOSITO

Menu ini digunakan untuk Penambahan Data Master Deposito, pencatatan yang dilakukan meliputi seluruh item-item yang mendukung kelengkapan sebuah rekening seperti : Nomor Rekening, Nomor Bilyet, Tanggal Register, Jangka Waktu, Tanggal Jatuh Tempo, dll

4) MENAMBAH / MENCATAT REKENING DATA MASTER DEPOSITO :

1). Klik menu "Data Master Deposito" sehingga muncul layar interaktif seperti berikut:

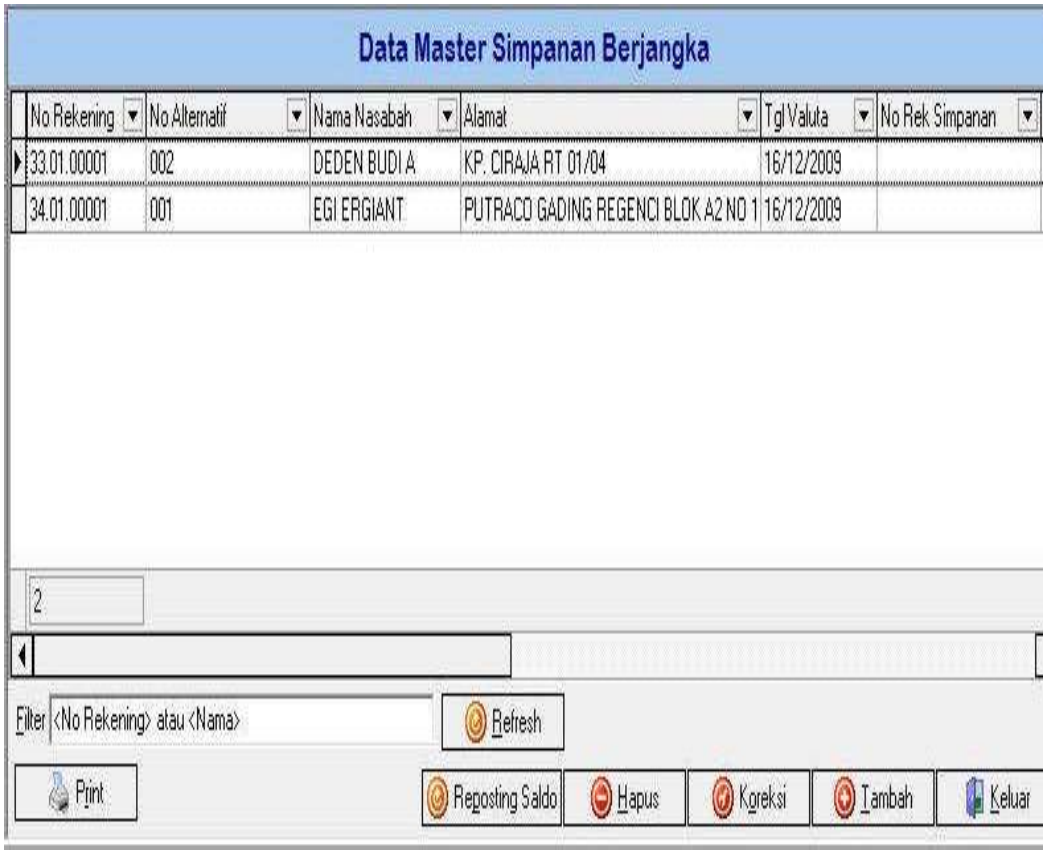

2). Klik

sehingga pada layar interaktif akan muncul :

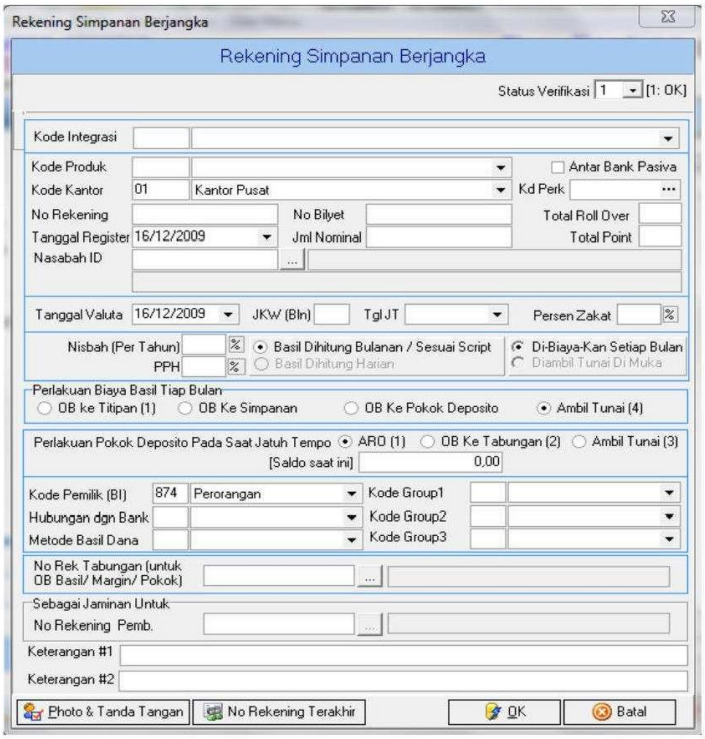

3). Lakukan pencatatan rekening Deposito pada Formulir Rekening Deposito secara lengkap yang meliputi item-item dibawah ini:

- **Status Verifikasi** : standar bernilai 0 (data master belum diverifikasi),bernilai 1 (jika data master sudah diverifikasi)
- **Kode Integrasi** : pilih produk Integrasi Deposito - klik panah bawah di sebelah kanan
- **Kode Produk** : untuk memilih jenis produk Deposito
- **No.Rekening** : Di isi dengan no rekening yang akan di berikan pada nasabah baru
- **Tanggal Registrasi** : Di isi tanggal registrasi Simpanan / tanggal Perpanjangan
- **Nabah ID** : Kolom untuk mengisi data ID nasabah untuk memanggil data nasabah anda tinggal menekan tombol yang ada tanda titik tiga
- **Tanggal Valuta** : Di isi sesuai dengan tanggal valuta
- **JKW (Jangka Waktu)** : akan terisi otomatis sesuai jenis produk yang dipilih
- **Tgl Jatuh Tempo** : otomatis akan terisi dengan tanggal jatuh tempo Deposito
- **Kode Pemilik / BI** : pilih pengelompokan pemilik rekening (perorangan, koperasi, pemerintah, dll)
- **Kode #1** : Di isi sesuai dengan bentuk pencairan Deposito
- **Kode #2** : Di isi dengan jenis jangka waktu Deposito
- **Kode #3** : Di isi dengan nama teller yang melakukan pengimputan data
- **No rek Simpanan** : Di isi hanya untuk OB Nisbah atau pun Pokok
- **No Rek Pembiayaan** : Di isi apabila Deposito tersebut di jamin kan atas Pembiayaan
- **Jml Nominal** : diisi dengan jumlah nominal Deposito
- **Nisbah** : diisi dengan persentase Nisbah
- **PPH** : diisi dengan persentase pph

- **Perlakuan Nisbah** : overbooking Nisbah (ke titipan / ke rek Simpanan) jika dipilih Simpanan maka No Rek Simpanan harus diisi dengan rekening Simpanan yg bersangkutan
- **Perlakuan Rek Jt Tp** : ARO (diperpanjang otomatis), Non ARO (tidak diperpanjang / diperpanjang manual)
- **Perhitugan Nisbah** : pilih Harian (berarti perhitungan Nisbah harian), Bulanan (berarti perhitungan Nisbah bulanan)
- **Lainnya** : digunakan untuk pengelompokan rekening lainnya
- **Saldo Saat Ini** : akan terisi otomatis setelah nasabah melakukan setoran Deposito di teller

Catatan :

- **Wilayah, Lainnya** : Adalah pengelompokan standar untukkepentingan lembaga dan bisa diganti dengan jenis pengelompokan lainnya seperti -> pekerjaan, pendidikan, atau lainnya tergantung kebutuhan

4). Klik tombol

untuk menyimpan data

5). Klik tombol

untuk selesai

5) KOREKSI DATA MASTER SIMPANAN BERJANGKA

Menu ini digunakan untuk melakukan koreksi terhadap data master / rekening Deposito, untuk data yang telah diverifikasi sebelum dikoreksi harus diubah dulu statusnya menjadi un-verifikasi (0).

6) MENGOREKSI DATA MASTER DEPOSITO :

1). Pada Data Master lakukan pencarian data rekening Deposito yang akan dikoreksi, caranya anda tinggal menuliskan sebagian karakter dari data yang anda cari pada kotak Filter seperti contoh pada tampilan berikut :

2). kemudian tekan tombol

maka secara otomatis sistem akan mencari data yang anda maksudkan. Pencarian bisa dilakukan berdasarkan no rekening, nama, alamat, dll.

3). Setelah melakukan pencarian dan ditemukan, pilih / klik pada data tersebut kemudian klik tombol

4). Lakukan koreksi terhadap data tersebut, klik tombol menyimpan hasil

5). Dan klik

untuk selesai.

V.2.3 HAPUS DATA MASTER DEPOSITO

Digunakan untuk menghapus data master rekening Deposito, sebagai mana langkah dalam meng-koreksi data, maka data master rekening Deposito yang belum diverifikasi (Status Verifikasi = 0) yang dapat langsung di hapus, tetapi untuk data yang telah diverifikasi (Status Verifikasi = 1), maka data tersebut harus di un-verifikasi terlebih dahulu / dirubah statusnya menjadi (0). Untuk meng-ubah Status Verifikasi, harus dilakukan dari menu "Verifikasi Data Master Deposito"

MENGHAPUS REKENING DEPOSITO :

1) Klik menu Data Master Deposito sehingga muncul tampilan browse data master Deposito.

1) Pilihlah data yang akan dihapus, kemudian klik tombol

selanjutnya akan muncul kotak dialog

Klik tombol YA untuk menghapus, atau tombol TIDAK untuk batal menghapus.

Klik tombok KELUAR setelah selesai penghapusan User.

PERHATIAN !

Data master Deposito yang dapat dihapus adalah :

a. data yang status verifikasinya = 0

b. data yang belum digunakan untuk transaksi atau belum ada setoran.

V.2 VERIFIKASI DATA MASTER DEPOSITO

Menu ini berfungsi untuk mem-verifikasi / mem-validasi hasil input data masterDeposito, status verifikasi ada 2 sebagai berikut :

O = Belum Verifikasi

1 = Sudah Verifikasi

Data yang sudah diverifikasi (status = 1) tidak bisa dikoreksi atau dihapus sebelumstatusnya di kembalikan menjadi 0

MEM-VERIFIKASI DATA MASTER DEPOSITO :

Untuk mengubah status veifikasi data dari 0 menjadi 1 atau kebalikannya mengubah status verifikasi dari 1 menjadi 0 ikuti langkah-langkah berikut ini:

1) Klik menu "Verifikasi Data Master Deposito" sehingga muncul tampilan browse verifikasi data master (data yang tampil hanya yang statusnya masih belum di verifikasi saja (0), untuk menampilkan data secara keseluruhan klik tombol Refresh

2) Pilih atau cari data yang mau dirubah gunakan fasilitas filter, untuk merubah

3) Ubahlah status verifikasi menjadi 0 atau 1 sesuai dengan kebutuhan.

4) Kllik tombol OK untuk menyimpan dan Batal untuk keluar

V.3 HITUNG NISBAH DEPOSITO

Menu ini berfungsi untuk melakukan perhitungan Nisbah Deposito, perhitungandilakukan pada setiap akhir bulan atau periode yang diinginkan

status Verifikasi sorot data tersebut Verifikasi kemudian klik tombol selanjutnya

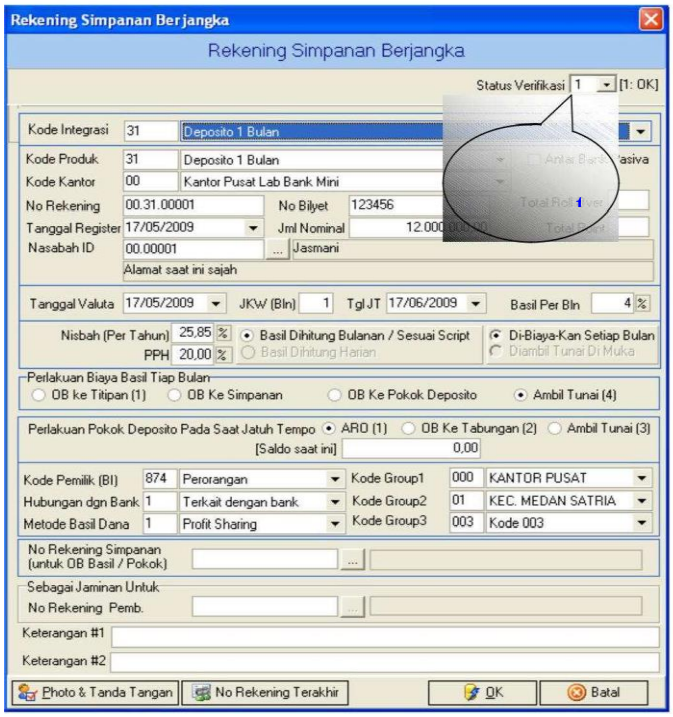

7) MENJALANKAN PERHITUNGAN NISBAH DEPOSITO :

1) Klik menu "Hitung Bagi Hasil Deposito" sehingga muncul kotak dialog berikut:

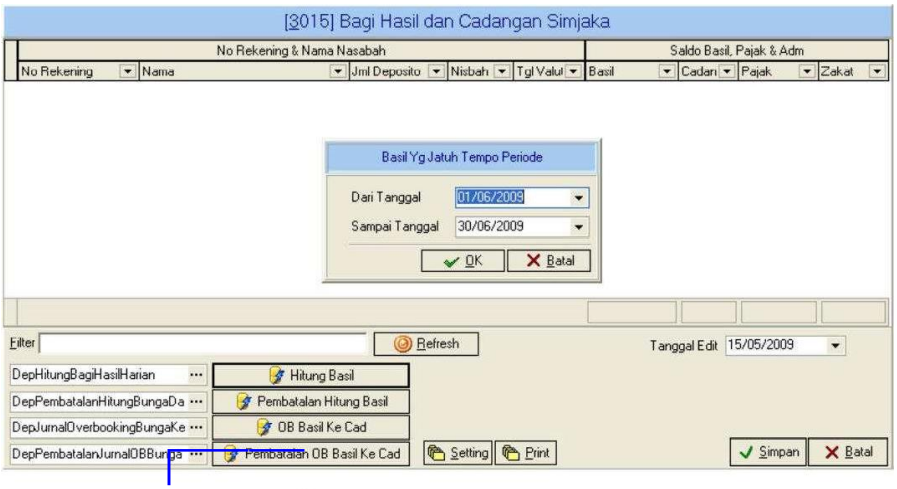

2) Klik tombol

untuk memulai perhitungan, silakan tunggu sampai prosesperhitungan selesai.

V.4 KOREKSI BAGI HASIL DAN PAJAK

Menu ini digunakan untuk melihat hasil perhitungan Nisbah atau mengkoreksi jikadiperlukan, hal ini biasanya dilakukan jika ada kebijakan internal yang memperbolehkan rekening tertentu diubah Nisbahnya karena sudah ada komitmenatau kesepakatan yang dilakukan dengan nasabah.

MENGOREKSI NISBAH & PAJAK :

1) Klik menu "Koreksi Nisbah dan Pajak" sampai muncul browse data sepertiberikut:

Fungsi tombol-tombol di atas adalah :

- Tombol

Untuk menampilkan data secara keseluruhan ataupun untuk memilih data secara spesifik
- Tombol

Untuk menyimpan data yang telah di koreksi
- Tombol

Untuk keluar dari aplikasi menu

V.1 PERPANJANGAN DEPOSITO

Menu ini digunakan untuk memperpanjang rekening yang Non ARO (tidak diperpanjang) karena tidak semua nasabah menginginkan rekeningnya diperpanjang pada saat jatuh tempo, tetapi jika ternyata pada saat jatuh tempo nasabah tersebut ingin rekeningnya diperpanjang maka perpanjangannya harus secara manual melalui menu "Perpanjangan Deposito <Non ARO>".

D. PERPANJANGAN DEPOSITO (SECARA MANUAL) :

1) Klik menu "Perpanjangan Deposito sehingga muncul form transaksi perpanjangan dibawah ini;

2) Ketik nomor rekening pada,

data-data lainnya akan otomatis terisi sesuai kelengkapan pada data master rekening tersebut. Setelah no rekening diisi maka tampilan selengkapnya akan menjadi seperti berikut ini.

Perhatikan :

Tanggal Registrasi baru (perpanjangan) otomatis akan terisi dengan tanggal pada saat perpanjangan dan tanggal jatuh tempo baru juga terisi secara otomatis sesuai JKW (jangka waktu)

3) Klik tombol

untuk menyimpan transaksi perpanjangan

4) Klik tombol

untuk mengosongkan form dan melanjutkan perpanjangan rekennign lainnya

5) Klik tombol

untuk keluar dari form perpanjangan.

8) SETTING KONFIGURASI INTEGRASI DEPOSITO

Untuk menamambah atau mengedit setingan Konfigurasi Integrasi perkiraan akunting Deposito

DEFINISI	FUNGSI	KETERANGAN
Kode	Sebgai Kode identitas jenis Produk Deposito	Di isi Manual
Deskripsi Kode Perkiraan Kas	Jenis Produk Deposito Untuk menentukan alur transaksi setoran atau penarikan Deposito ke dalam perkiraan akunting	Di isi Manual Di isi dengan menekan tombol bergambar
Kode Perkiraan Deposito	Untuk menentukan Kode perkiraan Deposito	Di isi dengan menekan tombol bergambar
	Deposito ke dalam perkiraan akunting	
Kode Perkiraan Deposito	Untuk menentukan Kode perkiraan Deposito	Di isi dengan menekan tombol bergambar
Kode Perkiraan Nisbah YMH	Untuk menentukan Kode Perkiraan sub di rupa-rupa pasiva. Hutang Beban Kewajiban yang harus di bayar berupa nisbah Deposito sementara (Accrual)	Di isi dengan menekan tombol bergambar
Kode Perkiraan Biaya Nisbah	Untuk menentukan Kode perkiraan biaya untuk nisbah Deposito dari perkiraan	Di isi dengan menekan tombol bergambar
Kode Perkiraan Pajak Nisbah	Untuk menentukan Kode Perkiraan pajak atas nisbah Deposito	Di isi dengan menekan tombol bergambar
Kode Perkiraan Pendapatan ADM	Untuk menentukan Kode perkiraan pendapatan Administrasi rutin setiap bulan	Di isi dengan menekan tombol bergambar

Kode Perkiraan Titipan Nisbah	Untuk menentukan Kode Perkiraan Titipan nisbah	Di isi dengan menekan tombol bergambar ...
Kode Perkiraan biaya di bayar di muka	Untuki mementukan kode perkiraan Biaya di bayar di muka BDD	Di isi dengan menekan tombol bergambar

V.1 OREKSI SALDO AWAL HASIL MIGRASI

Menu ini digunakan untuk mengkoreksi saldo awal saat migrasi (bukan saldo akhir) jika dikemudian hari baru diketemukan kesalahan saldo awal pada saat migrasi data dilakukan.

9) PENGOREKSI SALDO AWAL HASIL MIGRASI :

1) Klik menu "Koreksi Saldo Awal Hasil Migrasi" sehingga dilayar tampil daftar seperti dibawah ini yang berisi data saldo awal migrasi

1) Lakukan koreksi terhadap data saldo awal yang dianggap salah.

2) Klik tombol 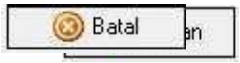 untuk menyimpan hasil koreksi, atau untuk keluar tanpa menyimpan.

V.5 UPDATE NISBAH DEPOSITO

Menu ini di gunakan untuk meng update atau merubah Nisbah Simapanan Berjangka berdasarkan jangka waktu deposito

Filter berdasarkan jangka waktu Deposito

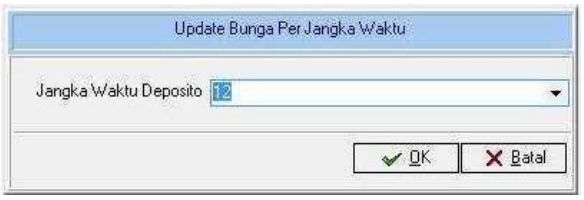

Tentukan berapa Nisbah yang akan di UPDATE

Kemudian tekan tombol

Untuk melanjutkan proses

E. DEFINISI PRODUK DEPOSITO

Digunakan untuk mendefinisikan produk Deposito dan mapping (pemetaan) antara produk dengan kode perkiraan di akuntansi agar setiap transaksi Deposito teintegrasi dan terjurnal otomatis ke akuntansi

MENDEFINISIKAN PRODUK DEPOSITO :

Klik menu "Definisi Produk Deposito" sehingga muncul tampilan browse Definisi Produk Deposito seperti berikut ini :

[3002] Definisi Produk Simpanan Berjangka

Drag a column header here to group by that column

Keterangan		Data			
Kode	Deskripsi	JKW	Nisbah Basil	PPh	Metode Hitung Basil
31	Deposito 1 Bulan	1	25,85	20	HRN
32	Deposito 3 Bulan	3	30,9	20	HRN
33	Deposito 6 Bulan	6	33,44	20	HRN
34	Deposito 12 Bulan	12	35,96	20	HRN

1) PENJELASAN KOLOM-KOLOM DALAM DEFINISI PRODUK:

Kode Produk : diisi kode produk deposito
Deskripsi Produk : diisi nama produk deposito
JKW (Jangka Waktu) : diisi jangka waktu default sesuai jkw deposito (1, 3, 6,...) bulan
Nisbah : diisi besarnya Nisbah default yang dipakai (Nisbah per tahuh)
PPH Default : diisi besarnya persentase pajak penghasilan dari Nisbah
Kode Perk Kas : diisi kode perkiraan kas di akuntansi
Kode perk Simp. berjangka : diisi kode perkiraan deposito di akuntansi
Kode Perk Nisbah Ymh Dibayar : Diisi kode perkiraan Nisbah ymh dibayar di akuntansi (hanya untuk sistem aktual saja)
Kode Perk Pajak Nisbah : diisi kode perkiraan pajak Nisbah di akuntansi
Kode Perk Pend Adm : diisi kode perkiraan pendapatan administrasi di akuntansi
Kode Perk Titipan Nisbah : Diisi kode perkiraan titipan Nisbah di akuntansi

FUNGSI-FUNGSI TOMBOL:

insert : untuk menambah baris

ctrl + Del : untuk menghapus baris produk

MENAMBAH BARIS PRODUK :

1). Tekan tombol "insert" pada keyboard,

2). Ketik Kode Produk, Deskripsi Produk, JKW, Nisbah, PPH dan definiskan / lakukan pemetaan kolom-kolom lain sesuai fungsinya dengan kode perkiraan di akuntansi

3). Klik tombol

untuk menyimpan penambahan/perubahan

4). Klik tombol

untuk selesai dan keluar dari Definisi Produk Deposito

MENGHAPUS BARIS PRODUK :

1). Sorot / letakkan kursor pada baris produk yang mau dihapus

2). Tekan tombol "Ctrl/Control" dan "Del/Delete" dari keyboard untuk menghapus baris sehingga dilayar muncul kotak dialog tentang konfirmasi penghapusan sbb:

1). Klik tombol **OK** untuk menghapus atau **CANCEL**

2). Klik tombol untuk menyimpan penghapusan / perubahan.

3). Klik tombol

selesai dan keluar dari Definisi Produk Deposito.

2) CETAK BILIYET DEPOSITO

Menu ini untuk memproses percetakan biliyet Deposito anda akan di berikan opsi pilihan seperti di bawah ini

Tekan tombol Preview Untuk melanjutkan percetakan biliyetKemudian anada akan melihat

Pilih salah satu data yang anda inginkan untuk di cetak kemudian anda akan melihat opsi pemilteran selanjutnya lalu tekan tombol

3) PENCETAKAN LAPORAN DEPOSITO

Menu Pencetakan Laporan Deposito terdiri dari sub menu adalah sbb:

Semua menu-menu pencetakan Deposito opsi/cara melakukannya hampir sama dengan pencetakan simpanan, pembiayaan dll termasuk juga dengan pencetakan Bilyet Deposito.

F. BACK OFFICE PEMBIAYAAN

BO. PEMBIAYAAN (Back Office Pembiayaan) berfungsi untuk mencatat data rekening nasabah yang mendapatkan Pembiayaan dari lembaga. Pada Menu BO Pembiayaan memiliki beberapa sub menu yang memiliki fungsi yang berbeda namun terintegrasi dengan lainnya. Seperti pada gambar di bawah ini, Sub Menu BO Pembiayaan memiliki beberapa sub menu, dengan kelebihan dan fasilitas yang dimiliki IBSS (Integrated microBanking System Syariah) ini anda juga bisa mengganti dan menambah nama-nama menu yang tertera di bawah ini. (lihat penjelasan di menu Administrator -> manajemen operator dan Administrator->Edit Nama-Nama Menu)

FUNGSI DARI SUB MENU BACK OFFOCE PEMBIAYAAN :

1) **Data Master Pembiayaan :**

   Data master pembiayaan ini berfungsi untuk mencatat data rekening nasabah yang mendapatkan Pembiayaan. Disini akan dicatatat mengenai data-data yang lengkap mulai dari tanggal mulai, tanggal jatuh tempo, jangka waktu, jumlah pembiyaan, agunan dll.

2) **Verifikasi Data Master Pembiayaan :**

   Verifikasi data master pembiayaan berfungsi untuk mem-validasi data yang sudah dicatat pada Data Master Pembiayaan, sehingga jika sudah di verifikasi/validasi data tidak bisa di koreksi lagi, kecuali di beri kewenangan oleh admin yang mengatur security data.

3) **Data Master Agunan :**

   Data master agunan berfungsi untuk mencatat data agunan secara rinci, Hal ini mungkinkan untuk mengantisipasi jika terjadi beberapa agunan yang di jadikan sebagai agunan pembiyaan.

4) **Verifikasi Data Master Agunan :**

Verifikasi data master agunan berfungsi untuk mem-validasi/verifikasi data master agunan yang sudah dicatat pada Sub Menu Data Master Agunan, sehingga data yang sudah di verifikasi/validasi tidak bisa dikoreksi lagi, kecuali ada kewenangan dari Admin yang mengatur security data.

5) Definisi Produk Pembiayaan :

Berfungsi untuk mendefinisikan produk-produk Pembiayaan, sehingga dengan fasilitas ini dimungkinkan bisa membuat beberapa produk Pembiayaan dengan karakteristik dan aturan main masing-masing.

6) Setting Konfigurasi Integrasi Pembiayaan :

Menu ini digunakan untuk menyetting ketentuan-ketentuan atau perlakuan-perlakuan terhadap Pembiayaan sesuai kebutuhan lembaga

7) Setting Paramater Kolektibilitas :

Menu ini berfungsi untuk setting ketentuan tingkat kolektibilitas sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan menu ini setiap nasabah akan terihat jelas tingkat kolektibilitasnya

8) Browse Daftar Tansaksi Pembiayaan (Kretrans) :

Untuk menghapus data transaksi Pembiayaan, Mereposting data ke perkiraan dan juga untuk mereverse data transaksi Pembiayaan

9) Proses Create Tagihan Setelah Jatuh Tempo :

Menu ini berfungsi untuk memproses jadwal tagihan Pembiayaan setelah jatuh tempo

10) Proses Perhitungan Daftar Potongan

Menu ini digunakan untuk menghitung dan memproses jumlah potongan masing-masing rekening pembiayaan yang harus dibayar oleh nasabah.

11) Amortisasi Provisi

Menu ini digunakan untuk menghitung anggaran dan memproses amortisasi provisi tiap-tiap rekening pembiayaan.

12) Informasi Tagihan pembiayaan

Menu ini digunakan untuk menginformasikan total tagihan dari pembiayaan yang harus dibayar oleh nasabah bersangkutan.

13) Proses Reschedulling Pembiayaan

Menu ini digunakan untuk melakukan proses reschedulling pembiayaan dimana disini ada input yang dimasukkan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

14) Daftar Trans reschedulling pembiayaan

Menu ini berisi transaksi-transaksi rescheduling dan dalam menu ini ada fasilitas untuk menghapus transaksi reschedulling dimana jika transaksi reschedullingnya dihapus maka jadwal angsuran pembiayaan akan kembali seperti semula (sebelum di reschedulling).

1) DATA MASTER PEMBIAYAAN

Seperti dijelaskan di atas bahwa fungsi sub menu Data Master Pembiayaan adalah untuk mencatat data rekening nasabah yang mendapatkan pembiayan dari lembaga. Setelah anda meng-klik sub menu ini maka akan nampak Data Master Pembiayaan. Lihat gambar di bawah ini :

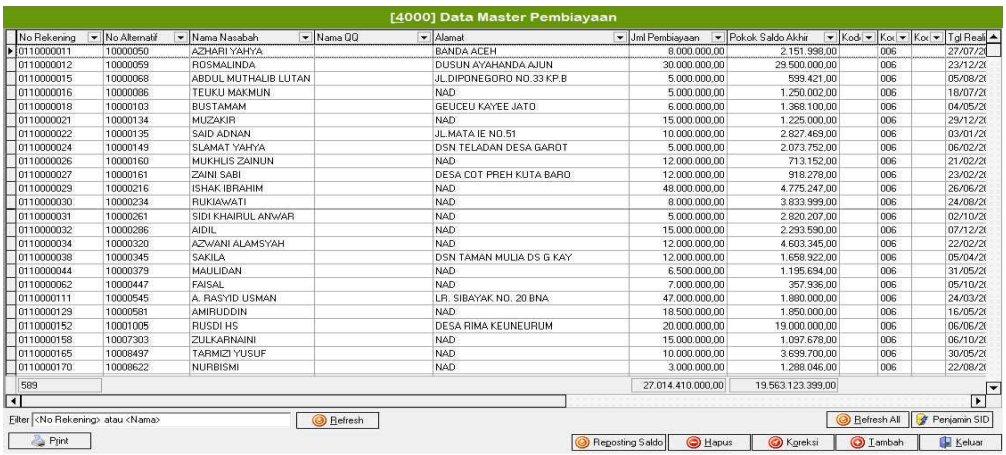

Form Ini menampilkan data nasabah yang sudah tercatat.

FUNGSI DARI TOMBOL-TOMBOL :

1.

: Tombol Hapus

Tombol ini digunakan untuk menghapus data rekening pembiayaan, ingat poses ini akan berjalan jika verifikasi nya dalam keadaan 0 (Nol) bukan 1 (satu), lihat penjelasan Verifikasi Data Master Pembiayaan. Hapus data bisa dilakukan jika data tersebut sudah tidak ada lagi keterkaitan dengan data lainnya, misalnya dengan transaksi pembiayaan, simpanan, Deposito dll.

2.

: Tombol Tambah

Tombol ini digunakan untuk menambah data rekening pembiayaan baru bagi nasabah yang akan mendapatkan Pembiayaan, **disini Anda diminta untuk mengisi form tentang rencana Pencanangan Pembiayaan.**

3.

: Tombol Koreksi

Tombol koreksi digunakan untuk mengoreksi data rekening pembiayaan yang sudah tercatat. Ingat koreksi akan berfungsi jika verifikasi dalam keadaan 0 (Nol) bukan 1 (satu), baca tentang Verifikasi Data Master Pembiayaan.

4.

: Tombol Refresh

Tombol ini berfungsi untuk mem-filter, mencari, mengurutkan dan menampilkan data tertentu yang akan di cari. Misalnya jika anda akan mencari Nama "Deden Budi", anda cukup ketik pada Filter ini kata "Deden" atau "budi", maka sistem akan menampilkan semua nasabah yang bertuliskan "Deden" atau "budi" sesuai dengan yang kita ketikkan, atau bisa juga mencari dengan memasukkan no rekening pembiayaan nasabah bersangkutan.

5.

: Tombol Reposting Saldo

Tombol ini digunakan untuk menghitung ulang saldo transaksi dari awal sampai akhir apa bila terjadi singkronisasi dan merasa semua transaksi telah benar.

6. Keluar : Tombol Keluar

Tombol ini adalah untuk keluar dari form Data Master Pembiayaan.

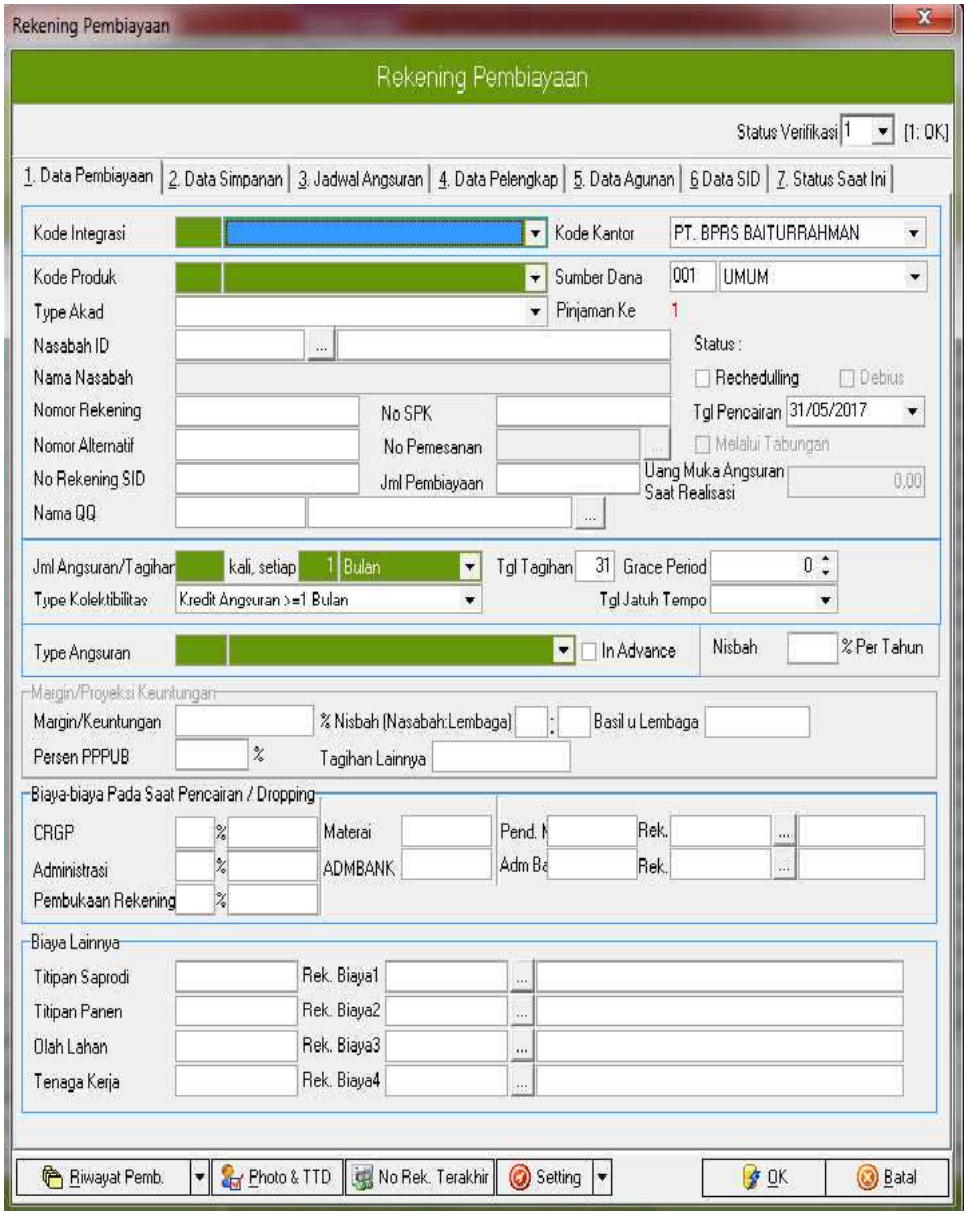

1.1. Tambah Data Master

LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENAMBAH DATA MASTER PEMBIAYAAN :

1. Pada BO Pembiayaan pilih Data Master Pembiayaan
2. Setelah di Klik maka akan tampil form Data Master Pembiayaan.
3. Pilih/Klik tombol tambah untuk menambah atau mencatat data rekening pembiayaan yang baru.
4. Setelah meng-klik tombol maka sistem akan menampilkam form Rekening Pembiayaan seperti gambar di bawah ini :

SUB MENU ENTRY DATA REKENING PEMBIAYAAN terdiri atas 7 yaitu :

1). Data Pembiayaan
2). Jaminan Rekening
3). Jadwal Angsuran
4). Data Pelengkap
5). Data Agunan
6). Data SID
7). Status Saat Ini

FUNGSI-FUNGSI TOMBOL di atas adalah sebagai berikut :

- Tombol

untuk melihat data rekening nasabah yang meminta pinjaman kepada bank, apakah sudah pernah melakukan pinjaman pembiayaan sebelumnya.
- Tombol

adalah untuk menampilkan riwayat pembiayaan rekening bersangkutan. Ini bergna sebagai bahan evaluasi terhadap nasabah atas pembiayaan.
- Tombol

untuk menampilkan photo dan tanda tangan pemilik rekening.

- Tombol adalah untuk menyimpan entry data yang secara otomatis akan menyimpan data sesuai dengan apa yang di catat pada form ini

- Tombol adalah untuk membatalkan proses entry data, sehingga apa yang tercatat secara otomatis tidak disimpan ke dalam database.

- adalah informasi tentang status data master rekening pembiayaan, jika Status Verifikasi adalah 0 maka data tersebut belum aktif sehingga masih bisa di edit atau koreksi, sedangkan jika Status Verifikasi adalah 1 maka data tersebut telah di verifikasi atau validasi, sehingga tidak bisa di edit atau koreksi lagi. Untuk mengubah status verifikasi anda harus masuk pada menu Verifikasi Data Master Pembiayaan.

- adalah untuk melihat, menampilkan data tabel sifatnya untuk data yang sangat banyak, misalnnya browse data rekening.

- adalah untuk melihat, menampilkan data tabel sifatnya untuk data sedikit, misalnya tabel kode kabupaten, jenis produk Pembiayaan.

VI.1.1a. Data Pembiayaan

Data yang anda masukan ke dalam form Data Pembiayaan adalah sebagai berkikut

1) **Kode Integrasi :** adalah untuk posting pembiayaan yang dipilih ke akuntansi dimana masing-masing field dari data pembiayaan sudah di setting di Setting Konfigurasi Pembiayaan.
2) **Kode Produk :** adalah untuk menentukan jenis produk Pembiayaan yang akan di jadikan sebagai pilihan nasabah dalam Pembiayaan. Sistem secara otomatis akan menampilkan jenis produknya yang telah di seting di Administrator. Untuk melihat jenis produk anda cukup klik tombol , maka seluruh produk akan tampil. Silahkan anda pilih lalu klik untuk menentukan pilihan.
3) **Kode Kantor :** Secara default kode kantor ini akan terisi dengan kode kantor bank yang bersangkutan.

4) **Sumber Dana :** Apabila sumber dana yang di pakai oleh pihak ketiga ada beberapa sumber maka pengisian sumber dana tinggal disesuaikan.

5) **Nasabah ID :** adalah nomor nasabah ID yang dimiliki nasabah tersebut. Ingat setiap Nasabah yang belum memiliki Nasabah ID maka tidak akan bisa melanjutkan entry Data Pembiayaan. Untuk mendapatkan Nasabah ID, Anda harus masuk terlebih dahulu mencatat biodata calon nasabah pada menu Custommer Service, pilih Data Master Nasabah. Jika sudah tercatat pada data Nasabah dan memiliki Nasabah ID, maka isilah Nasabah ID ini dengan Nasabah ID yang di catat pada Data Master Nasabah. Jika Anda lupa klik tombol untuk lihat data nasabah, lalu klik nasabah tersebut sehingga Nasabah ID akan otomatis masuk pada form.

   No. Rekening : adalah untuk menentukan nomor rekening pembiayaan nasabah tersebut. Biasanya no rekening di bedakan antar produk satu dengan yang lainnya, hal ini untuk memudahkan pelacakan data berdasarkan jenis produk.

6) **No. Akad :** Adalah No Akad atau Surat Perjanjian Pembiayaan. Ada beberapa pendapat bahwa No SPK sama dengan No Rekening, hal ini tidak jadi masalah, jika ada kesamaan maka No SPK diisi sama dengan No Rekening. Namun jika No SPK tidak sama dengan No rekening maka isilah dengan ketentuan lembaga Anda. Perbedaan antara No rekening dan no SPK adalah pada fungsinya. No Rekening digunakan sebagai acuan sistem dalam perhitungan, sedangkan No SPK hanya untuk di tampilkan identitas lain selain nomor rekening atau jika data yang dipakai hasil migrasi maka no alternative ini adalah pada Surat/Akad Perjanjian Pembiayaan saja.

7) **No Alternatif :** nomor nomor rekening lama.

8) **Jumlah Pinjaman :** Adalah nilai/jumlah Pembiayaan yang disepakati di dalam akad

9) **Tgl Pencairan :** Adalah untuk menentukan tanggal realisasi

10) **Jml Angsuran/tagihan :** Adalah jangka waktu Pembiayaan dalam bulanan, mingguan atau harian

11) **Tanggal Tagihan** **:** Adalah tanggal dimana nasabah harus membayar angsurannya baik dalam setiap bulan minggu atau hari.

12) **Grade Period** : Ini adalah kebalikan dari In Advance. Adalah jika di isi dengan 0, **maka** angsuran pertama adalah bulan berikutnya **setelah** realisasi. Jika diisi dengan 2 atau 3 maka Angsuran petama akan berlaku setelah 2 bulan atau 3 bulan sejak realisasi Pembiayaan.

13) **Type Angsuran** : Adalah tabel yang berisi type angsuran, Anda tinggal pilih yang sesuai dengan akad antara nasabah dengan lembaga seperti yang tertera di bawah ini :

Kode	Deskripsi
200	Sliding -> [Angsuran, Bunga Efektif]
300	Flat -> [Non Angsuran, Bunga Flat]
350	Sliding -> [Non Angsuran, Bunga Efektif]
400	Mark Up -> [Angsuran, Margin]
410	Mark Up -> [Non Angsuran, Margin]
420	Qordhul Hasan -> [Angsuran, Non Bagi Hasil]
430	Mark Up -> [Angsuran, Leasing]
450	Bagi Hasil -> [Angsuran, Bagi Hasil]

14) **Tgl Jatuh Tempo** **:** Adalah untuk menentukan tanggal jatuh tempo atas akad Pembiayaan

15) **In Advance** **:** Adalah jika di checklist, maka angsuran pertama adalah saat realisasi, maka pada realisasi akan dipotong sebesar cicilan pertama itu. Jika tidak di checklist, cicilan pertama akan jatuh pada bulan depan (1 bulan) setelah realisasi.

16) **Jml Mark-Up/Margin** **:** Tombol ini akan berfungsi jika type angsuran diisi dengan 400 (Angsuran, Mark up). dalah nilai margin atas transaksi Pembiayaan.

17) **Type kolektibilitas** : terdiri atas 4 kriteria seperti dibawah ini.

Kredit Angsuran >=1 Bulan	
002	Kredit Angsuran >=1 Bulan
001	Kredit Angsuran <1 Bulan
003	Kredit Tanpa Angsuran
004	Kredit Pemilikan Rumah

18) **Nisbah Per Tahun :** Adalah untuk menentukan jumlah nisbah dalam setiap tahunnya. Default sistem adalah menggunakan perhitungan dalam tahunan
19) **Margin/proyeksi keuntungan :** proyeksi keuntungan yang disepakati dan harus dibayar oleh nasabah kepada bank dalam setiap kali membayar angsuran.
20) **Provisi, Materai, Tabungan Wajib :** Adalah untuk menentukan nilai-nilai provisi, Materai dan Tabungan Wajib
21) **Notaris, Premi, Lain-lain :** Adalah untuk menentukan nilai-nilai noteris, premi dan lin-lain dalam setiap bulannya atau pada saat realisasi.

VI.1.1b. **JAMINAN REKENING**

Pada sub menu ini terdiri dari beberapa bagian diantaranya:

1) **Yang harus dibayar setiap kali angsuran di luar pokok dan bagi hasil**, dimana nantinya akan masuk kedalam rekening simpanan wajib yang nomor rekeningnya kita tentukan disini terlebih dahulu.

2) **Rekening simpanan untuk realisasi atau angsuran**, diisi dengan rekening simpanan nasabah yang kegunaanya adalah pada waktu pencairan uangnya akan dimasukkan kedalam rekening simpanan ini terlebih dahulu dan pengambilannya bisa sewaktu-waktu sesuai dengan keinginan nasabah. Selain itu rekening simpanan ini bisa juga dipakai untuk pembayaran angsuran apabila sudah jatuh tempo pembayaran.

3) **Rekening deposito yang dijaminkan**, diisi apabila yang menjadi jaminannya adalah rekening deposito. Caranya cukup dengan mengisi nomor rekening deposito dan nominal deposito yang akan dijadikan jaminan.

4) **Rekening simpanan yang dijaminkan,** sama seperti deposito cuman disini yang menjadi jaminan adalah rekening simpanan.

5) **Distribusi bagi hasil chanelling,** diisi apabila pembiayaan yang diberikan adalah program chanelling.

6) **Uang muka angsuran saat realisasi** : Uang muka yang di bayarkan nasabah sesuai dengan akad yang pembayarannya ketika realisasi pembiayaan dilakukan

2) JADWAL ANGSURAN

Pada sub menu Jadwal Angsuran ini berfungsi untuk melihat jadwal angsuran peminjam, sehingga akan menjadi informasi bagi peminjam kapan dan berapa angsuran yang harus di setor sebagai berikut :

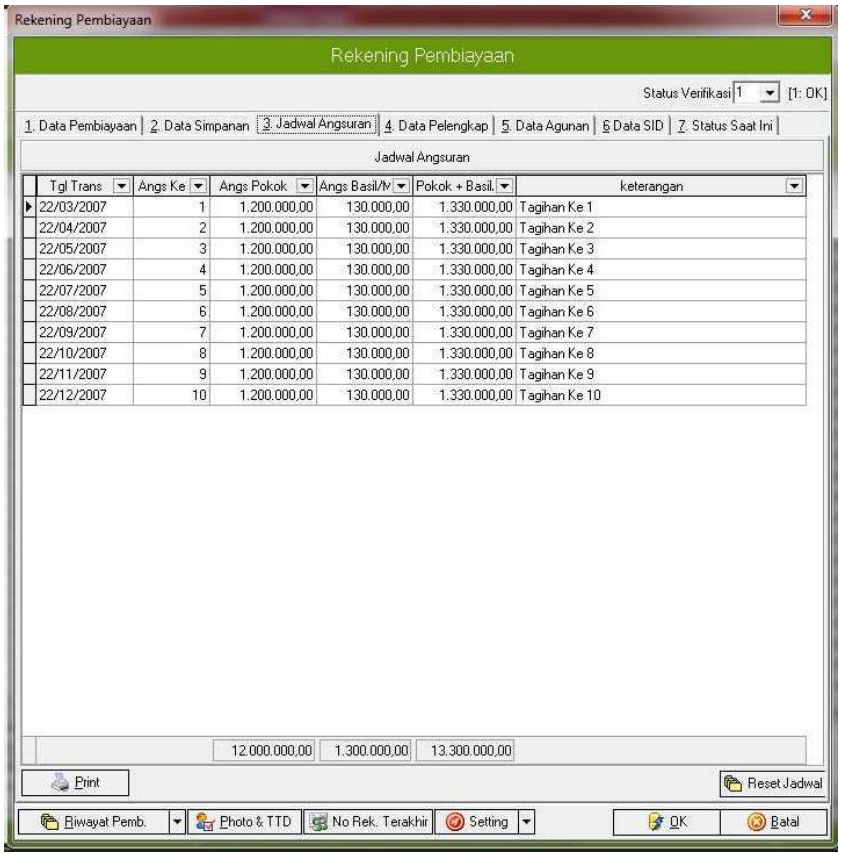

Untuk mencetak daftar Jadwal Angsuan tekan tombol

atau untuk mereset/menghitung ulang jadwal pembayaran angsuran tekan tombol 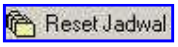

3) DATA PELENGKAP

Menu Data Pelengkap adalah berfungsi untuk memasukan data-data tentang sandi BI, Data Peminjam, Pengelompokan Internal, Nama Asuransi, Data Penjamin, dan Data Isteri/Suami.

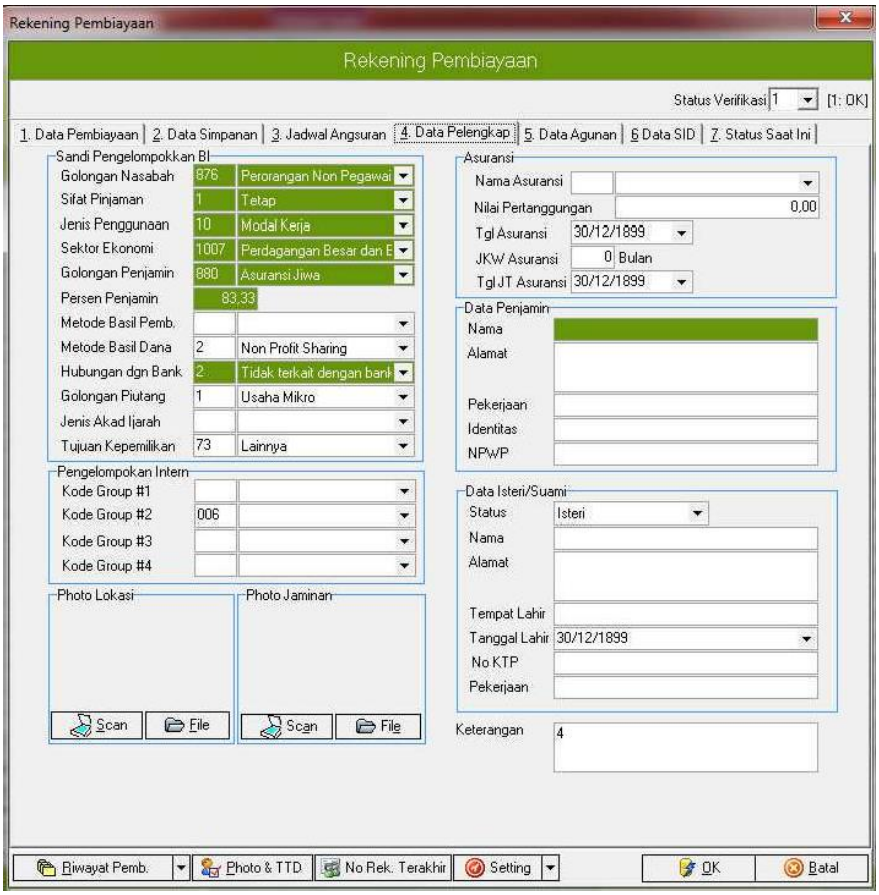

PENJELASN SUB MENU

Di atas adalah sebagai berikut:

1) Sandi Pengelompokan BI

- Golongan Nasabah : dengan tabel yang sudah menjadi standar Bank Indonesia, sbb

- Sifat Pinjaman : dengan tabel yang sudah menjadi standar Bank Indonesia, sbb

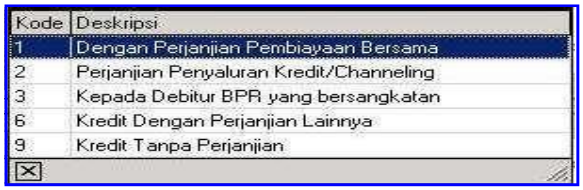

Kode	Deskripsi
1	Dengan Perjanjian Pembiayaan Bersama
2	Perjanjian Penyaluran Kredit/Channeling
3	Kepada Debitur BPR yang bersangkatan
6	Kredit Dengan Perjanjian Lainnya
9	Kredit Tanpa Perjanjian

- Jenis Penggunaan : dengan tabel yang sudah menjadi standar Bank Indonesia, sbb:

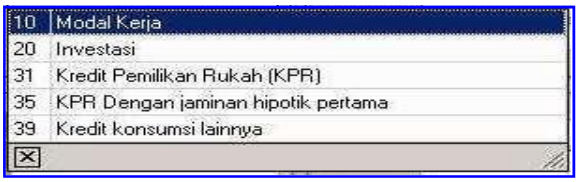

10	Modal Kerja
20	Investasi
31	Kredit Pemilikan Rukah (KPR)
35	KPR Dengan jaminan hipotik pertama
39	Kredit konsumsi lainnya

- Sektor Ekonomi : dengan tabel yang sudah menjadi standar Bank Indonesia, sbb

1000	Pertanian
3000	Perindustrian
6000	Perdagangan,Restoran/R.Makan, Hotel
8000	Jasa-Jasa
9990	Lain-lain

- Sandi Pinjaman: dengan tabel yang sudah menjadi standar Bank Indonesia, sbb

600	Bank Perkreditan Rakyat
800	Pemerintah Pusat
805	Pemerintah Daerah
832	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
834	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
835	Lainnya
840	Sektor Pemerintah Campuran
860	Perusahaan-Perusahaan

- Golongan Penjamin : dengan tabel yang sudah menjadi standar Bank Indonesia, sbb

- ❖ Persen Penjamin : Menunjukan besaran Penjamin dalam persen biasanya disesuaikan dengan jenis pembiayaananya apa.
- ❖ Metode Basil Pembiayaan : adalah metode yang dipakai apakah profit sharing atau non Profit sharing.
- ❖ Hubungan dengan Bank : Terkait atau tidak terkait dengan bank.
- ❖ Golongan piutang : Apakah usaha yang dijalankan oleh peminjam termasuk kedalam Usaha Mikro, Kecil, Menengah atau kah yang lainnya.

2) Pengelompokan intern

Kode Produk #1: Dengan nama teler (misalkan)

Kode Produk #2: Dengan nama marketing atau kolektor

Kode Produk #3: Dengan data yang di jaminkan

3) Data Penjamain

Nama : Dengan nama penjamin

Alamat : Dengan alamat penjamin

Pekerjaan : Dengan alamat pekerjaan penjamin

4) Pengelompokan Intern

Pekerjaan : Dengan kode kelompok tabel pekerjaan

Alamat : Dengan kode kelompok tabel alamat

Status : Dengan kode kelompok tabel status

5) Data Istri/Suami

Status : Dengan status istri atau suami

Nama : Dengan Nama Istri atau Suami

Alamat : Dengan alamat Istri atau suami

Pekerjaan : Dengan pekerjaan istri atau suami

6) Asuransi

Nama Asurans i : Dengan tabel asuranasi.

Nilai Penanggungan : Dengan jumlah penanggungan

VI.1.1e. Data Agunan

Pada menu ke 5 adalah Data Agunan, adalah diisi dengan data agunan sebagai jaminan Pembiayaan. Dengan fasilitas ini dimungkinkan untuk memasukan sampai dengan 5 jenis agunan, seperti pada gambar di bawah ini :

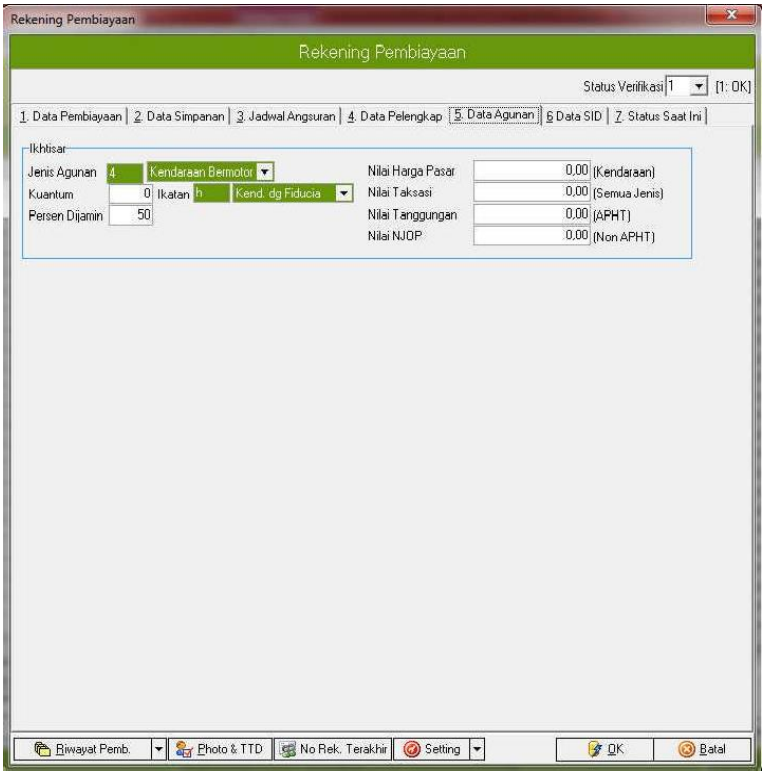

PENJELASAN MENU

di atas adalah sebagai berikut **:**

1) Ikhtisar

- **Jenis Agunan** : diisi dengan jenis agunan (lihat keterangan sandi BI)
- **Kuantum** : dengan kuantum (lihat keterangan sandi BI)
- **Ikatan** : dengan ikatan (lihat keterangan sandi BI)
- **Nilai harga pasar** : diisi dengan nilai harga pasar
- **Nilai Taksasi** : diisi dengan nilai taksasi yaitu nilai agunan
- **Nilai Tanggungan** : diisi dengan nilai tanggungan
- **Nilai NJOP** : diisi dengan nilai NJOP

2) Rincian : untuk mengisi data ini adalah Anda tinggal mengambil dari data Master Agunan (lihat cara entry data Master Agunan). Anda tinggal men-klik tombol lalu klik pilihan anda, maka dengan otomatis kode agunan akan masuk pada rincian agunan tersebut.

VI.1.1f. Data SID

Data SID ini diisi sesuai dengan data SID yang diberikan dari BI, terdiri dari :

- Jenis Fasilitas
- Sifat Kredit
- Gol Kredit
- Jenis Penggunaan
- Sektor Ekonomi

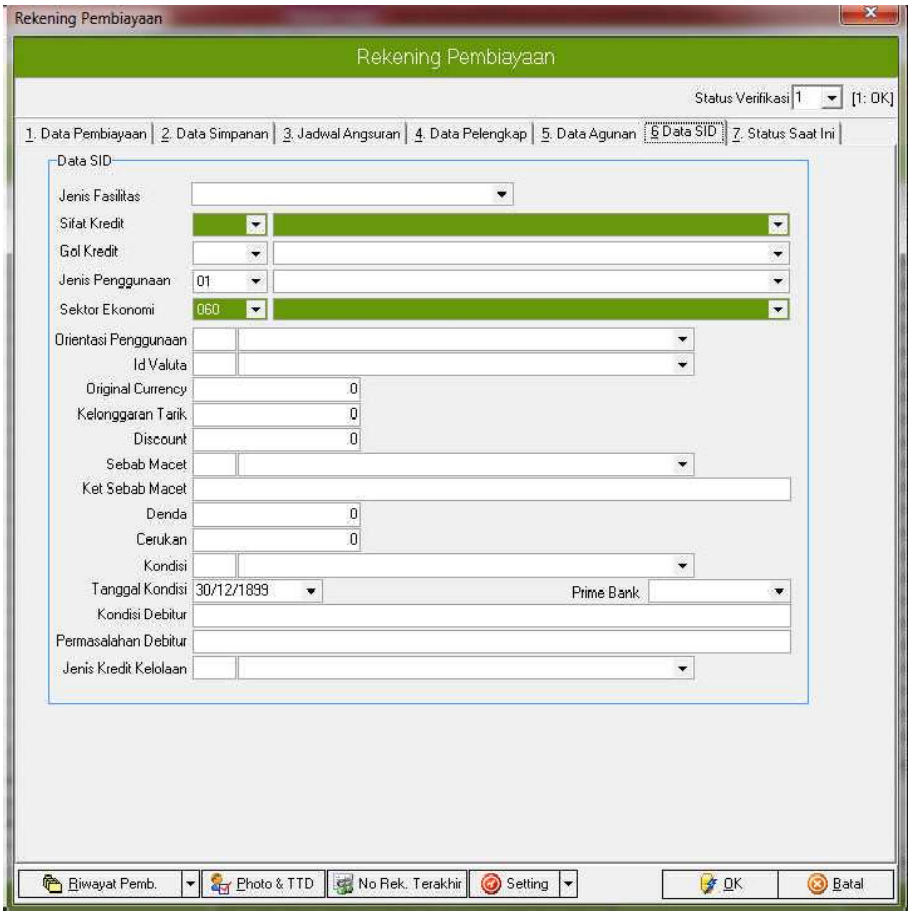

1.1G. STATUS SAAT INI.

Untuk melihat status rekening pada tanggal program di buka/ tanggal berjalan, terdiri dari:

- Saldo Pinjaman/ baki debet
- Tunggakan Pokok
- Tunggakan Bagi Hasil
- FT Pokok : Frekwensi Tunggakan Pokok
- FT Basil : Frekwensi Tunggakan Basil
- Kolektibilitas : adalah hasil perhitungan dan Override

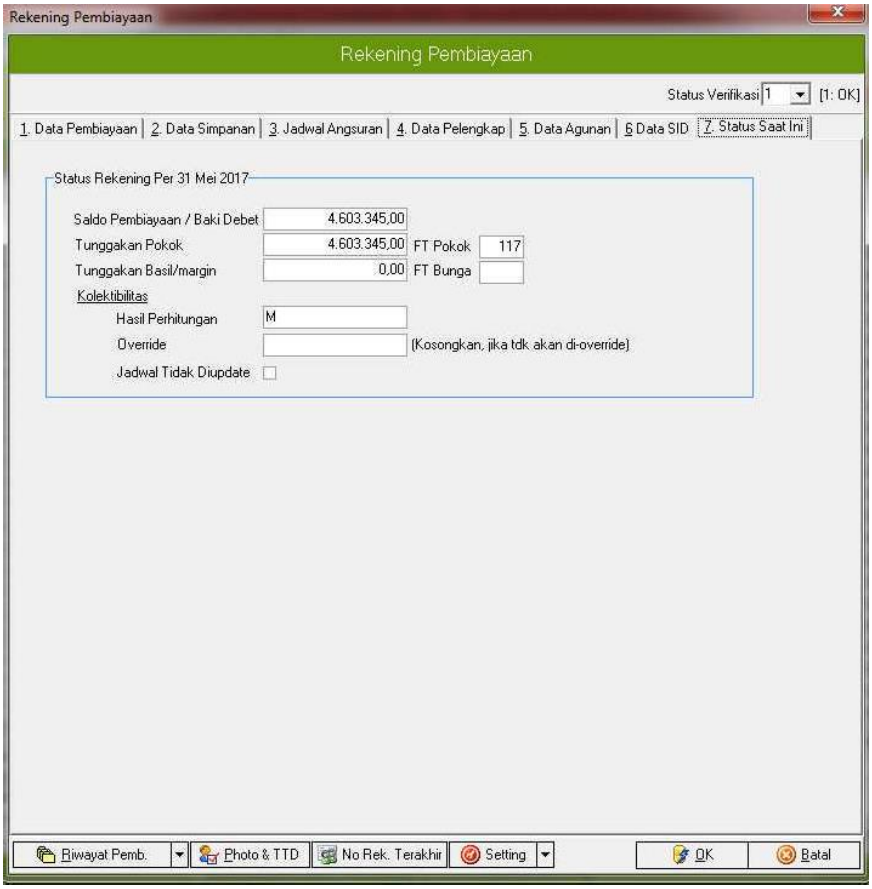

4) VERIFIKASI DATA MASTER PEMBIAYAAN

Setelah Anda meng-Klik salah satu sub menu BO. PEMBIAYAAN, misalnya pada topik ini adalah memilih Verifikasi Data Master Pembiayaan, maka akan muncul di layar interaktif form **Verifikasi Data Master Pembiayaan,** sebagai berikut :

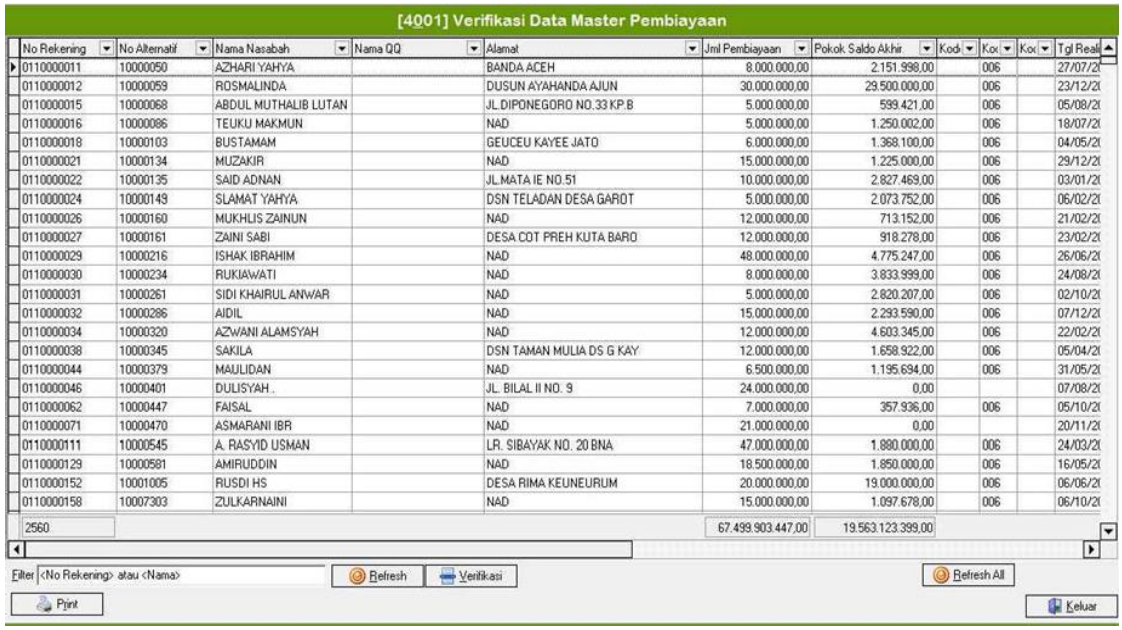

PENJELASAN MENU-MENU

adalah sebagai berikut :

1) **No. Rekening** : Adalah informasi no rekening peminjam yang sudah di definisikan saat anda melakukan

2) **No. Alternatif**: Adalah informasi no alternatif

3) **Nama Nasabah**: Adalah informasi nama nasabah

4) **Alamat**: Adalah informasi alamat peminjam

5) **Jumlah Pinjaman** : Adalah informasi jumlah pinjaman

6) **Baki Debet**: Adalah informasi Baki Debet

7) **Status Verifikasi** : Adalah status verifikasi aktif atao tidak aktfif

5) PENJELASAN TOMBOL-TOMBOL FUNGSI :

1)

Adalah untuk mem-verifikasi status data tersebut. Sorot data yang belum di verifikasi, lalu klik tombol verifikasi tersebut. Selanjutnya akan muncul kotak dialog untuk persetujuan bahwa data tersebut akan di verifikasi, dengan cara mengganti status verifikasi dari 0= tidak aktif menjadi 1=aktif sebagai berikut :

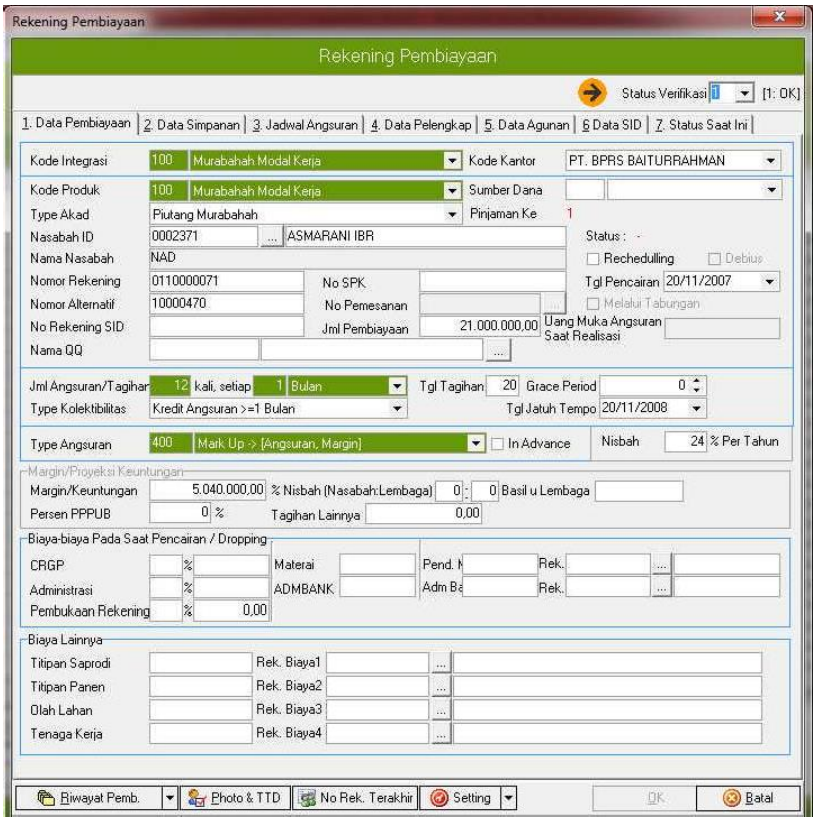

2)

adalah untuk menampilkan data secara keseluruhan

3)

Filter di atas adalah berfungsi : untuk melakukan pencarian data tertentu. Anda cukup memasukan sebagian atau seluruh informasi data yang akan di cari, secara otomatis data akan ditampilkan berdasarkan informasi yang Anda masukan.

G. DATA MASTER AGUNAN

Setelah Anda meng-Klik salah satu sub menu BO. PEMBIAYAAN, misalnya pada topik ini adalah memilih Data Master Agunan, maka akan muncul di layar interaktif form Data Master Agunan, sebagai berikut :

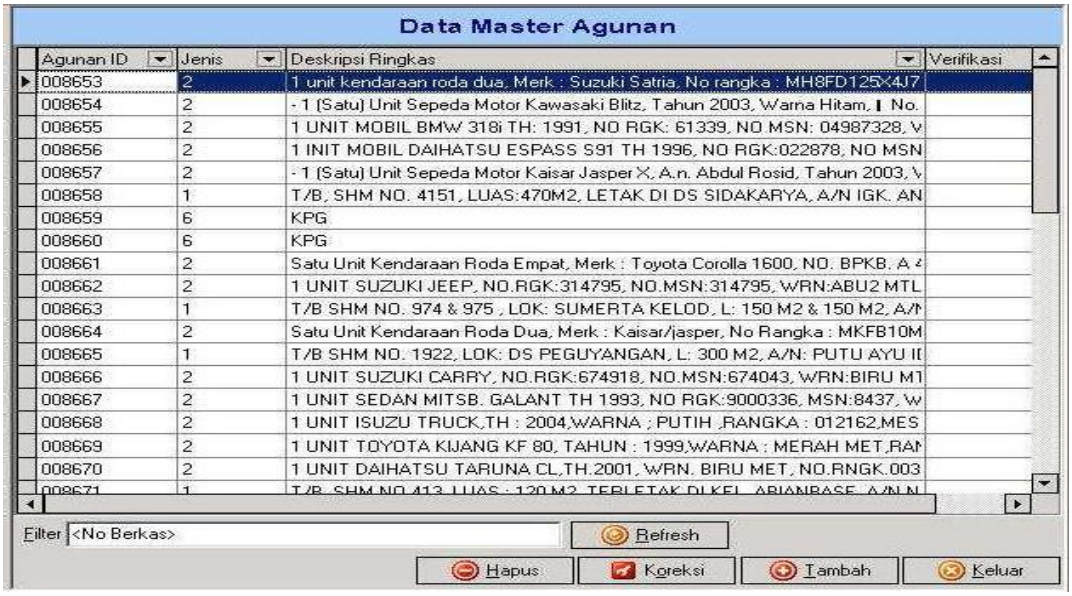

1) PENJELASAN MENU-MENU
diatas adalah sebagai berikut :

1. **Agunan** : Untuk menentukan kode jenis agunan yang akan di jadikan sebagai jaminan
2. **Jenis**: Adalah pengelompokan jenis-jenis agunan
3. **Deskripsi Ringkas** : Adalah menjelaskan tentang rincian detail agunan

<u>Penjelasan fungsi-fungsi yang digunakan adalah sebagai berikut :</u>

- Tombol adalah untuk menampilkan data pada layar interaktif
- Tombol 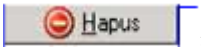 adalah untuk menghapus data yang aktif
- Tombol adalah untuk koreksi data yang aktif
- Tombol 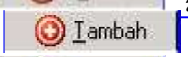 adalah untuk menambah data baru
- Tombol adalah untuk keluar dari menu Data Master Agunan.

2) PENJELASAN TOMBOL-TOMBOL FUNGSI adalah sbb :

Tombol

Ketika akan menghapus data, sorot salah satu data yang akan di hapus, lalu klik tombol hapus maka akan nampak kotak dialog, jika anda setuju dan data tidak dalam keadaan belum di verifikasi anda tinggal klik tobol Ya, jika tidak tekan tombol Tidak.

Tombol

Adalah untuk mengoreksi data yang sudah dicatat, dengan syarat terlebih dahulu di status verifikasi harus 0= tidak aktif.

3) MENAMBAH DATA MASTER AGUNAN

Untuk entry daya Data Master Agunan, klik 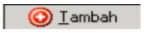

layar interaktif sbb :

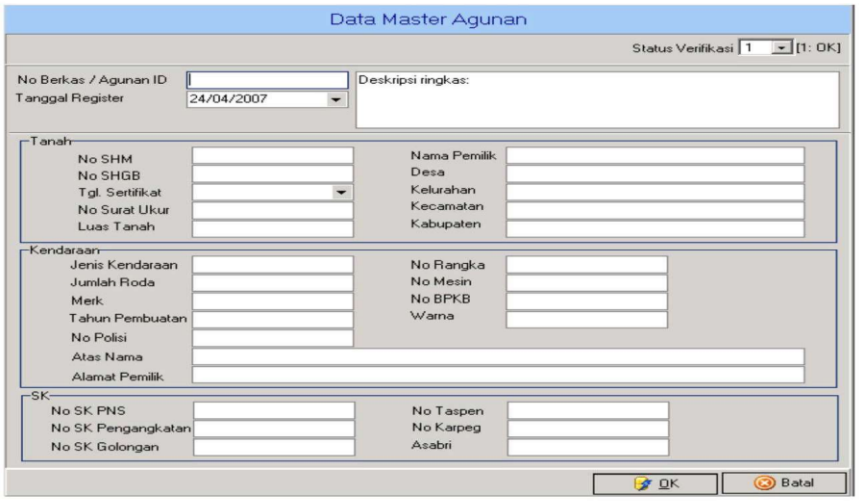

4) PENJELASAN FUNGSI-FUNGSI :

1) Jenis Agunan : Diisi dengan jenis agunan, sbb:
2) No Berkas/Agunan ID : Diisi dengan no berkas atau Agunan ID
3) Tanggal Register : Diisi dengan Tanggal Register
4) Deskripsi Ringkas : Diisi dengan uraian atau penjelasan Agunan

5) TANAH (Jika diiisi tanah, masukan informasi tentang tanah)

- ❖ No.SHM : Diisi dengan no SHM tanah
- ❖ Tgl.Sertifikat : Diisi dengan tanggal penerbitan sertifikat tanah
- ❖ No. Surat Ukur : Diisi dengan no. surat ukur tanah
- ❖ Luas Tanah : Diisi dengan luas tanah
- ❖ Nama Pemilik : Diisi dengan nama pemilik dalam sertifkat
- ❖ Desa : Diisi dengan desa tempat tinggal pemilik sertifikat
- ❖ Kelurahan sertifkat : Diisi dengan keluarahan tempat tinggal pemilik
- ❖ Kabupaten sertifkat : Diisi dengan kabupaten tempat tinggal pemilik

6) KENDARAAN (*Jika jaminan kendaraan, maka informasi yang harus diberikan adalah)*

- ❖ Jenis Kendaraan : Diisi dengan jenis kendaraan
- ❖ Jumlah roda : Diisi dengan jenis roda (Roda 2 atao 4)
- ❖ Merk jaminan : Diisi dengan merk kendaraan yang dijadikan sebagai
- ❖ Tahun Pembuatan : Diisi dengan tahun pembuatan kendaraan
- ❖ No. Polisi : Diisi dengan nomor polisi
- ❖ Atas Nama : Diisi dengan atas nama pada BPKB
- ❖ Alamat Pemilik : Diisi dengan alamat a.n pemegang BPKB
- ❖ No. Rangka : Diisi dengan no rangka kendaraan tersebut
- ❖ No. Mesin : Diis dengan no. mesin kendaraan tersebut
- ❖ No. BPKB : Diisi dengan no BPR

7) **No BPKB** *(jika agunan adalah SK Pegawai, maka informasi yang harus dimasukan adalah sbb:)*

- ❖ No.SK CPNS : Diisi dengan no SK CPNS
- ❖ No. SK Pengangkatan : Diisi dengan no. SK Pengangkatan Pegawai
- ❖ No. SK Golongan : Diisi dengan No. SK Golongan
- ❖ No. Taspen : Diisi dengan no Taspen
- ❖ No. Karpeg : Diisi dengan no Karpeg

- ❖ Asabri : Diisi dengan no Asabri

Jika sudah selesai klik tombol 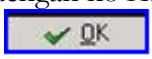

untuk menyimpan data.

5) KOREKSI DATA MASTER AGUNAN

LANGKAH-LANGKAH KOREKSI DATA adalah sebagai berikut :

1. Pertama kali yang harus Anda lakukan adalah status verifikasi harus dalam keadaan tidak aktif (lihat penjelasan sebelumnya bagaimana untuk menon- aktifkan status verifikasi agunan).
2. Cari data yang akan dikoreksi dengan menggunakan fasilitas filter caranya adalah, ketikkan kode Jenis yang akan dicari misalnya 2. Maka komputer secara otomatis akan menampilkan data sesusi permintaan pada kotak filter semua yang bertuliskan 2. Bila data ketemu maka akan nampak pada layar interaktif sebagai berikut :

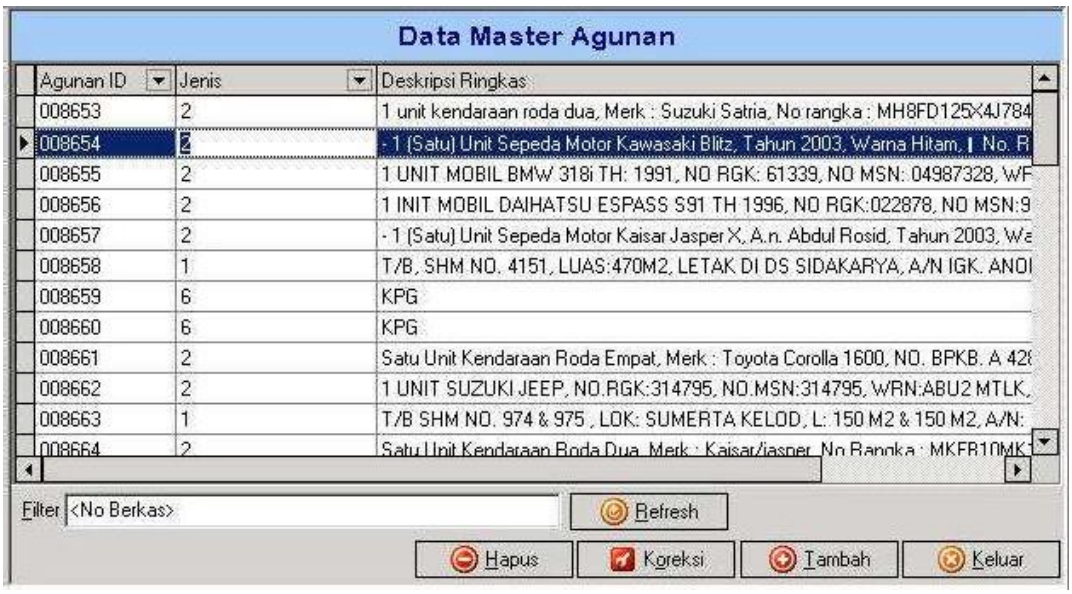

3) Sorot salah satu record yang akan di koreksi, misalnya Jenis 2. Setelah Anda meng-klik tombol **OK** nampak Form Interaktif sebagai berikut :

Lakukan koreksi data pada form data master agunan ini hingga menurut anda sesuai dengan apa yang harapkan, jika sudah selesai klik tombol

6) HAPUS DATA MASTER AGUNAN

LANGKAH-LANGKA KOREKSI DATA adalah sebagai berikut :

1. Pertama kali yang harus Anda lakukan adalah status verifikasi harus dalam keadaan tidak aktif (lihat penjelasan sebelumnya bagaimana untuk me non- aktifkan status verifikasi agunan).
2. Cari data yang akan dihapus dengan menggunakan fasilitas filter caranya adalah, ketikkan Jenis agunan yang akan dicari misalnya Jenis 2. Maka komputer akan secara otomatis akan menampilkan data sesusi permintaan pada kotak filter semua yang bertuliskan 2. Bila data ketemu maka akan nampak pada layar interaktif sebagai berikut:

3. Sorot salah satu record yang akan dihapus, misalnya Jenis 2. Setelah anda klik tombol Hapus maka Akan nampak kotak dialog sebagai berikut :

Jika anda klik **Ya** berarti proses pengahapusan akan di eksekusi, tapi bila klik **Tidak** maka proses dibatalkan.

7) VERIFIKASI DATA MASTER AGUNAN

CARA MEM-VERIFIKASI DATA MASTER AGUNAN adalah sebagai berikut :

1. Setelah Anda meng-Klik salah satu sub menu BO. PEMBIAYAAN, misalnya pada topik ini adalah memilih Verifikasi Data Master Agunan, maka akan muncul di layar interaktif form Verifikasi Data Master Agunan, sebagai berikut: jika data belum terlihat pada layar monitor, klik tombol

2. Verikasi Adalah untuk mem-verifikasi status data tersebut. Sorot data yang belum di verifikasi, lalu klik tombol verifikasi tersebut.
3. Akan muncul kotak dialog untuk persetujuan bahwa data tersebut akan di verifikasi, dengan cara mengganti status verifikasi dari 0= tidak aktif menjadi 1=aktif sbb

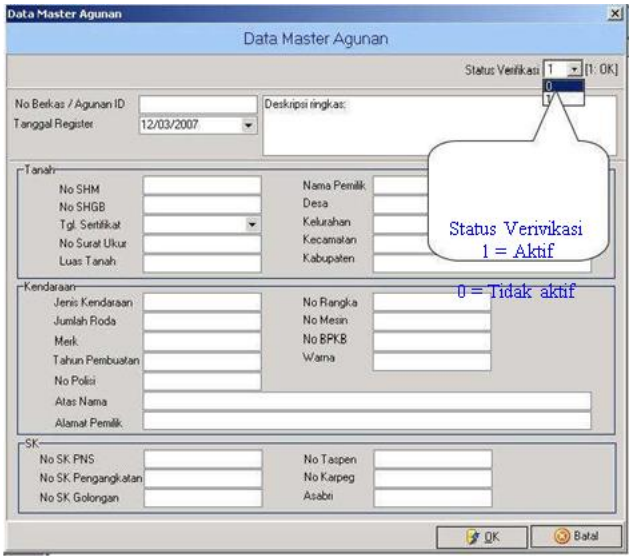

Jika Anda sudah yakin divierifikasi lalu klik OK untuk menyimpan data, BATAL untuk membatalkan proses.

4. Refresh adalah untuk menampilkan data secara keseluruhan.
5. Filter <No Rekening> atau <Nama> Refresh Adalah berfungsi untuk melakukan pencarian data tertentu. Anda cukup memasukan sebagian

atau seluruh informasi data yang akan di cari, secara otomatis data akan ditampilkan berdasarkan informasi yang Anda masukan.

8) DEFINISI PRODUK PEMBIAYAAN

Setelah Anda meng-Klik salah satu sub menu BO. PEMBIAYAAN, misalnya pada topik ini adalah memilih Definisi Produk Pembiayaan, maka akan muncul di layar interaktif adalah form Definisi Produk Pembiayaan, sebagai berikut :

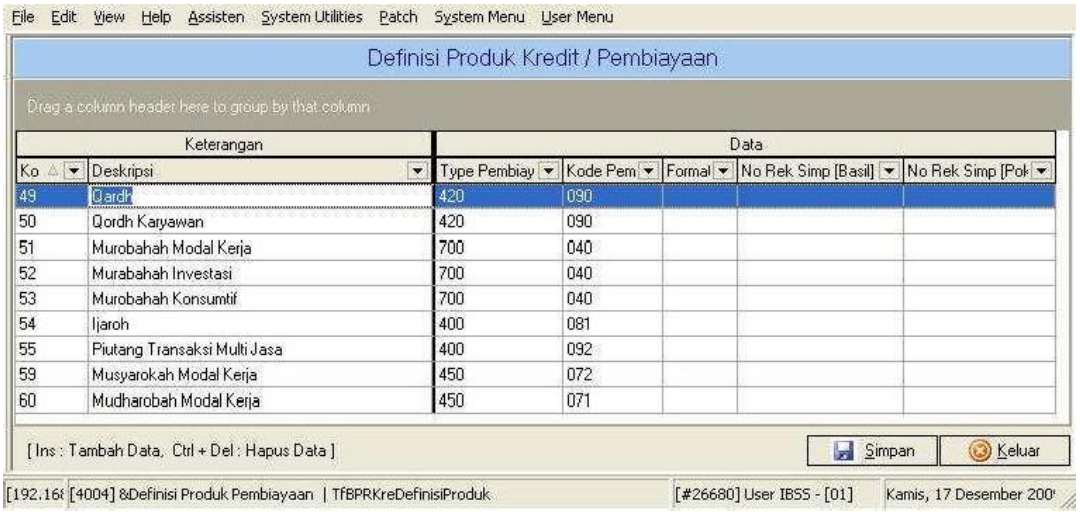

VI.6. SETING KONFIGURASI INTEGRASI PEMBIAYAAN

Fungsi dari menu ini adalah untuk menyetting produk pembiayaan dengan perkiraan yang ada di modul akuntansi yang di sesuaikan dengan kebutuhan lembaga.

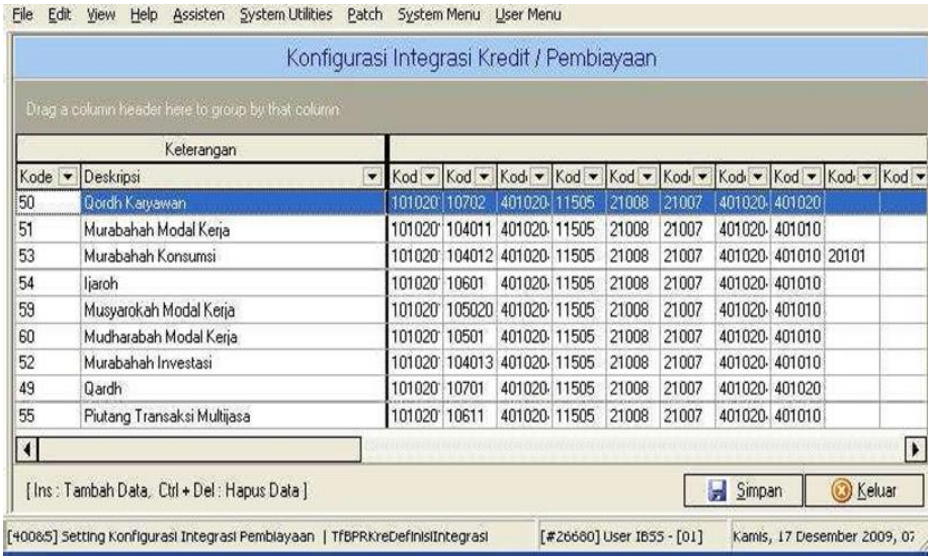

NAMA-NAMA FUNGSI :

1) Kode Produk :

untuk mendefinisikan kode produk Pembiayaan yang akan menjadi unggulan di lembaga keuangan Anda. Untuk menambah baris/menambah kode produk Anda cukup menekan tombol Ins. Jika tombol Ins di tekan maka akan secara otomatis akan menambah baris kosong, setelah itu Anda tinggal memasukan kode produk, nama produk dst. Lihat di sebelah kanan Kode Produk ada tombol berfungsi untuk menampilkan rincian Kode Produk yang pernah didefinisikan, selanjuntnya anda bisa menampilkan data yang anda sorot lalu meng-klik-nya. Jika anda meng-klik bisa sekaligus mengindex/mengurutkan data berdasarkan Kode Produk.

2) Definisi Produk :

berfungsi untuk mendefinisikan dari nama-nama produk sesuai Kode Produk yang telah Anda definisikan. Selanjutnya tombol-tombol yang menempel pada Definisi Produk juga berfungsi sama dengan Kode Produk. Jika anda meng-Klik header Kode Produk, maka data akan terindex/mengurut berdasarkan Kode Produk.

3) Type Pembiayaan :

berfungsi untuk menentukan type Pembiayaan, maka akan muncul tabel Type Pembiayaan sebagai berikut :

Anda cukup memilih salah satu isi tabel Type Pembiayaan lalu tekan Klik. Jika pada tabel tersebut diatas tidak ada, maka anda harus seting dulu di Admin, Seting Tabel-tabel Kode

4) Seting Integrasi ke Akuntansi :

Untuk menentukan setting koneksi pada perkiraan Akuntasi, kegunaannya adalah untuk integrasi data dari transaksi realisasi atau angsuran Pembiayaan. Sehingga tidak terjadi transaksi double. Perkiraan yang harus diisi adalah sebagai berikut :

a) Kode Perk Kas
b) Kode Perk Pembiayaan
c) Kode Perk Provisi
d) Kode Perk Materai
e) Kode perk Notaris
f) Kode Perk Premi
g) Kode Perk Adm. Lainnya
h) Kode Pek Basil

Langkah-Langkah Pengisian Setting Integrasi adalah sbb :

Anda diminta untuk memasukan kode perkiraan kas pada kolom ini.

Untuk koneksi atau integrasi data transaksi dari Pembiayaan ke akuntansi adalah anda cukup memasukan kode perkiraannya, contoh 10702 (kode perkiraan Qard Karyawan.), atau tekan tombol disebalah kanan kolom Kode Perk Kas, maka akan muncul tabel sebagai berikut :

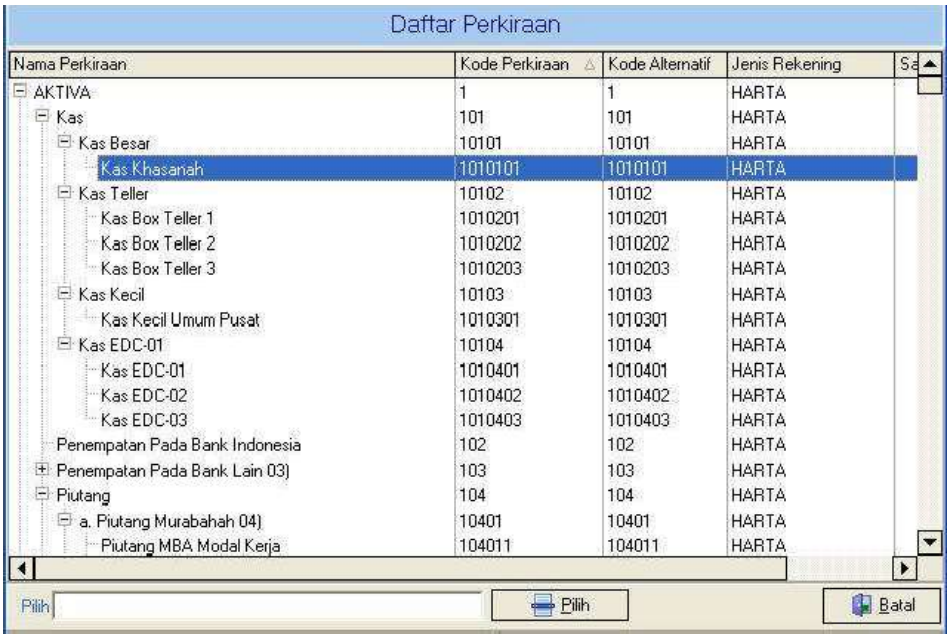

Setelah muncul tabel perkiraan, sorot lalu klik perkiraan yang akan menjadi target integrasi dengan menekan tombol, stelah Anda meng-klik Pilih, maka no perkiraan akan tersimpan pada kolom Kode PerKas.

URAIAN Kode Integrasi Perkiraan :

- **Kode Perk Kas** — Adalah untuk menentukan setting integrasi ke Akuntansi, sehingga saat angsuran Pembiayaan nilai kas langsung di integrasikan ke nomor perkiraan akuntansi.
- **kode Perk Pembiayaan** — Adalah untuk menentukan setting integrasi ke Akuntansi, sehingga saat angsuran Pembiayaan nilai Pembiayaan langsung di integrasikan ke nomor perkiraan akuntansi.
- **Kode Perk Provisi** — Adalah untuk menentukan setting integrasi ke Akuntansi, sehingga saat angsuran Pembiayaan nilai provisi langsung di integrasikan ke nomor perkiraan akuntansi.
- **Kode Perk Materai** — Adalah untuk menentukan setting integrasi ke Akuntasi, sehingga pada saat transaksi realisasi Pembiayaan nilai materai akan langsung di integrasikan ke nomor perkiraan akuntansi.
- **Kode Perk Notaris** — Adalah untuk menentukan setting integrasi ke Akuntasi, sehingga pada saat transaksi realisasipembiyaan nilai Notaris akan langsung di integrasikan ke nomor perkiraan akuntansi.
- **Kode Perk Premi** — Adalah untuk menentukan setting integrasi ke Akuntasi, sehingga pada saat transaksi realisasipembiyaan nilai

premi akan langsung di integrasikan ke nomor perkiraan akuntansi.

- **Kode Perk Adm. Lainnya** — Adalah untuk menentukan seting integrasi ke Akuntasi, sehingga pada saat transaksi realisasi dan angsuran pembiyaan nilai Adm. Lainnya akan langsung di integrasikan ke nomor perkiraan akuntansi.
- **Kode Perk Bagi hasil** — Adalah untuk menentukan setting integrasi ke Akuntasi, sehingga pada saat transaksi realisasi pembiyaan nilai Bagi hasil Pembiayaan akan langsung di integrasikan ke nomor perkiraan akuntansi.

FUNGSI TOMBOL-TOMBOL

pada menu form diatas adalah sebagai berikut :

1) **Tombol Ctr+Del** : tombol untuk menghapus data produk Pembiayaan
2) **Tombol Ins** : tombol untuk menambah data produk Pembiayaan
3)

: untuk keluar dari form Definisi Produk Pembiayaan

SETTING PARAMETER KOLEKTIBILITAS

Menu ini berfungsi untuk menentukan setting tingkat kolektibilitas sesuai dengan aturan atau acuan Bank Indonesia, Setting parameter ini di buat fleksibel. Jadi seandainya suatu saat ada perubahan tinggal mengganti saja sesuai dengan aturan yang berlaku. Lihat gambar di bawah ini :

Table Frekuensi Tunggakan Pokok

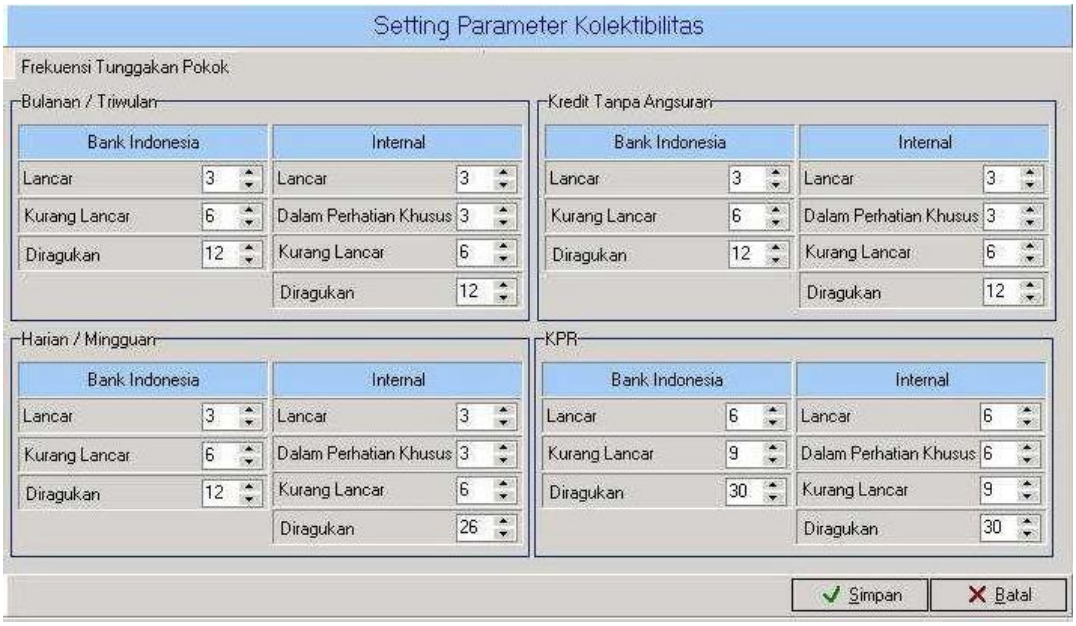

DAFTAR PUSTAKA

Akuntansi, Vol 2, No 3, 2014. Tersedia di http://scholar. google.co.id. Diakses tanggal 5 Februari 2017.

Alasrag, Hussien. "Global Financial Crisis and Islamic Finance." MPRA Paper University Library of Munich Germany No. 22167 (2010).

BAPPENAS. *Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia*. Jakarta: BAPPENAS, 2017.

Darsono, dkk. *Masa Depan Keuangan Syariah Indonesia.* Jakarta: Tazkia Publishing, 2017.

DEKS Bank Indonesia dan P3EI-FE UII. *Pengelolaan Zakat Yang Efektif: Konsep dan Praktik di Beberapa Negara.* Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2016.

Hakim, M. Luqman. "Konsep dan Aplikasi Manajemen Keuangan Islam", *DINAR: Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, Vol. 1, No. 2 (2018): 148-177.

Hardiningsih, Pancawati. "Determinan Nilai Perusahaan", *JAI: Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No. 2 (Juli, 2009): 231-250.

Herispon. *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (*Financial Management*). Edisi Revisi. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, 2018.

http//www.sciencedirect.com, Diakses tanggal 25 November 2016.

Ichfan, K., Mutmainah, S. dan Mila. "Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan", *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 1, No. 2 (Desember, 2019): 32-42.

Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane, Terj. Benjamin Molan,*Manajemen Pemasaran, Jilid2, Edisi 12.* Jakarta : Indeks, 2008.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi.* Jakarta: Erlangga, 2003. Lupiyoadi, Rambat & Hamdani, A., *Manajemen Pemasaran Jasa.* Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mas'ud, Riduan, *Strategi Pemasaran Perbankan Syariah.* Cetakan Pertama, Lombok Barat:CV. Elhikam Press Lombok, 2016.

Muhamad. *Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh dan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2019.

Mulyaningsih, Luh Ayu dan Suasana, I gst Agung Ketut gede, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Konsumen pada BankOCBC NISP di Denpasar.* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1, 2016 : 1-30, ISSN: 2302-8912. Diakses tanggal 20 Maret 2017.

Mulyanti, Dety. "Manajemen Keuangan Perusahaan", *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 8, No. 2 (2017): 62-71.

Mulyawan, Setia. *Manajemen Keuangan.* Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Nazir, *Pengantar Metode Statistika Cetakan Kesembilan, Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.* Jakarta: 1998.

Nguyen, Nha dan Leblanc, gaston, "*Coorporate Image And Coorporate Reputation In Consumer's Retention Decisions In Services".* Journal of Retailing and Consumers Services, (Online), Vol. 8, Issue 4, Juli 2001, pp. 227-236. Tersedia di

P. Handro Tumpal, *Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas PelayananTerhadap Kepuasan Konsumen*. Management Analysis journal, (S.l.), v. 1, n. 1, July 2012. ISSN 2 5 0 2 -1451. Tersedia di http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/501. Diakses tanggal 27 Desember 2016.

Peter, Paul J. dan Olson, Jerry C., *Consumer Behavior and Marketing Strategy, Ninth Edition*. New York: Mcgraw-Hill Companies, 2010.

Pontoh, Michael B. Kawet-Kawet, Lotje dan Tumbuan, Willem A., *Kualitas Layanan, Citra Perusahaan dan Kepercayaan pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI Cabang Manado*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan

Priyatno, D., *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta: gava Media, 2009.

Riduan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta,2014.

Rivai, Veithzal dan Veithzal, Andria Permata. *Islamic Financial Management: Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa.* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.

Schiffman, Leon dan Kanuk, Leslie Lazar, *Perilaku Konsumen*. Edisi Keempat. Jakarta : Indeks, 2008.

Sekaran, Uma, *Metode Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat,2006.

Sinungan, Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank, Edisi Kedua*.Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Sobana, Dadang Husen. *Manajemen Keuangan Syari'ah.* Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

Sritua, A., *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: UI Press, 1993.Sudjana, *Metode Statistik.* Bandung: Tarsito, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ketujuh.* Bandung: CV.Alfabeta 2004.

Sumardi, Rebin dan Suharyono. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: LPU-UNAS, 2020.

Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi pemasaran.* Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2001.

Suwandi, Iman Mulyana Dwi, Citra Perusahaan. *Jurnal Seri Manajemen Pemasaran*, 2007.

Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran, Edisi 2*. Yogyakarta: Andi,2004.

Yamin, Regina, Persepsi Nilai, Persepsi Kualitas, dan Citra Terhadap Kepuasan Konsumenpada PT. Astra International Daihatsu di Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 1, No 3, 2013. Tersedia di http://scholar. google.co.id. Diakses tanggal 4 Februari 2017.

Zeithaml, Valarie A. Bitner, Mary Jo B dan gremler, Dwayne D., *Service Marketing- Integrating Customer Focus Accross The Firm 4th Edition.* New York : Mcgraw Hill, 2006.

RIWAYAT PENULIS

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. lahir pada tanggal, 10 November 1971 di Desa Lendang Nangka Lombok Timur. Pendidikan S1 dan S2, konsentrasi Ekonomi Islam di UII Yogyakarta. Sementara itu, studi S3 ditempuh di UNTAg Surabaya konsentrasi Ilmu Ekonomi dengan riset Disertasi tentang Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah.

Menjadi dosen tetap di UIN Mataram sejak tahun 2002. Selain aktif sebagai dosen, juga aktif dalam berbagai kegiatan kelembagaandan keorganisasiankemasyarakatan, diantaranya: sebagai ketua PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) NTB selama 3 periode, Ketua 3 Asosiasi BDS Indonesia (2003-2006), Koordinator Asosiasi BMT Wilayah Indonesia Timur, Tim Pendiri Asosiasi Dosen Ekonomi Syariah Indonesia, sebagai Tim dan Konsultan Pendirian Unit Syariah Bank NTB tahun 2005, menjadi

Komisaris PT USSI PINBUK global Solusi (2017-2018), Komisaris utama PT USSI Mandalika Digital (2018-2021), Pengurus MUI NTB bidang Ekonomi, Dewan Ekonomi Syariah DMI kota Mataram, Pengurus MES NTB, Dewan Pengawas PINBUK Indonesia (2022-2026), dan menjadi Pengurus LTMNU NTB (2020-2024). Disamping itu, ada beberapa karya ilmiah yang sudah diterbitkan yaitu: Zakat dan Pengentasan Kemiskinan di terbitkan oleh UII Press, Pedoman Pendirian LKM Syariah diterbitkan oleh KPDTT, Strategi Pemasaran Perbankan Syariah oleh Alhikam Press, dan Membangun Loyalitas Nasabah Perbankan Syariah yang telah diterbitkan oleh Pasca Sarjana UIN Mataram. Saat ini diberikan amanah oleh Rektor UIN Mataram sebagai Dekan FEBI 2021-2025.

Perbankan Syariah "ini menjadi bagian dari ikhtiar untuk terus berkarya dan menghasilkan karya-karya lainnya". Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

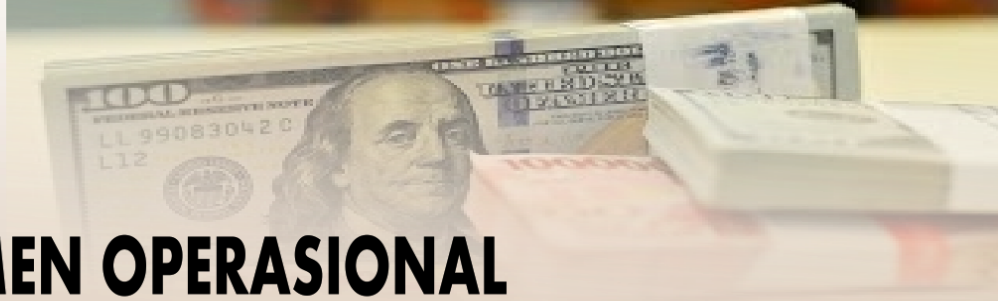

MANAJEMEN OPERASIONAL
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Dunia telah mengalami polarisasi dari dua kekuatan Sistem ekonomi, ditandai dengan adanya dua negara adidaya sebagai representasi dari dua sistem ekonomi tersebut, Amerika dan Sekutu Eropa Baratnya merupakan bagian kekuatan dari Sistem Ekonomi Kapitalis, sedangkan Sistem Ekonomi Sosialis diwakili oleh Uni Soviet dan Eropa Timur serta negara China dan Indo China seperti Vietnam dan Kamboja.Pada dekade 70-an mulailah timbul sosok ekonomi Islam dan Lembaga Keuangan Islam dalam tatanan dunia internasional, kajian ilmiah tentang Sistem ekonomi Islam marak menjadi bahan diskusi kalangan akademisi di berbagai Universitas Islam, hasil kajian tersebut dalam tataran aplikatif mulai menuai hasilnya dengan didirikan Islamic Development Bank (IDB) di Jeddah tahun 1974 yang diikuti dengan berdirinya bank-bank Islam di kawasan Timur Tengah. Hal ini bahkan banyak menggiring asumsi masyarakat bahwa Sistem ekonomi Islam adalah Bank Islam, padahal Sistem ekonomi Islam mencakup ekonomi makro, mikro, kebijakan moneter, kebijakan fiskal, Public Finance, model pembangunan ekonomi dan instrumen-instrumennya

ISBN 978-623-09-0245-1

CV. Alfa Press
Laman : www.cvalfapress.my.id
Email : cvalfapress@gmail.com
Facebook : Alfa Press
Telp/Whatsapp : 081916044384

CV. Alfa Press
Jalan Raya Penimbung, No.1
Gunungsari, Lombok Barat
NTB